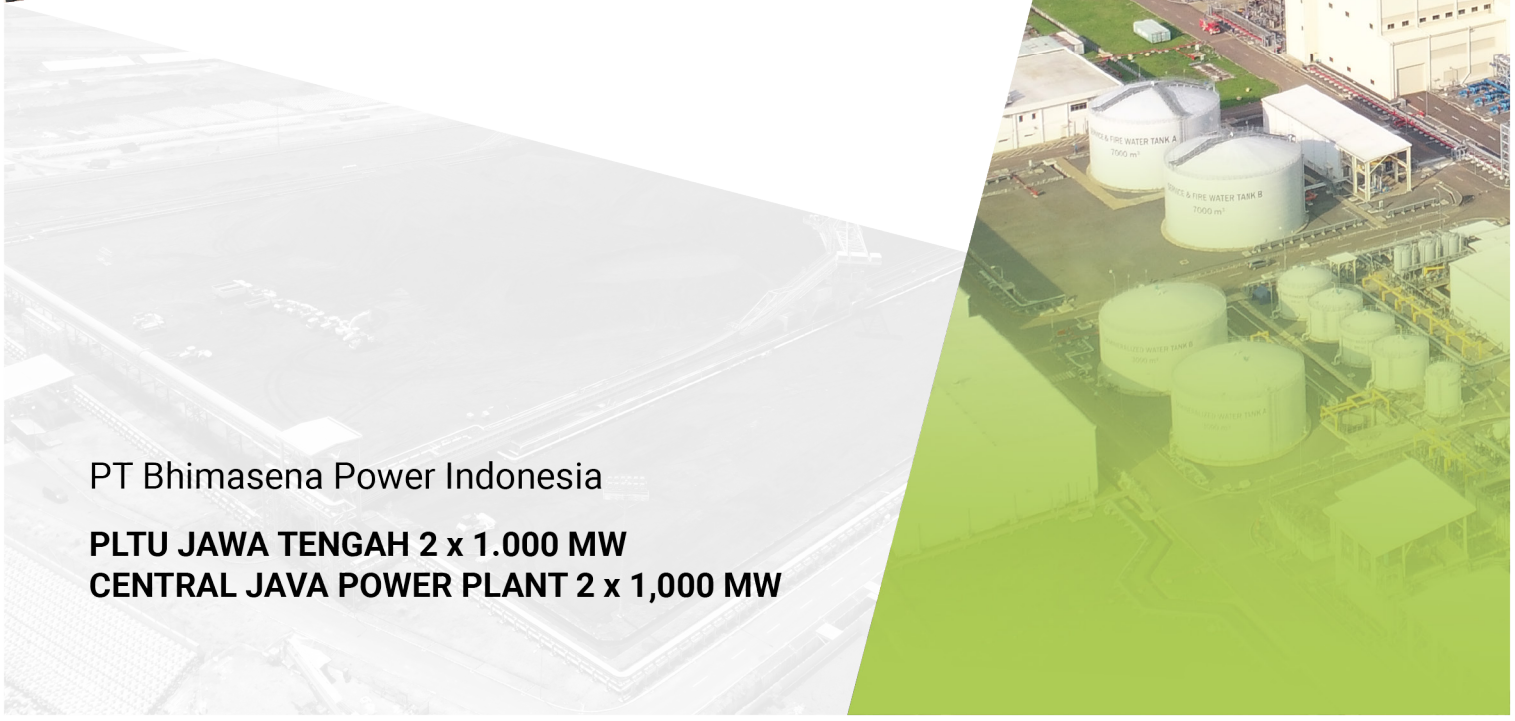


bhimasena
POWER

LAPORAN
AKTIVITAS
2022

2022 Activity Report



PT Bhimasena Power Indonesia

PLTU JAWA TENGAH 2 x 1.000 MW
CENTRAL JAVA POWER PLANT 2 x 1,000 MW

KATA PENGANTAR
PREFACE

Salam!

Selamat datang di Laporan Kegiatan Tahunan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) edisi Tahun 2022 yang menyajikan kegiatan yang terjadi sepanjang tahun 2022.

Tujuan utama dari Laporan Kegiatan Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang BPI dengan meyediakan informasi yang tepat waktu, dan relevan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai.

Laporan Kegiatan Tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi internal dalam rangka memperkuat hubungan internal dan pembelajaran dalam organisasi BPI sendiri serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Kegiatan Tahunan 2022 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan BPI baik dalam bentuk cetak dan digital. Jika ada pertanyaan dan permohonan informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat e-mail: contact@ptbpi.co.id

Welcome!

Welcome to the Yearly Activity Report 2022 of PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). This report presents information of activities that occurred throughout 2022.

The main objective of this Yearly Activity Report is to build understanding and trust about BPI by providing timely, and relevant information so that stakeholders can obtain adequate information.

This Yearly Activity Report also aims to improve internal information disclosure to strengthen relationship within BPI to help build pride and solidarity among employees.

This Yearly Activity Report 2022 will be distributed to all stakeholders of BPI both in print and digital. For further inquiries please contact us at the email address: contact@ptbpi.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02 **Daftar Isi**
Table of Contents

04 **Salam dari Presiden Direktur**
President Director's Message

07 **Profil Perusahaan**
Our Profile

11 **Teknologi**
Our Technology

13 **Perkembangan Proyek**
Our Project

18 **Kinerja K3L**
HSE Performance

47 **Pelibatan Masyarakat**
Community Engagement

52 **Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility Program

01

SALAM DARI PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR MESSAGE



SALAM DARI PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR MESSAGE

Salam!

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Bhimasena Indonesia (BPI) berhasil melewati dan menunjukkan kinerja yang progresif hingga tahun 2022. Meskipun menghadapi serangkaian tantangan dalam beberapa tahun terakhir, kami tetap bersemangat dengan kinerja Perusahaan untuk mencapai tahap operasional.

Perkembangan aktivitas pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW (PLTU Batang) yang dimulai pada Juni 2016 telah mencapai kemajuan yang luar biasa di tahun 2022. PLTU Batang telah berhasil beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2022 yang ditandai dengan tercapainya *Unit Commercial Operation Date* pada tanggal 15 Agustus 2022 dan *Project Commercial Operation Date* pada tanggal 31 Agustus 2022.

Atas pencapaian yang telah lama ditunggu-tunggu ini, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat Kabupaten Batang yang secara berkelanjutan telah bersinergi untuk meraih kemajuan yang signifkan dalam fase konstruksi menuju fase operasional di tahun 2022.

Dalam mengelola tantangan usaha dan mempertahankan posisi BPI sebagai salah satu perusahaan pembangkit listrik independen terbesar di Indonesia, kami sangat menghargai harmonisasi dengan semua pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis kami. Untuk itu, kami selalu memperhatikan penerapan praktik *Good Corporate Governance* yang memainkan peran yang vital dalam jangka pendek dan jangka panjang. Fundamental yang kokoh dan adaptabilitas yang baik memampukan BPI untuk memperkuat kinerjanya. Secara berkala, kami melakukan berbagai langkah perbaikan dan pengembangan dalam aspek tata kelola, dan terus menyempurnakan infrastruktur pendukung pelaksanaan tata kelola.

BPI terus berupaya memperkuat kredibilitas dan reputasinya melalui kualitas kepatuhan yang baik terhadap peraturan yang berlaku serta memberikan kontribusi kepada masyarakat di Kabupaten Batang.

Welcome!

Esteemed Stakeholders,

PT Bhimasena Indonesia (BPI) successfully navigated and showed progressive performance through 2022. Despite the series of challenges in recent years, we remained passionate about the Company's performance and achieve operational phase.

The development of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW (Batang Power Plant) construction activities which began in June 2016 has made remarkable progress in 2022. Batang Power Plant successfully achieved commercial operation in August 2022, marked by achievement of Unit Commercial Operation Date on 15 August 2022 and Project Commercial Operation Date on 31 August 2022.

Upon this long-waited achievement, I would like to express my sincere appreciation for the support and cooperation of all stakeholders in this project, especially the community of Batang Regency who have continuously synergized with us to achieve significant progress towards the operational phase in 2022.

In managing business challenges and maintaining BPI's position as one of the largest independent power producer companies in Indonesia, we highly value being harmonized with all the stakeholders in running our business. For this, we always pay attention to the implementation of Good Corporate Governance practices, which plays a vital role in the short and long term. Solid fundamentals and good adaptability have enabled BPI to strengthen its performance. On a regular basis, we carry out various steps for improvement and development in the aspect of governance and continue to improve the supporting infrastructure for implementing governance.

BPI continues to strive to strengthen its credibility and reputation through good quality compliance with applicable regulations and contributing to the community in Batang Regency.

Dengan sistem tata kelola yang komprehensif dan kohesif, seluruh organ tata kelola dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat. Kami memberlakukan Kode Etik Perusahaan yang berfungsi untuk memagari setiap anggota perusahan dalam bekerja dan bersikap, tanpa membatasi perkembangan mereka baik secara individual dan kelompok. Kami senantiasa memastikan bahwa setiap orang mampu menjadi katalisator pertumbuhan yang signifikan melalui pencapaian kinerja dan pengembangan talenta yang positif.

With a comprehensive and cohesive governance system, all governance organs can carry out their duties and responsibilities appropriately. We enforce a Company Code of Ethics which functions to protect every member of the company in working and behaving, without limiting their development both individually and as a group. We always ensure that everyone is able to become a catalyst for significant growth through achieving positive performance and talent development.

Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup oleh BPI dilandaskan sesuai dengan tahapan kegiatan dan dampak yang ditinjau baik di dalam dalam kegiatan operasi PLTU Batang maupun di lingkungan sosial di luar area PLTU Batang. Laporan pelaksanaan persetujuan lingkungan dilakukan setiap 6 bulan kepada pemangku kepentingan terkait.

Environmental management obligations by BPI are carried out in accordance with the stages of activities and the impacts reviewed by both operation activities inside the Batang Power Plant and by the outside social environment. Reports on the implementation of environmental approval is carried out every 6 months to relevant stakeholders.

Dalam membangun perusahaan yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan masyarakat sekitar proyek pembangkit, BPI telah mengimplementasikan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta program mitigasi dampak lingkungan dan sosial yang komprehensif seperti yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).

In building a productive company and a harmonious partnership with the community around the power plant project, BPI has implemented a corporate social responsibility program as well as a comprehensive environmental and social impact mitigation program as stated in the Environmental Impact Analysis (EIA) document

Dengan berbagai dukungan yang diberikan oleh masyarakat, BPI telah menerima sejumlah penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, berbagai keberhasilan program yang telah dilaksanakan tidak dapat dilepaskan dari kerjasama dan kemitraan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah dan pemerintah pusat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah dan memberikan dukungan kepada BPI.

With various supports extended by the community, BPI has received several awards at national and international levels. These the various successes of the programs that have been implemented cannot be separated from good cooperation and partnerships with various stakeholders in Batang Regency, Central Java Province and the central government. Therefore, we express our highest gratitude to all stakeholders who have provided support to BPI.

Saya sangat berharap untuk dapat terus bersinergi dengan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, pemerintah pusat, masyarakat dan berbagai pihak untuk bersama-sama membangun Kabupaten Batang dan membangun kehidupan yang harmonis.

I sincerely hope to be able to continue to work together with the provincial government, the regency government, the community, and various parties to jointly develop the Batang Regency and build a harmonious life.

Sepanjang tahun 2022, BPI mengalami perubahan kepemimpinan dimana Yasuhiro Koide telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Presiden Direktur dan digantikan oleh Ryuta Sato pada tanggal 31 Maret 2022 dan ChinChin Chandera telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Chief Financial Officer dan digantikan oleh Jacqueline Kurniawan pada 1 Desember 2022.

Throughout 2022, BPI underwent a leadership change where Yasuhiro Koide has completed his tenure as President Director and was replaced by Ryuta Sato on 31 March 2022 and ChinChin Chandera has completed her tenure as Chief Financial Officer and was replaced by Jacqueline Kurniawan on 1 December 2022.
Therefore, allow me on behalf of the entire management

Oleh karena itu, perkenankan saya mewakili seluruh manajemen BPI mengucapkan apresiasi yang setinggi - tingginya kepada Yasuhiro Koide dan ChinChin Chandera yang telah sukses memberikan kontribusi kepada Perusahaan hingga jabatannya berakhir.

Kami menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan yang telah setia melangkah bersama BPI dari waktu ke waktu dengan semangat “ONE TEAM ONE SYNERGY”. Pencapaian yang positif ini tentunya juga tidak lepas dari peranan pelanggan, pemasok, mitra usaha yang terus bekerjasama dengan giat dan tulus. Kami bertekad untuk terus bertumbuh dan meraih kinerja yang solid di tahun-tahun mendatang.

of BPI to express my highest appreciation to Yasuhiro Koide and ChinChin Chandera who have successfully contributed to the Company until the end of their tenure.

We express our deepest gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners and all employees who have faithfully stepped up with BPI from time to time in a spirit of “ONE TEAM ONE SYNERGY”. This positive achievement also cannot be separated from the role of customer, suppliers, business partners who continue to cooperate diligently and sincerely. We are determined to continue to grow and achieve solid performance in the coming years.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

PT Bhimasena Power Indonesia
PLTU JAWA TENGAH 2 x 1.000 MW (PLTU BATANG)
CENTRAL JAVA POWER PLANT 2 x 1,000 MW (BATANG POWER PLANT)

Presiden Direktur
President Director

Ryuta Sato

02

PROFIL PERUSAHAAN

OUR PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang didirikan pada Juli 2011 merupakan perusahaan *joint venture* yang didirikan oleh tiga perusahaan konsorsium yang terdiri dari Electric Power Development Co., Ltd (J-Power), PT Adaro Power (Adaro Power) yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Adaro Energy Indonesia, Tbk., dan Itochu Corporation (Itochu). BPI akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah ("PLTU Batang") yang akan menyuplai listrik untuk PT PLN (Persero).

PLTU Batang merupakan proyek infrastruktur kerjasama pertama antara pemerintah dan swasta di Indonesia yang juga merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional. Proyek ini memiliki peran penting untuk memfasilitasi pembangunan infrastruktur dan akan memenuhi sebagian dari pertumbuhan kebutuhan listrik di Indonesia.

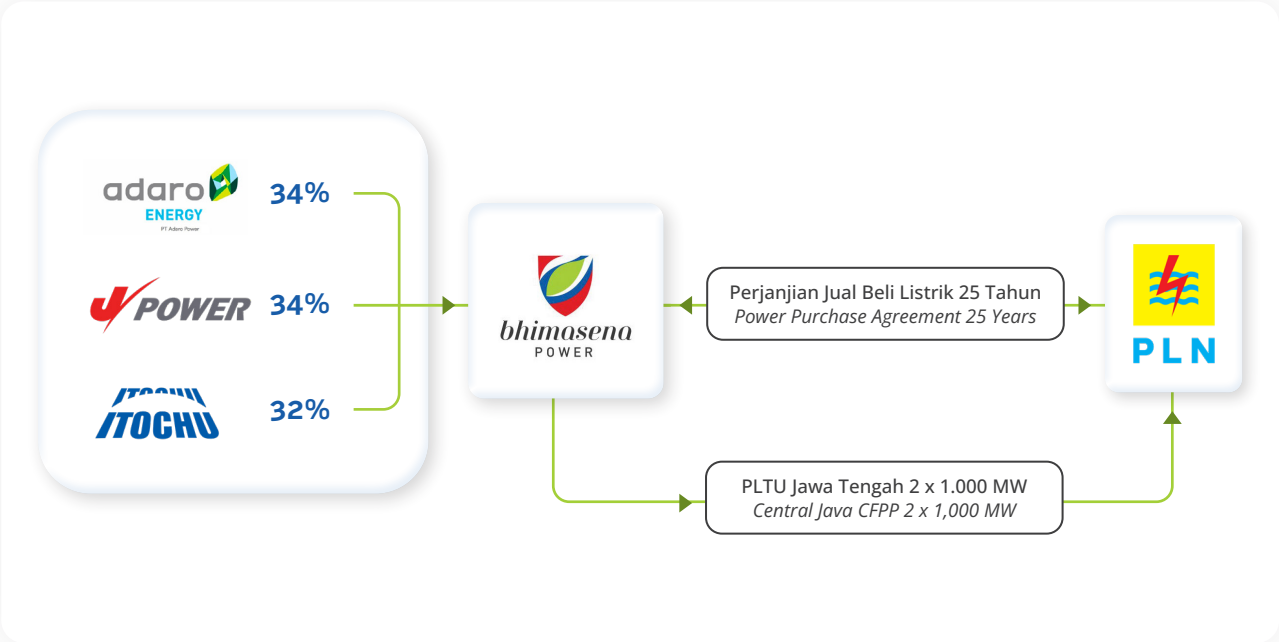
Pada 6 Juni 2016, BPI mencapai Financial Close dengan total pinjaman mencapai US$ 3,4 miliar berasal dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), dan sindikasi bank yang terdiri dari sepuluh bank komersial.

COMPANY PROFILE

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) was founded in July 2011 is a joint venture company established by a consortium of three companies of Electric Power Development Co., Ltd. (J-Power), PT Adaro Power (Adaro Power) that fully owned by PT Adaro Energy Indonesia, Tbk.,, and ITOCHU Corporation. BPI develops, constructs and operates Central Java Coal Fired Power Plant 2 x 1,000 MW in Batang Regency, Central Java Province ("Batang Power Plant") which supplies electricity to PT PLN (Persero).

Batang Power Plant is the first project infrastructure project in Indonesia that is implemented in Public Private Partnership ("PPP") scheme. This Project is also part of the National Strategic Project in Indonesia. The project plays a notable role to facilitate infrastructure development and will fulfill a portion of the electricity needs growth.

On June 6, 2016, BPI achieved its Financial Close with a total borrowing of US $ 3.4 billion from Japan Bank for International Cooperation (JBIC), and syndicate of bank consisting of ten commercial banks.



Lokasi Proyek

Proyek PLTU Batang berada di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Keseluruhan area pembangkit mencapai 226 ha. Area utama pembangkit berada di wilayah tiga desa, yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Karanggeneng di Kecamatan Kandeman, serta Desa Ponowareng di Kecamatan Tulis.

Kantor PT Bhimasena Power Indonesia berlokasi di Jakarta dan lokasi proyek berada di Kabupaten Batang.

Project Location

Batang Power Plant is located in Batang Regency, Central Java Province. Total power plant area has reached 226 ha. Main area for the power plant located in three villages, such as Ujungnegoro village and Karanggeneng village in Kandeman sub-district as well as Ponowareng village in Tulis Subdistrict.

The office of PT Bhimasena Power Indonesia are located in Jakarta, and project location in Batang Regency.



Kantor Jakarta
Jakarta Office

Menara Karya 29th Floor Unit F, G, H
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav, 1-2
Jakrta Selatan, 12950, Indonesia

Phone : +62 21 8065 9988
Fax : +62 21 8065 9989

Kantor Batang
Batang Office

Jl. Raya Bakalan - Ujungnegoro, KM,5
Desa Ujungnegoro, Kandeman
Batang, Jawa Tengah 51261, Indonesia

Phone : +62 285 292 5000
Fax : +62 285 292 5001

Filosofi

Bhima (Sansekerta: Bima) atau Bimasena (Sansekerta: Bimasena) adalah prajurit protagonis dalam *epic* Mahabharata.

Ia berasal dari klan Pandawa yang suci dan dianggap sebagai tokoh heroik, sosok yang kuat dan berani namun memiliki hati yang lembut, seperti dikisahkan dalam Prasthanikaparwa. Bhimasena dikenal dengan loyalitas integritasnya dan namanya terkait dengan tokoh panglima perang pada zaman dahulu. Karakteristik Bhimasena menginspirasi semangat dan filosofi perusahaan, sehingga dipilih sebagai nama perusahaan yaitu
PT Bhimasena Power Indonesia.

Philosophy

Bhima (Sansekerta: Bima) or Bimasena (Sansekerta: Bimasena) is a protagonist soldier in Mahabharata epic

He comes from Pandawa family that is sacred and heroic, a brave and strong with a kindhearted, as told in Prasthanikaparwa. Bhimasena known with his loyalty and integrity and his name refers to a war general in the past. Bhimasena characteristic inspired as company spirit and philosophy and was chosen as the company name,
PT Bhimasena Power Indonesia.

Visi Vision

Kami akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi dan mendukung perkembangan pembangunan nasional dan masyarakat di Indonesia.

We will meet people's needs for energy, and support community and national development of Indonesia.

Misi Mission

1. Kami memiliki konsep yang jelas tentang masa depan yang akan kami wujudkan dan melalui konsep tersebut kami akan mencapai masa depan yang lebih baik bagi sesama;

   We possess a clear concept of our desired future and communicate through the vision leading others to its achievement;

2. Kami akan berusaha menciptakan keselarasan dengan lingkungan, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana kita hidup dan bekerja;

   We pursue harmony with the environment and earn trust from the communities where we live and work;

3. Kami mengembangkan pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk membantu pembangunan negara ini;

   We refine our knowledge and technologies constantly, to help develop this country;

4. Kami memandang profit sebagai sumber pertumbuhan kami dan kami akan membagikan hal ini kepada masyarakat;

   We regard profit as the source of our growth and share these gains with society;

5. Kami akan terus melatih sumber daya manusia yang kami miliki, menyatukan beragam kepribadian dan semangat dalam satu kesatuan, serta bertekad untuk menciptakan hari esok yang lebih baik.

   We develop out people and unite diverse personalities and passions as one and dare to create a better tomorrow.

03

TEKNOLOGI
OUR TECHNOLOGY





TEKNOLOGI
OUR TECHNOLOGY

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

PLTU Batang telah menggunakan teknologi terkini yaitu kondisi uap Ultra-Super Critical (USC) dan sistem pengolahan gas buang yang dapat meminimalkan gas emisi atau dispersi sehingga ramah lingkungan.

Kondisi uap USC memberikan efisiensi panas yang lebih tinggi daripada kondisi uap konvensional seperti sub kritikal dan super kritikal. Efisiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batubara yang lebih rendah dan juga menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Selain itu, pembakar rendah gas NOx di dalam proses pembakaran, Fabric Filter (penangkap debu) dan FGD (penangkap gas sulfur) di dalam pengolah gas buang diterapkan dengan baik.

Pembakar rendah NOx akan meminimalkan gas NOx. Fabric Filter akan menangkap abu batubara dan FGD dapat menangkap gas SO_2.

PLTU Batang akan memberikan pasokan listrik yang stabil ke Indonesia dengan menggunakan teknologi terbaru yang sangat efisien dan ramah lingkungan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY TECHNOLOGY

Batang Power Plant has designed a plant with the newest technologies including Ultra-Super Critical (USC) steam conditions and flue-gas treatment systems that minimize emissions or dispersions towards the environment.

USC steam conditions provide much higher thermal efficiency than conventional steam conditions, such as subcritical and supercritical. Higher thermal efficiency means lower coal consumption rates, which in turn, lowers emissions.

Furthermore, Low NOx burner in fuel combustion process, Fabric Filter and FGD (Flue-Gas Desulphurization) in flue-gas treatment process are utilized respectively.

Low NOx burner will minimize NOx, Fabric Filter will collect the particulate (fly ash) and FGD captures SO_2.

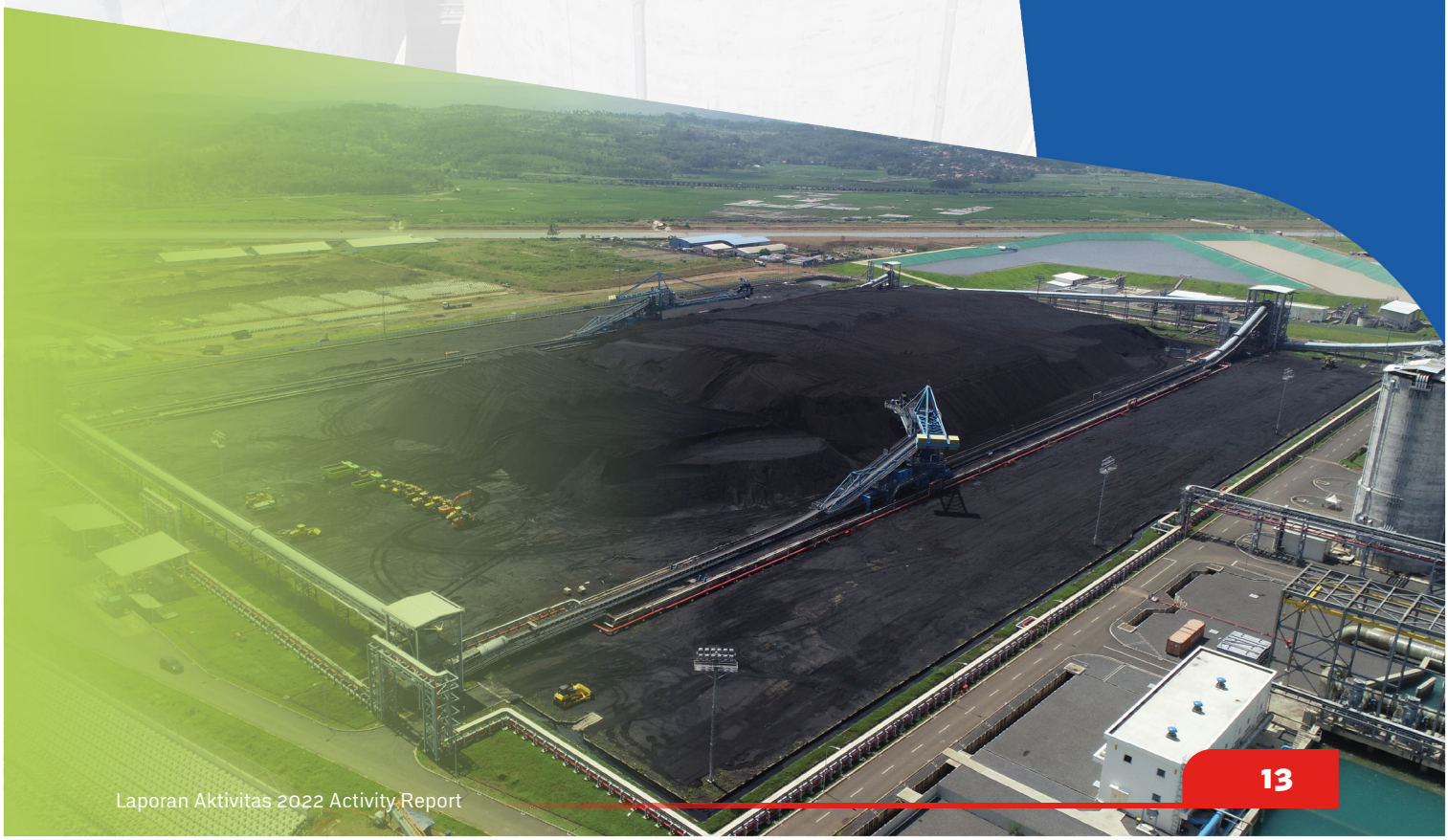
Batang Power Plant is expected to serve for stable electricity supply to Indonesia with the latest highly efficient and environmentally friendly technology.

04

PERKEMBANGAN PROYEK

OUR PROJECT





PERKEMBANGAN PROYEK
OUR PROJECT

Project Overview



Turbine Unit #1 & #2



Absorber Unit #1 & Unit#2



Stack: Boiler Backend Area



Administration Building



Intake Structure



Aeration Basin



Ash Yard Sedimentation Pond



Coal Run-off pond



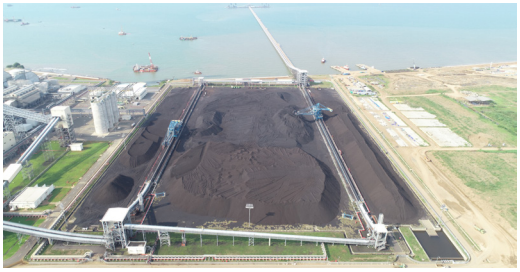
Fly-ash Silo



Storm Water Discharge Channel



Coal Yard Area



Solid Waste Disposal



CW Pipe OUTFALL Line



Switching Station



Diameter 1 – 2 Component Installation





Diameter 7 – 8 Component Installation





Pekerjaan di area gardu induk dan saluran transmisi telah selesai dibangun dan telah dioperasikan oleh PLN. Demikian pula jaringan transmisi 500kV (SUTET) dari Power Block menuju Gardu Induk juga telah selesai pembangunannya dan telah dioperasikan oleh PLN. Pada periode pelaporan ini, Fasilitas Khusus yang mana termasuk di dalamnya kabel udara termasuk dengan SUTET dan GITET telah selesai dibangun oleh BPI dan telah diserahterimakan dari BPI kepada PT PLN (Persero) tanggal 9 Desember 2019. Dengan diserahterimakannya Fasilitas Khusus tersebut, seluruh kepemilikan atas Fasilitas Khusus perusahaan dengan perawatan, pemeliharaan, pengendalian tanggung jawab kepemilikan dan pengoperasian Fasilitas Khusus telah beralih kepada PT PLN (Persero).

The work at the substation and transmission line area has been completed and has been operated by PLN. The 500 kV (SUTET) transmission line from Power Block to the substation has also been completed. The Special Facilities which included the SUTET and GITET tower aerial cables had been completed by BPI and handed over from BPI to PT PLN (Persero) on December 9, 2019. After the handover of the Special Facilities, all ownership of the Special Facilities including the care, maintenance, control, responsibility, ownership and operation of the Special Facilities have been transferred to PT PLN (Persero).

05

KINERJA K3L

HSE PERFORMANCE



KINERJA K3L
HSE PERFORMANCE

KEBIJAKAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN (K3L)

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan personel yang bekerja di BPI serta melestarikan dan melindungi lingkungan saat fase operasional PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW (PLTU Batang).

Sejak 9 Januari 2023, BPI telah mengeluarkan revisi kebijakan K3L.

Berikut ini adalah komitmen kami:

- Memenuhi kewajiban peraturan dan standar atau pedoman internasional, seperti undang-undang dan peraturan yang relevan dan persyaratan yang diuraikan dalam pedoman internasional yang berlaku.
- Mengidentifikasi, menilai, dan menentukan tindakan pengendalian yang tepat terhadap risiko kesehatan, keselamatan, dan lingkungan untuk mencegah insiden, cedera, dan pencemaran lingkungan.
- Mendorong semua personel untuk bekerja sama, dalam mengidentifikasi bahaya yang mungkin ada, melaporkan setiap kondisi yang mungkin tampak berisiko, dan menetapkan tindakan korektif untuk terus meningkatkan kinerja HSE.
- Mempromosikan kesadaran HSE di tempat kerja, meningkatkan keterampilan individu karyawan melalui program pelatihan yang sesuai, dan menjadikan masalah HSE sebagai bagian integral dari budaya kerja BPI.
- Berkomunikasi secara terbuka dengan pemangku kepentingan untuk memastikan pemahaman tentang Kebijakan HSE dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
- Tolak ukur kinerja HSE diadopsi terhadap praktik terbaik.

Kebijakan perusahaan ini dibuat untuk menjalankan proyek ini. Semua rencana manajemen, kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh BPI adalah untuk spesifik proyek. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan dengan baik dan ditinjau secara berkala.

HEALTH SAFETY, ENVIRONMENTAL (HSE) POLICY

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) commits to safeguard the health and safety of personnel working at BPI as well as to preserve and protect the environment throughout the operational phase of the Central Java Coal Fired Power Plant 2 x 1,000MW (Batang Power Plant).

Since 9 January 2023, BPI established the revision of HSE policy.

In order to fulfill this policy, we make the following commitments:

- Meet the regulatory obligations and international standards or guidelines, such as all relevant laws and regulations and the requirements outlined in the applicable international guidelines.
- Identify, assess, and determine appropriate control measures on the health, safety, and environmental risks to prevent incidents, personnel injuries, and environmental pollutions.
- Encourage all personnel to co-operate, in the identification of hazards that may exist, in the reporting of any condition which may appear risky, and in setting appropriate corrective actions for continually improving HSE performance.
- Promote HSE awareness in the workplace, improve employee individual skills through appropriate training programs, and make HSE matters as an integral part of BPI work culture.
- Openly communicate with stakeholders to ensure an understanding of our HSE Policy and be a responsible neighbor in our community.
- Benchmark HSE performance against adopted best practices

This is a company policy established and intended for this project. All management plans, policies and procedures developed by BPI are project specific. President Director is responsible to ensure that this policy is well implemented and periodically reviewed.

Jajaran manajemen memiliki peran kepemimpinan dalam komunikasi dan implementasi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini. Setiap personel diharapkan untuk mengikuti kebijakan ini dan melaporkan setiap kekhawatiran kepada manajemen BPI.

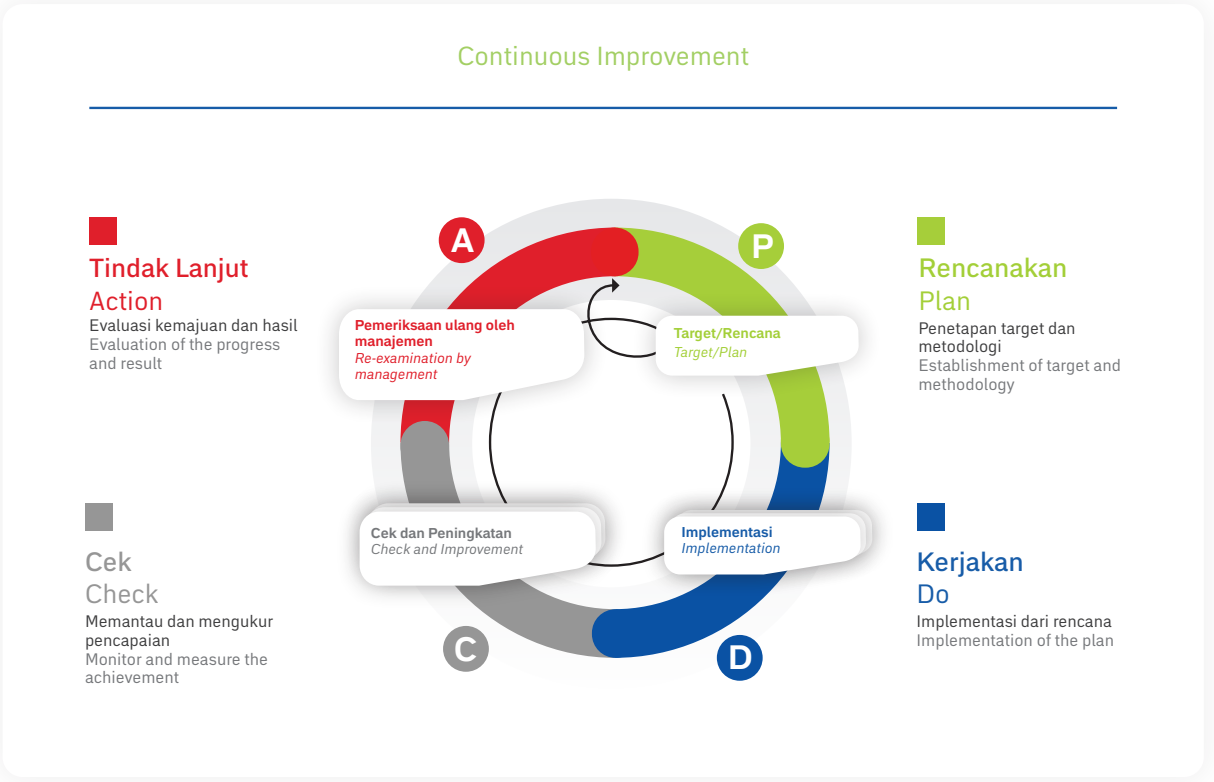
Line management has a leadership role in the communication and implementation of, and ensuring compliance with, this policy. Every personnel is expected to follow this policy and to report any concern to BPI management.

Sistem Manajemen K3L

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam tahap konstruksi dan operasi, BPI bertindak proaktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di semua kegiatan konstruksi yang memiliki risiko K3L. BPI mengendalikan masalah-masalah K3L dengan menerapkan ESMP (*Environmental Social Management Plan)* termasuk PIMs (Instruksi Manual Proyek) untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko bagi personel, lingkungan dan pihak-pihak terkait lainnya yang dapat terpapar. ESMP adalah sistem manajemen yang menerapkan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action) dan peningkatan berkelanjutan.

HSE Management System

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is one of the important aspects in the construction phase and operation phase, BPI acts proactively to prevent accidents and occupational diseases, at all construction activities that have a risk of occupational health, safety, and environment. BPI controls HSE problems by implementing ESMP (Environmental Social Management Plan) including PIMs (Project Instruction Manual) to eliminate or minimize risks for personnel, the environment and other relevant parties who can be exposed. The ESMP is a management system that applies the PDCA cycle and continuous improvement.



Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Pedoman IFC EHS *(Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants)* Grup Bank Dunia 2008,

Occupational Health and Safety Management System Guideline

1. Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants, IFC - World Bank Group, 2008

2. PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

3. ISO 45001 (OHSAS 18001)

Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan

1. Mematuhi Standar Kinerja IFC 2012
2. Pedoman JBIC
3. Equator Principles June 2013
4. Analisa Dampak Lingkungan – AMDAL (ANDAL – Rencana Pengelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan)
5. ISO 14001

Kegiatan HSE

Secara umum kegiatan rutin HSE terbagi dalam waktu harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.
Pada tahun 2022, HSE BPI masih melanjutkan proaktif program 2021. Aktifitas utama HSE sebagai berikut :

Harian :

- Pengamatan K3 harian
  Kegiatan yang dilakukan tim HSE yang bertujuan untuk mengidentifikasi tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman di lokasi kerja. Semua tindakan perbaikan dicatat dan dilakukan oleh BPI PIC dan kontraktor.
- Induksi K3
  Kegiatan yang dilakukan untuk semua karyawan baru, tamu, vendor atau kontraktor yang akan berkunjung/ bekerja di PLTU Batang.
- Toolbox Meeting (TBM)
  Kegiatan yang dipimpin oleh Pengawas sebelum bekerja untuk menginformasikan kontrol risiko pekerjaan kepada anggota kerjanya.
- Melakukan evaluasi Penilaian Risiko Kerja.
- Patroli Tim K3 Pemadam Kebakaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi potensi bahaya kebakaran di lokasi kerja. Patroli ini dilakukan 3 kali dalam 24 jam.
- Kajian risiko pada Izin Kerja risiko tinggi (bekerja di ketinggian, pekerjaan panas, bekerja di ruang terbatas, bekerja di atas/di dekat air). Untuk menjamin bahwa persyaratan melakukan pekerjaan berisiko dipenuhi, Tim HSE melakukan penilaian risiko sebelum menerbitkan izin kerja.

2. Government Regulation of Republic of Indonesia, No. 50 Year 2012 on Occupational Health & Safety Management System
3. ISO 45001 - Occupational Health and Safety

Environmental Management System Guideline

1. Complying with IFC Performance Standard 2012
2. JBIC Guidelines
3. Equator Principles June 2013
4. EIA (Environmental Management Plan - Environmental Monitoring Plan)

5. ISO 14001

HSE Activities

In general, HSE routine activities are divided into daily, weekly,monthly, semester and annual basis.
In 2022, BPI HSE still maintain the current proactive program in 2021. The main HSE activities are as follows:

Daily :

- Daily HSE Observation
  Conduct by HSE team to identify unsafe acts and unsafe conditions at site. All follow-up findings are recorded to the BPI PIC and Contractor.

- HSE Induction
  The activity is kept implemented for new employees, visitors, vendors, or contractors who will visit/working at Batang Power Plant.
- Tool Box Meeting (TBM)
  The activity is lead by Supervisor prior to starting the work to share the risk control of the work their team members.
- Job Safety Analysis (JSA)-risk assessment evaluation.
- Fire brigade safety patrol. Purpose of the activity is to identify fire hazard during the patrol. The fire patrols are conducted 3 times on 24 hours.

- Permit To Work (PTW) in High Risk Assessment (Working at Height, Hot Work, Confined Space & working over/near the water assessment). To ensure that high risk activity requirement is adequate, HSE team conduct an assessment prior to issuing a PTW.

Mingguan :

- Inspeksi K3 dengan Kontraktor (Management Walkdown, Inspeksi K3 di darat, Inspeksi K3 di laut).
- Inspeksi K3 gabungan (HSE, Operation, Maintenance & GA).
- Pertemuan K3 dua Mingguan dengan Kontraktor (fase konstruksi).
- Pengujian pompa pemadam kebakaran.
- Meeting HSE koordinasi dan PTW setiap dua minggu.
- Meeting HSE koordinasi dengan Top Manajemen setiap dua minggu.
- Promosi kesehatan melalui email.

Bulanan :

- Pertemuan komite K3 bulanan dengan Kontraktor.
- Pertemuan P2K3 bulanan.
- Pemberian kode warna alat listrik, alat angkat dan lainnya (3 bulanan)
- Inspeksi Pemadam Api Ringan.

Di tahun 2022, *Lenders* melakukan kunjungan lapangan pada 21 Juni 2022. *Lenders* melakukan kunjungan lapangan di area PLTU dan beberapa kegiatan lingkungan yang dilakukan di PLTU Batang.
Pemantauan terhadap lingkungan dilakukan secara rutin per bulan dan per tiga bulanan. Hal ini sesuai dengan kewajiban Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).

Sementara itu, hasil pemantauan dan Analisa Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setiap 6 bulan.

Weekly :

- HSE Inspection with Contractor (Management Walkdown, Onshore HSE Join Inspection, Offshore HSE Join Inspection)
- HSE Join Walkdown (HSE, Operation, Maintenance & GA)
- Bi-weekly HSE meeting with Contractor (construction phase).
- Fire pump running test.
- Bi-weekly PTW Coordination & HSE Coordination meeting with Contractor.
- Bi-weekly HSE Coordination with Top Management
- Health Talk Promotion via email.

Monthly :

- Project safety committee meeting with Contractor.
- BPI OHS committee meeting.
- Color code for power tools, lifting device etc. (every 3 months).
- Fire extinguisher inspection.

In 2022, site visits by Lenders were carried out on 21 June 2022. They have several visit agendas to several power plant location and some environmental activity at Batang power plant.
Monitoring of the environment is carried out on a monthly and quarterly basis. This is in accordance with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) obligation.

Meanwhile, the results of the monitoring and analysis of the Environmental Management Plan (EMaP) of the Environmental Monitoring Plan (EMoP) are reported to the Environmental Authority every 6 months.

HARIAN DAILY	**MINGGUAN** WEEKLY	**BULANAN** MONTHLY	**TRIWULANAN** QUARTERLY	**TAHUNAN** YEARLY
• Tool box meeting • Induction • Observation • PTW NS register • Risk assessment verification • High Risk activity monitoring • Monitoring STP • Monitoring waste • Medical Checklist	• Joint Walk-down • Coordination Meeting • Fire Pump running test • Fire Protection inspection • Health Promotion • PTW coordination meeting Reporting • Site Weekly Report	• HSE Training & Awareness • HSE mass meeting • Fire Protection inspection • Hygiene & First Aid box inspection • Safety Committee (P2K3) meeting • Environmental monitoring • Equipment Certification Reporting • Monthly Construction Report • Domestic waste report • Monthly Report to PLN	• Tools inspection/color code • Environmental Monitoring • LB3 disposal Reporting • P2k3 report • LB3 report • Internal RKL RPL report • HSE Operational to LTA	• Compliance Evaluation • Internal Audit • Management Review • National OHS ceremony • Annual Industrial Hygiene Measurement • Plant Equipment Inspection & Recertification Reporting • RKL-RPL report (bi-annual) • Environment Report to Lender (bi-annual) • Envireonment Report to JBIC (bi-annual) • HSE Annual Report • Emission Report

Program K3L

Selama tahun 2022 telah dilakukan berbagai macam program K3 antara lain:

1. Peringatan Bulan K3 Nasional

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2022, BPI mengusung tema **"Keselamatan Untuk Semua Orang!"** dengan kegiatan sebagai berikut:

Realisasi Peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2022

HSE Program

During 2022 various HSE programs have been carried out as follows:

1. Commemoration of the National Safety Month

In commemorating National Safety Month 2022, BPI help event with theme "**Safety for Everyone!"** with the series of event as below:

Realization the program National Safety Month 2022:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	
1	02 – 21 Feb 2022	Lomba foto K3, total 50 peserta sengan 72 foto terkumpul Safety Photo Competition, total 50 participant with 72 photos	
2	23 Feb 2022	Pemasangan Baliho di Kantor BPI dan area PLTU Batang Banner installation at BPI Offices & Site	
3	25 Feb 2022	Webinar HSE untuk semua karyawan BPI "Safety Cultured" General Safety Awareness to all BPI employee "Safety for Everyone: Effective Personal Protective Equipment ".	

2. Induksi dan Pelatihan

Salah satu penyebab utama *incident* adalah rendahnya pemahaman Karyawan terkait pedoman bekerja aman. Untuk meningkatkan pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan HSE BPI akan memastikan semua karyawannya dan karyawan sub-kontraktornya yang bekerja di lokasi mendapatkan pelatihan yang memadai sesuai jenis pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan.

2. Induction and Training

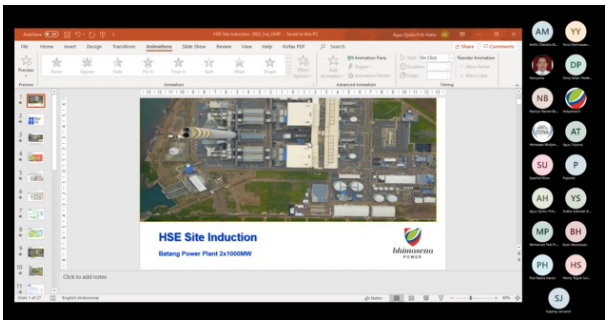
One of the main incidents caused is low awareness of employees related with the safety & environmental guidelines. The increase HSE awareness, BPI HSE will ensure all the employees and their subcontractors' employees working on the site are adequately trained in the type of work or tasks to be performed.

Ruang lingkup pelatihan termasuk dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti: Induksi, Sosialisasi K3 dan pelatihan lainnya. Selama tahun 2022, HSE BPI melakukan induksi HSE kepada karyawan baru dan tamu yang berkunjung ke kantor BPI.

Sejak tercapainya Unit Commercial Operation Date pada 15 Agustus 2022, HSE BPI telah melakukan induksi K3 untuk semua kontraktor dan karyawan BPI yang bekerja di PLTU Batang.

The scope of the training includes but not limited to the type of work being performed, such as: Site Induction, HSE Awareness and others training. In 2022, BPI has conducted HSE induction for new employees and visitors who came to BPI Office.

Since the UCOD was achieved on 15 August 2022, BPI HSE has conducted induction for all BPI employees and the Contractor who will work at Batang Power Plant.





Induk HSE untuk Karyawan BPI dalam masa Operasi

Dalam rangka untuk mengingatkan kembali terkait K3 dalam masa Operational, BPI HSE dan HR training memberikan induksi K3 terhadap karyawan BPI, BPI, Induksi ini dilakukan online selama masa pandemi covid-19

Pelatihan/sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D & C yang diikuti oleh Tim Operation yang ditunjuk sebagai anggota Tim Tanggap Darurat pada 14-23 November 2022 sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan Indonesia.

HSE induction for BPI employee in Operational Phase

In order to get refreshment about the OSH of working environment during the Operational phase, BPI HSE and HR training conducted HSE Induction for BPI Employee, the Induction by online during pandemic covid-19.

Certification of Fire Fighter D & C class of Operation Team who were assigned as Emergency Response Team on 14 – 23 November 2022 was to comply with Indonesia regulation.

Pelatihan/sertifikasi Operator Forklift dan Tenaga Kerja Bangunan Tinggi bagi karyawan yang ditunjuk untuk menunjang Pekerjaan angkat angkut pada masa Operasi

Training/certification Forklift Operator & High elevation workers for BPI employee to support power plant operation









Summary Induction & Training 2022		
BPI Induction to new employee, 3rd party	430	person
BPI Induction to visitor	272	person
BPI Training	21	person
Contractor Induction	2.436	person
Contractor Training	134	person

3. Pencegahan Covid-19

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di fase pandemi, BPI melakukan program-program sebagai berikut:

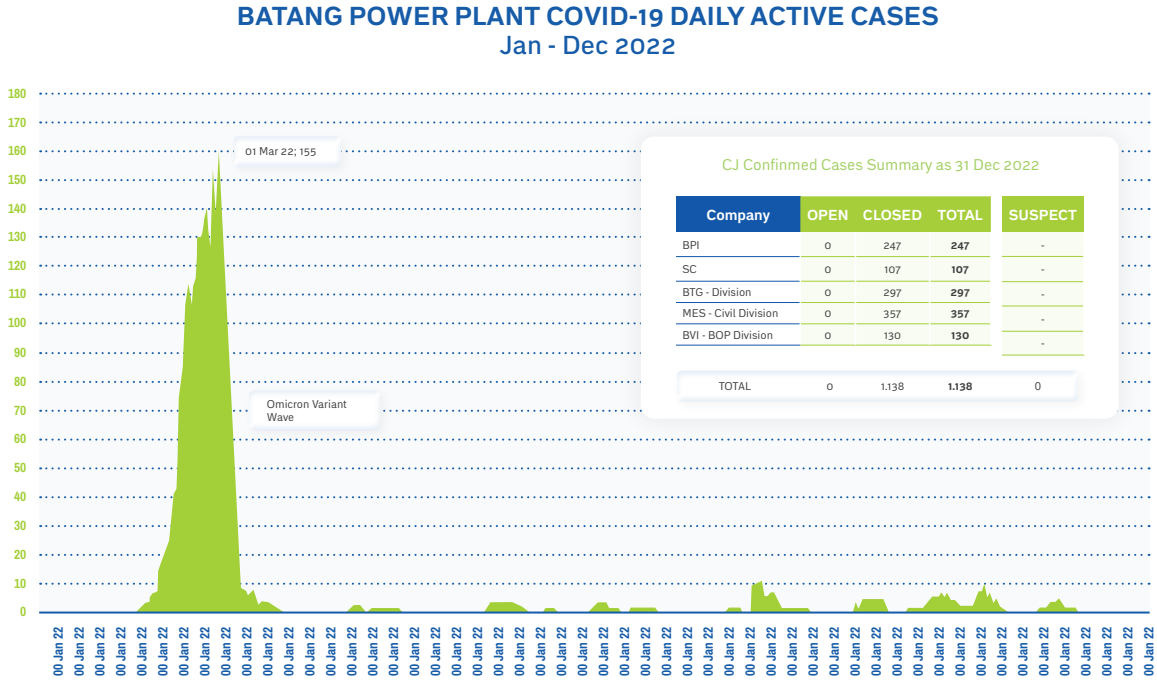
- Vaksinasi booster pada 23 Februari 2022 di BPI housing complex dan 24 Februari 2022 di kantor proyek Sumitomo Coorporation
- Pertemuan mingguan gugus tugas Covid-19 yang dihadiri oleh anggota gugus tugas dari BPI dan Kontraktor
- Pemberian multivitamin dan makan 3 kali sehari untuk karyawan yang isolasi mandiri karena terdampak Covid-19
- Pemasangan pembatas meja dan pembatas antara supir dan penumpang di kendaraan perusahaan
- Penyemprotan desinfektan mingguan di ruangan kantor dan kendaraan operasional
- Penambahan bus untuk menjaga jarak ketika dalam perjalanan ke kantor
- Screening Covid test dilakukan secara rutin (2 minguan untuk karyawan yang bekerja di CCR dan setiap 1 bulan sekali untuk semua karyawan)
- Menyediakan pemurni udara untuk meningkatkan kualitas oksigen di ruang kantor
- Merevisi prosedur pencegahan Covid-19 sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri no 53 tentang Pencabutan PPKM.

3. Covid-19 Prevention

To prevent the spread of the Covid-19 virus during the pandemic phase, BPI carry out the following programs:

- Covid-19 Booster Vaccination has been conducted on 23 February 2022 in BPI Housing Complex and 24 February 2022 in project office of Sumitomo Corporation
- Weekly Meeting of Task Force Covid-19 that attended by BPI and Contractor Task Force Team
- Distribution multivitamin and meal box packages for employee who in self-isolation of Covid-19.
- Installation of desk partition and driver partition on company vehicle
- Weekly disinfectant spraying for site office & operational car
- Additional bus to maintain physical distancing during commuter to site office
- Routine Covid-19 screening (every 2 week for employee who worked at CCR and 1 month for all BPI employee)
- Provide air purifier at site office to increase better air quality
- Revised BPI Covid-19 prevention guideline refer to Instruction Ministry of General Affairs No 53 about revocation of PPKM level in Indonesia.

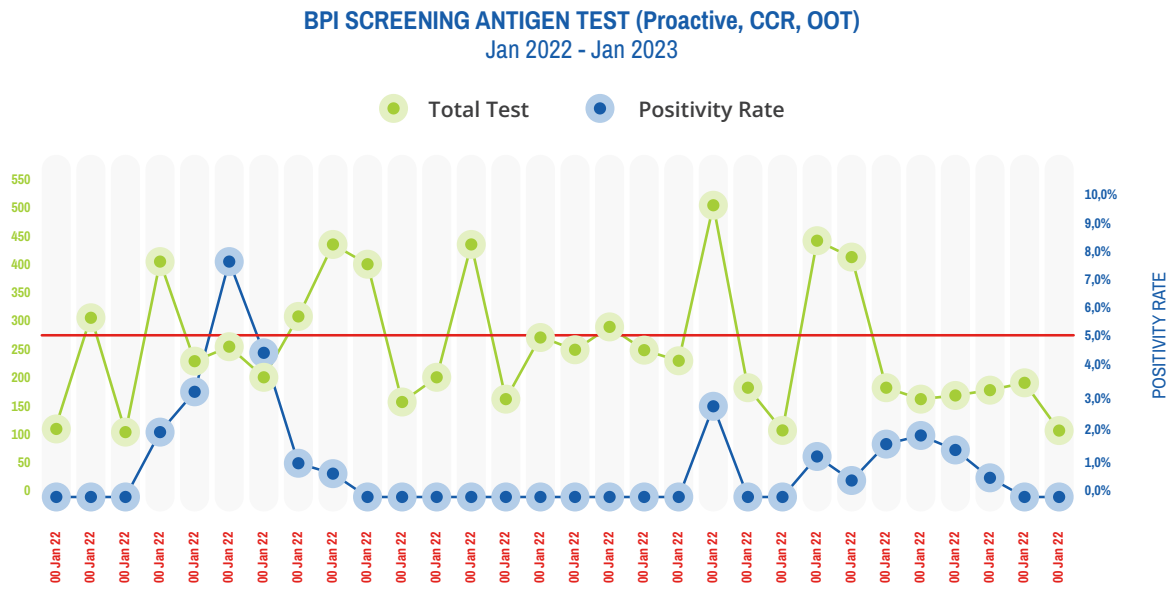
Graphic of Covid-19 Daily Active Cases 2022



CJ Confinmed Cases Summary as 31 Dec 2022

Company	OPEN	CLOSED	TOTAL	SUSPECT
BPI	0	247	**247**	-
SC	0	107	**107**	-
BTG - Division	0	297	**297**	-
MES - Civil Division	0	357	**357**	-
BVI - BOP Division	0	130	**130**	-
				-
TOTAL	0	1.138	**1.138**	0

Proactive Screening 2022



Proactive Screening 2022

Safety Complement - Week 34

Company	Total Manpower	Vaccination Status					
		1st Vax	1st Vax %	1st Vax	1st Vax %	Booster	Booster %
SC	382	380	99%	375	98%	204	53%
BTG	392	390	99%	385	98%	342	87%
MES	1,918	1,890	99%	1,860	97%	1,314	69%
BVI	291	287	99%	284	98%	194	67%
TOTALS	**2,983**	**2,947**	**99%**	**2,904**	**97%**	**2,054**	**69%**

Data Vaksinasi 2022
Vactination Data 2022

31-Dec-22

	BPI BATANG Manpower	Vaccination			1st Shot %	2nd Shot %	3rd Shot %
		1st Shot	2nd Shot	3rd Shot			
BPI	363	363	363	339	100%	100%	93%
NON BPI	407	407	407	326	100%	100%	80%
TOTAL	770	770	770	665	100%	100%	87%

4. Tool-Box Meeting Harian

Tool-Box Meeting Harian merupakan forum komunikasi dua arah antar pekerja dengan *supervisor*, manajer sebelum memulai bekerja yang dilakukan setiap hari.

HSE BPI juga melakukan *Tool-Box Meeting* dan gabung dengan kontraktor secara rutin. Praktek menjaga jarak antar peserta diterapkan selama masa pandemi Covid-19 pada saat melakukan *Tool-Box Meeting*.

Agenda yang dibahas adalah:
1. Aspek risiko pekerjaan dan lingkungan kerja
2. Evaluasi risiko pekerjaan sebelumnya
3. APD yang akan digunakan
4. Pengecekan peralatan sebelum digunakan
5. Informasi kecelakaan yang terjadi di lain area sebagai pembelajaran.
6. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 selama bekerja
7. Bahaya dan risiko selama proses *commissioning*

4. Daily Tool-Box Meeting

Daily Tool-Box Meeting is two-way communication forum between workers and supervisors, managers before starting work which conduct every day.

BPI HSE conducted Tool-Box Meeting and also with Contractor. Physical distancing has been implemented during the Tool-Box Meeting due to covid-19 pandemic situation.

The agendas communicated include:
1. Aspects of work risk and work environment
2. Previous job risk evaluation
3. PPE to be used
4. Check equipment before use
5. Information on accidents that occur in other areas as lesson learn.
6. Implementation covid-19 health protocol during activity
7. Hazard and risk in commissioning activity

Toolbox Meeting BPI (onshore) dengan mengikuti protokol kesehatan
Toolbox meeting by BPI (onshore) following health protocol



Toolbox Meeting BPI (offshore) dengan mengikuti protokol kesehatan
Toolbox meeting BPI (offshore) following health protocol



5. Inspeksi K3L Bersama di Area Darat

Di tahun 2022, inspeksi K3 di darat dengan kontraktor dilakukan bergiliran seminggu sekali dengan jadwal inpeksi K3 lainnya dikarenakan situasi pandemi covid-19. Total temuan di 2022 adalah 41 temuan dan semua sudah ditindak lanjuti oleh Kontraktor.

5. HSE Safety Walk-Down – Onshore

In 2022, Onshore HSE Walkdown with contractor are carried out in rotation once a week with other HSE inspection schedules due to the covid-19 pandemic situation. In 2022 total findings is 41 and all findings already followed up by Contractor.

Inspeksi K3 di darat
Onshore HSE Inspection









6. Inspeksi K3L Bersama di Area Laut

Di tahun 2022, inspeksi K3 di laut dengan kontraktor dilakukan bergiliran seminggu sekali dengan jadwal inpeksi K3 lainnya dikarenakan situasi pandemi covid-19. Total temuan di 2022 adalah 31 temuan dan semua sudah ditindaklanjuti oleh HSE BPI dan Kontraktor.

6. HSE Safety Walk-Down – Offshore

In 2022, Offshore HSE Walkdown with contractor are carried out in rotation once a week with other HSE inspection schedules due to the covid-19 pandemic situation. In 2022 total number of findings is 31 and all findings already followed up by HSE of BPI and Contractor

Inspeksi Offshore
Offshore inspection









7. Inspeksi K3L Bersama oleh Jajaran Manajemen

Selama fase konstruksi di tahun 2022 Inpeksi K3 dengan kontraktor dilakukan tiap minggu secara bergantian (inspeksi K3 di darat, inspeksi K3 di laut dan Inspeksi K3 Manajemen). Inspeksi K3 Manajemen melibatkan Pimpinan tertinggi dari BPI dan Kontraktor utama semua divisi. Ini menunjukkan bahwa dukungan Pimpinan perusahaan terhadap K3 adalah nyata adanya. Inspeksi ini dilakukan setiap hari Kamis, yang mana selama 2022 ada 48 temuan K3.

Pada fase operasi, Inpeksi K3 ini melibatkan Pimpinan dari Grup Operation, Maintenance, HSE dan GA. Pimpinan BPI juga hadir dalam kegiatan ini. Di tahun 2022 terdapat 87 temuan.

7. HSE Management Walkdown

During construction phase in 2022 the Safety Walk-down with contractor rotated in weekly (onshore safety patrol, offshore safety patrol & HSE Management Walkdown). The agenda of HSE Management Walkdown involved Top Management elements from BPI and Top Management main contractor and all divisions.. This proves that Top Management's concern for HSE is truly real. Inspections are conducted every Thursday morning. During 2022 there were 48 items found.

In the operation phase the HSE walkdown involves Leaders from Operation, Maintenance, HSE and GA Group. BPI Management also joined the walkdown. During 2022 there were 87 items found.

Inspeksi K3L Bersama Manajemen
Joint Management Walkdown






HSE Walkdown Bersama dengan Operation, Maintenance, General Affairs, dan Security
HSE Walkdown with Operation, Maintenance, GA and Security



8. Rapat K3L Dua-Mingguan

Rapat dua mingguan dilakukan secara rutin sejak awal masa konstruksi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja K3L kontraktor dan memberikan rekomendasi dan arahan kepada kontraktor. Persoalan yang tidak selesai dalam rapat ini akan diangkat ke level yang lebih tinggi yaitu *Meeting Progress* Bulanan.

Rapat ini dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Rapat ini kemudian dihentikan atas permintaan kontraktor pada tanggal 16 Juni 2022 dikarenakan kegiatan konstruksi yang mulai berkurang dan demobilisasi tenaga kerja dari proyek PLTU Batang.

Selama masa operasional mulai tanggal 8 Desember 2022 Departemen HSE mengadakan rapat koordinasi internal setiap dua minggu sekali dengan Top Manajemen, Departemen Operasi, Departemen Pemeliharaan dan Departement yang lain sesuai dengan topik.

9. BPI P2K3 (Internal)

Pertemuan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dilakukan rutin sebulan sekali. Tujuan pertemuan ini adalah untuk mengelola dan diskusi program-program K3 antara karyawan BPI untuk mencegah terjadinya cedera dan menjaga agar tetap sehat. Anggota P2K3 juga turut serta dalam inspeksi rutin HSE.

Meeting ini juga dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pada 7 Juli 2022, struktur organisasi BPI P2K3 direvisi untuk penyesuaian anggota dari fase kontruksi ke fase operasional.

8. Bi-Weekly HSE Meeting

Bi-weekly meeting conducted regularly from the beginning of the construction period to monitor and evaluate the contractor's HSE performance and provide recommendations and direction to the contractor. Items that are not completed in this meeting will be raised to a higher level in Monthly Progress Meeting.

The meeting is conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19.

The meeting program is stopped on 16 June 2022 as requested by contractor due to construction activity decreasing and demobilization of contractor manpower from Batang Powe Plant project.

During Operation phase start on 8 December 2022 HSE Dept conducts biweekly internal coordination meeting with Top Management, Operation Dept, Maintenance Dept and other Department as related topic.

9. BPI OHS Committee Meeting (Internal)

BPI have OHS Committee meeting that conducted every month. Purpose of this meeting is to manage and discussion HSE program among BPI employee to prevent injury or illness of BPI employee. P2K3 member also joint during routine HSE inspection.

The meeting is conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19.

On 7 July 2022, the organization chart of BPI P2K3 is revised in order to adjust members from construction phase to operational phase.

10. Komite K3 PLTU Batang (BPI & Kontraktor)

Pertemuan Komite K3 juga dilakukan dengan kontraktor dimulai pada 8 Agustus 2019. Komite K3 Proyek diketuai oleh Presiden Direktur BPI. Pertemuan ini dihadiri oleh jajaran manajemen kontraktor dan pertemuan secara rutin dilakukan di minggu pertama setiap bulan. Pertemuan ini dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Pertemuan komite K3 terakhir dilakukan pada tanggal 15 September 2022 sehubungan telah bercapainya fase operasional

10. Project Safety Committee Meeting of Batang Power Plant (BPI & Construction Contractor)

Project safety committee meeting with contractor also commenced on 8 August 2019. Project Safety Committee chairman is President Director of BPI The meeting was attended by top management of contractor and conducted on 1st week every month. The meeting is conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19.

The meeting was stopped on 15 September 2022 since the PCOD of Batang Power Plant was achieved.

11. Latihan Tanggap Darurat

Untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan Tim Tanggap Darurat, Kontraktor melakukan beberapa pelatihan di kelas untuk teori dan latihan di lokasi. Tercatat 5 kali latihan tanggap darurat yang dilakukan selama 2022 sebagai berikut:

11. Emergency Response Drill

To maintain knowledge and skill of the Emergency Team, Construction Contractor conducted several trainings in the classroom for theory and drill on site. Recorded 5 times emergency response drill conducted during 2022 as below:

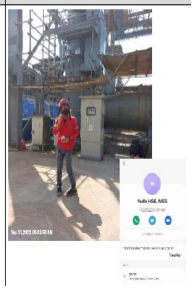
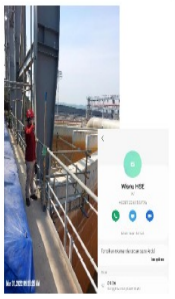
NO	TANGGAL DATE	LATIHAN TANGGAP DARURAT DRILL DESCRIPTION	DIVISI – PERUSAHAAN DIVISION - COMPANY
1	18 Jan 2022	Latihan Gabungan Pemadaman Api & Darurat Evakuasi Joint Fire & Evacuation drill	BPI/SC/MES/BVI
2	31 Mar 2022	MES/BVI Latihan Komunikasi Keadaan Darurat MES/BVI Emergency Communication drill	MES/BVI
3	27 May 2022	Penghentian Darurat Selama Operasi Pompa CW Emergency Stop during CW Pump Running Drill	MES/BVI
4	03 June 2022	Latihan Evakuasi dalam Keadaan Darurat Emergency Evacuation Drill at SWDA	MES-ACSET
5	12 Oct 2022	Latihan Kedaruratan Pemadaman Api Fire Emergency Drill	BPI

18 Jan 2022 – BPI/SC/MES/BVI Joint Fires & Evacuation Drill





31 Mar 2022 – MES/BVI Emergency Communication Drill

Partner rescuing IP using insitu Ring Buoy	MIS HSE in charge informed MES HSE	MES HSE forwarded report to SC HSE to assist with communications line to others	SC HSE communicated internally	SC HSE report to BPI HSE for further information & support	BV HSE involved as it is a commissioning area
					

30 Jun 2022 – Fire Evacuation Dril





12 Oct 2022 – BPI Fire Emergency Drill





12. Penghargaan dan Hukuman K3

Untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan K3L juga dilakukan program penghargaan dan hukuman kepada para pekerja. Hukuman diterapkan setelah temuan pelanggaran melalui proses verifikasi dan investigasi. Hukuman dilakukan bertingkat dari peringatan 1, 2, 3 dan pelanggaran berat memiliki konsekuensi pemutusan hubungan kerja sepihak. Hukuman diterapkan sebagai contoh konkret terhadap pekerja yang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama. Jumlah surat peringatan yang telah dikeluarkan kontraktor sampai dengan Desember 2022:
SP 1 = 167
SP 2 = 20
SP 3 = 0

Penghargaan kepada karyawan diberikan setelah dilakukan penilaian terhadap kinerja para pekerja. Penghargaan diberikan saat pelaksanaan *safety mass meeting* sebagai motivasi positif kepada para pekerja bahwa tindakan positif akan dihargai dan juga diberikan pada saat *HSE walkdown* kepada pekerja yang melakukan praktek kerja aman.
BPI juga memberikan penghargaan K3 kepada kontraktor yang berhasil meraih nihil kecelakaan di tahun 2022.

12. Safety Reward & Punishment

To enforce compliance with HSE regulations, an award and punishment program is also carried out for workers. Punishment was immediately applied after the violation findings were verified and investigated. Punishment was carried out from warnings 1, 2, 3 and serious violations can be terminated immediately. Punishment is applied as a concrete example for other workers not to take the same action. Number of warning letter have issued by contractor until December 2022

1st warning letter = 167
2nd warning letter = 20
3rd warning letter = 0

Awards to employees are given after an assessment of the performance of the workers. Awards are given during the safety mass meeting as a positive motivation for workers that positive actions will be appreciated and will be given during HSE walkdown to the workers that was observed perform good safety practice.
BPI also given safety award to contractors that achieved zero Lost Time Accident (LTA) during 2022.

Safety Reward yang diberikan BPI kepada pekerja Kontraktor
Safety reward from BP/CCI to Contractor worker



13. Inspeksi K3

Salah satu program K3 yang dilakukan untuk memastikan peralatan dan perlengkapan aman untuk dioperasikan adalah inspeksi yang dilakukan secara rutin.

Berikut program inspeksi yang dilakukan pada masa Operasi PLTU :

1. Inspeksi alat pemadam kebakaran (APAR, hydrant dan Pompa)
2. Inspeksi peralatan listrik
3. Inspeksi kendaraan
4. Inpeksi Hygiene

14. Sertifkasi Peralatan Kerja sesuai dengan Peraturan Kemenaker RI.

Target utama sertifikasi kegiatan peralatan adalah:

1. Memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku yang tercantum di Kementerian Tenaga Kerja - Republik Indonesia.
2. Untuk memastikan keandalan peralatan sebelum digunakan pada periode Operasi dan Pemeliharaan.
3. Memastikan aspek keselamatan peralatan serta karyawan yang menggunakan peralatan.

Berikut daftar peralatan yang telah dilakukan periksa uji untuk sertifikasi peralatan di tahun 2022:

1. Sistem Penyalur Petir pada Bangunan Kantor (gedung non teknis)
2. Pesawat Angkat dan Angkut di Area Sistem Pendukung (BOP)
3. Instalasi Listrik pada Area Perkantoran dan Pendukung (BOP)
4. Sistem Proteksi Pemadam Kebakaran di Area Bangunan Kantor (Gedung Non Teknis)
5. Inspeksi dan Pengujian Tingkap Pengaman pada Boiler Unit 2
6. Pemeriksaan dan pengujian Turbin Uap dan Generator Unit 1 & Unit 2
7. Selama 2022 berikut ini jumlah pemeriksaan dan pengujian peralatan yang telah dilakukan:
   a. 1-unit pesawat uap (tingkap pengaman boiler)
   b. 7-area instalasi listrik
   c. 5-area instalasi alarm dan detektor pemadam kebakaran
   d. 40-unit pesawat angkat dan angkut
   e. 22-area sistem penyalur petir
   f. 2-unit pesawat tenaga dan produksi (turbin uap dan generator)

13. HSE Inspection

One of the HSE programs carried out to ensure safe equipmentand tools to operate is routine inspections.

The following inspection program was carried out during the PLTU Operation period of power plant:

1. Inspection of fire extinguishers (APAR, hydrant, and pump)
2. Inspection of electrical equipment
3. Vehicle inspection
4. Hygiene Inspection

14. Equipment Certification according to ROI Ministry of Manpower

The main targets of certification of equipment activities are:

1. Complying with requirements of the applicable regulations that are listed in Ministry of Manpower - Republic of Indonesia.
2. To ensure the reliability of equipment prior to use on the Operation and Maintenance period.
3. Ensuring safety aspect of equipment as well as employees who use the equipment.

The following is the list of equipment that has been inspected and tested for certification in 2022:

1. Lightning Protection System of Offices Building (non-technical building)
2. Lifting and Transportation Device for Balance of Plant area
3. Electrical Installation at Offices and Balance of Plant Area
4. Fire Protection System at Offices Building (non-technical building)
5. Inspection and test of Pressure Safety Valve Boiler Unit 2
6. Inspection and test of Steam Turbine & Generator Unit 1 & Unit 2
7. In 2022 the following are the number of the test and inspection of equipment that have been carried out:
   a. 1 unit of boiler for PSV
   b. 7 areas of electrical installation
   c. 5 areas of fire alarm and detection installation
   d. 40 units of lifting and transport device.
   e. 22 areas of lightning protection
   f. 2 units of power and production engine

Inpeksi kendaraan operational dilakukan rutin sebulan sekalai oleh team HSE & GA
BPI operation car inspection conducted by HSE & GA









Inspeksi dan Pengujian Tingkap Pengaman Boiler U2
Inspection & testing of Pressure Safety Valve Boiler U2



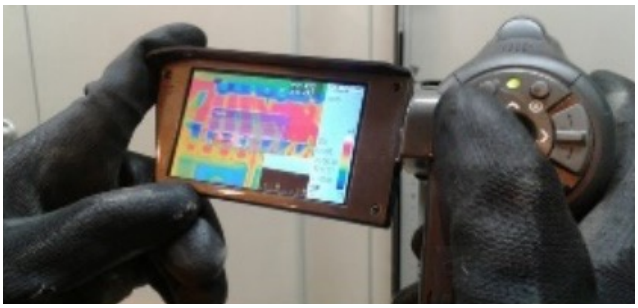



Inspeksi & pengujian Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Admin
Inspection & testing of Fire Protection System at Administration Building






Inspeksi & pengujian Instalasi Listrik di area BOP
Inspection & testing of Electrical Installation at BOP Area







Inspeksi Penyalur Petir di Gedung Admin
Inspection of Lightning Protection at Administration Building






Inspeksi & pengujian Crane di Area Pompa BOP
Inspection & testing of Overhead Crane at Fans Area - BOP







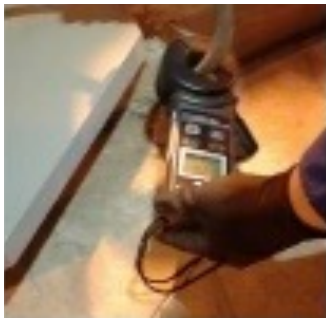


Inspeksi & pengujian Turbin Uap & Generator
Inspection & testing of Steam Turbine and Generator










15. Kinerja Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi

Jumlah tenaga kerja pada tahap konstruksi pada awal tahun 2022 berjumlah 4.410 orang dan pada akhir 2022 banyak berkurang sehingga tercatat berjumlah 1.651 orang. Hal ini dikarenakan pada akhir tahun 2022 unit pembangkit telah memasuki tahap operasional sehingga terjadi banyak pengurangan tenaga kerja di area kontruksi.

Dari jumlah tersebut total tenaga kerja Indonesia mendominasi sebanyak 95,3% dan selebihnya adalah tenaga kerja asing 4,7%. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal dari Kabupaten Batang rata-rata 23% dari tenaga kerja Indonesia.

15. HSE Performance

Construction Manpower

The number of workers at the construction stage at the beginning of 2022 totaled 4,410 people and at the end of 2022 decreased significantly so that there were 1,651 people. This is because at the end of 2022 the generating unit has entered the operation stage resulting in a reduction in the workforce in the construction area.

The total Indonesian workforce dominates as much as 95.3% and the remaining 4.7% are foreign workers. Meanwhile, the number of local workers from Batang Regency is an average of 23% of the Indonesian workforce.

Komposisi Tenaga Kerja di Awal 2022
Manpower composition beginning of 2022



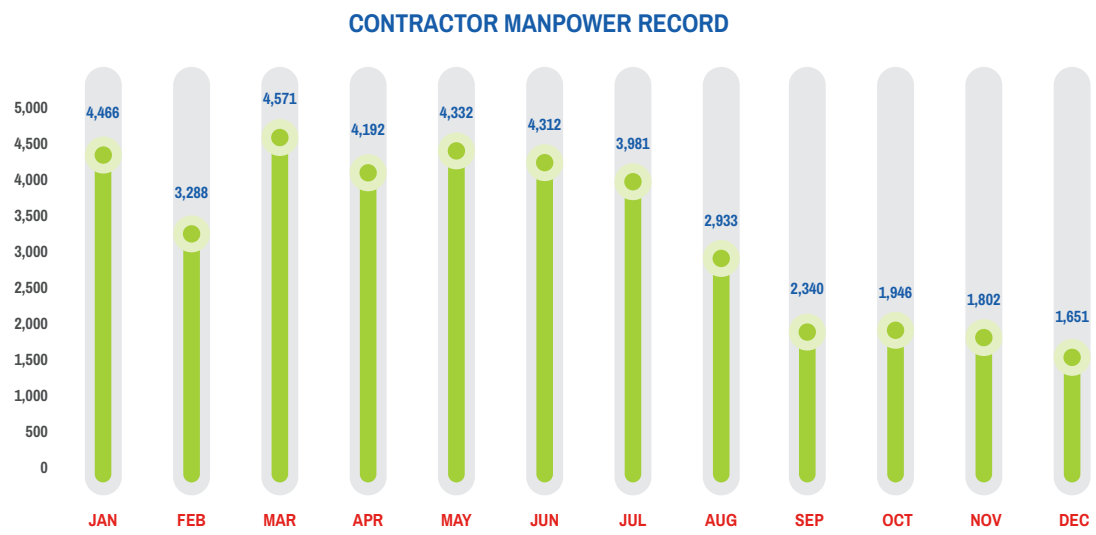
Expatriate	Local Batang	Outside Batang
183	1,014	3,213
4%	23%	73%

Komposisi Tenaga Kerja di Akhir 2022
Manpower composition the end of 2022



Expatriate	Local Batang	Outside Batang
65	335	1,251
4%	20%	76%

Data Tenaga Kerja dari Kontraktor di tahun 2022
Record of contractor manpower for 2022



Jam Kerja:

Dari jumlah tenaga kerja tersebut diatas tercatat 1.200.093 *man-days* dan total jam kerja aman 11.172.207. Berarti rata-rata jam kerja per-orang per-hari adalah 9,39 jam.

Kecelakaan Kerja:

Dengan terbatasnya jumlah tenaga kerja dan aktivitas konstruksi juga mengurangi rasio jumlah kecelakaan kerja, tercatat terjadi 33 kecelakaan kerja oleh Kontraktor selama tahun 2022.

Selama masa operasional internal BPI mencatat kecelakaan kerja sebanyak 14 kasus.

Selama 2022 telah tercapai nihil kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilang jam kerja baik diarea konstruksi dan area operasi

Man-Hours:

From the above total manpower, there were recorded 1,200,093 man-days & total of man-hours is 11,172,207. This means that the average working hour per person per day is 9.39 hours.

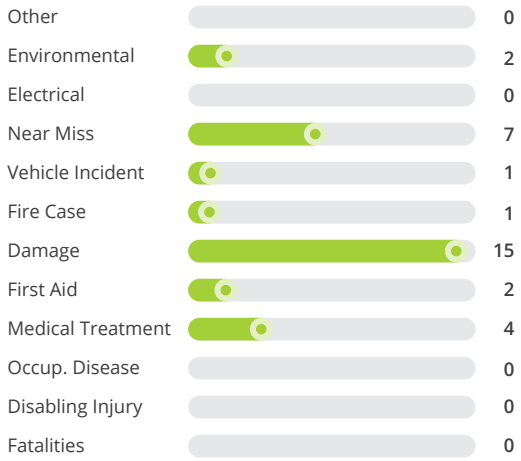
Workplace Accident

With the reducing of the number of workers and construction activities also decreasing the ratio of the number of workplace accidents, there were 33 work accidents by Construction Contractor during 2022.

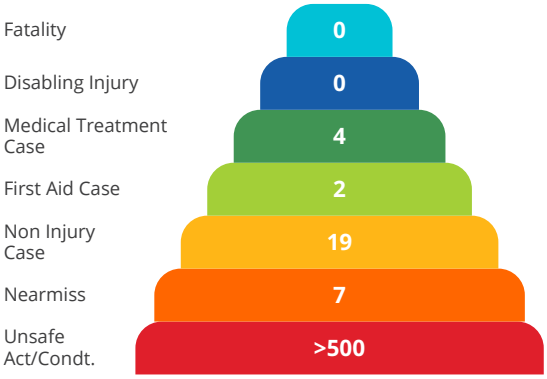
During Operational phase BPI internal recorded incident total 14
cases.

During 2022 has been achieved zero lost time accident both in construction areas and operating areas.

Klasifikasi Insiden Kontraktor 2022
Contractor Incident Classification 2022



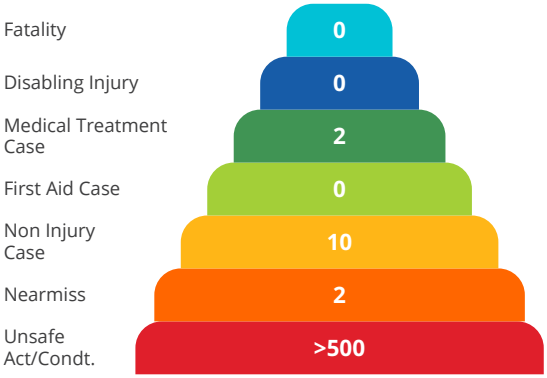
Piramida kecelakaan kerja kontraktor 2022
Contractor Incident Pyramid 2022



Klasifikasi Insiden BPI 2022
BPI Incident Classification 2022



Piramida kecelakaan kerja BPI 2022
BPI Incident Pyramid 2022



Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam mengukur kinerja lingkungan hidup, BPI mengidentifkasi, menilai dan mengelola dampak penting signifkan lingkungan dan dampak terkait kesehatan masyarakat dengan menjalankan ESMS (Environmental & Social Management System). Selain itu, kami melaksanakan seluruh ketentuan ketentuan Izin Lingkungan untuk mengelola dan memantau setiap aspek lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun aspek sosial ekonomi dan budaya.

Environmental Performance

In measuring environmental performance, BPI identify, assess, and manage environmental important impact and others impact related to community health by implementing our ESMS (Environmental & Social Management System). Other than that, we conduct all Environmental Permit requirements to manage and monitor every environmental aspect including water, air, soil, flora, and fauna, even social, economy and culture aspects.

Kami juga akan mematuhi aturan perlindungan lingkungan yang ketat dengan mengikuti Equator Principle III, IFC Performance Standard, dan panduan Bank Dunia selain regulasi yang berlaku di Indonesia. Berkat pengelolaan lingkungan yang dilakukan, tidak terjadi insiden lingkungan yang signifkan di wilayah kerja kami sepanjang tahun 2022.

Kualitas Udara Ambient

Salah satu dampak penting selama kegiatan konstruksi dan operational PLTU adalah penurunan kualitas udara *ambient*. Kami sadar bahwa membuka lahan seluas 226 ha menjadi area konstruksi akan meningkatkan bangkitan debu. Oleh karena itu, berbagai upaya yang kami lakukan untuk menekan bangkitan debu di fase konstruksi antara lain:

- Penyiraman secara berkala di jalur mobilisasi material dan area terbuka di dalam area Proyek
- Pemantauan kecepatan angin secara real-time
- Penghentian seluruh aktivitas proyek ketika kecepatan angin mencapai 10 m/detik

Sementara itu, sejak beroperasinya PLTU Batang berbagai upaya telah dilakukan untuk menjaga kualitas udara, seperti:

- Memasang dan mengoperasikan alat pengendali emisi udara, seperti beroperasinya Low NOx Burner, Fabric Filter, Sea Water Flue Gas Desulphurization (SWFGD), dan cerobong yang telah dilengkapi alat monitoring Continuous Emission Monitoring System (CEMS) yang terhubung

Pemantauan kualitas udara ambient merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui dampak emisi dan debu dari Proyek kami kepada lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga sebagai bentuk upaya kami untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan khususnya berkaitan dengan emisi dan debu telah berjalan efektif.

Secara umum, kegiatan pengelolaan lingkungan yang kami lakukan mampu menekan sebaran debu dan emisi di lingkungan sekitar sehingga hasil pemantauan kualitas udara sepanjang 2022 menunjukan hasil yang baik.

We also comply with environmental protection regulation by following Equatorial Principle III, IFC Performance Standard, and World Bank guidance other than regulation that applied in Indonesia. Through environmental management action, there is no significant environmental incident that occurred inside our working area in 2022.

Air Ambient Quality

One of the important impacts that caused by construction and power plant operational activity is the decreasing of air ambient quality. We acknowledge that opening land with size 226 ha into construction area can ignite dust dispersion. Therefore, during the construction phase we are trying to suppress the dust dispersion by conducting,

- Frequent spraying in material mobilization route and open area inside the Project area
- Real-time wind speed monitoring
- Stop every project activity when wind speed reach 10 m/second

Furthermore, since the operation of the Batang Power Plant, various efforts have been made for the management of emission from the power plant operation, such as:

- Install and operate air emission control devices, such as the operation of Low NOx Burners, Fabric Filters, Sea Water Flue Gas Desulphurization (SWFGD), and stack equipped with a Continuous Emission Monitoring System (CEMS) monitoring device connected to the Ministry of Environment of Indonesia

Air ambient quality monitoring is one of tools used to understand Project emission impact to surrounding environment. This activity also how we control and ensure the environmental management action especially related to emission and dust dispersion is effectively applied.

In general, environmental management that conducted by BPI can suppress the dust dispersion towards its surrounding so that the air quality monitoring result for 2022 shows good result.

Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Pemukiman

Sejak awal kegiatan konstruksi dimulai, dan masa operational kami secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara *ambient* di 13 (tiga belas) titik pantau. Titik pantau itu tersebar di 6 (enam) desa sekitar proyek antara lain Desa Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo, dan Juragan yang mana penentuan titik pantau berdasarkan prediksi sebaran dampak lingkungan. Lima parameter (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) dipantau setiap 3 bulan sekali selama 24 jam. Sementara itu, dalam tahap operasi pemantauan udara ambient pemukiman akan disesuaikan dengan kewajiban di dalam dokumen Amdal. Kegiatan pemantauan ini kami lakukan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi.

Seiring telah berlangsungnya Project Commercial Operation Date (PCOD) pada tanggal 31 Agustus 2022, Hasil pemantauan kualitas udara menunjukkan bahwa seluruh parameter yang dianalisis masih berada di bawah baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lampiran VII Baku Mutu Udara Ambien dan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambien di Provinsi Jawa Tengah (untuk parameter dustfall).

Secara umum, kegiatan pembangunan dan operasi PLTU Batang tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan pelaku usaha untuk menanggulangi dampak penurunan kualitas udara ambien terlaksana dengan baik.

Kualitas Air

Selain udara, komponen lingkungan hidup yang terdampak oleh kegiatan konstruksi dan operasional kami adalah kualitas air permukaan dan kualitas air laut. Kegiatan pematangan lahan dan pembangunan bangunan utama PLTU berserta fasilitasnya apabila tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas air permukaan karena adanya air larian. Sejak kegiatan konstruksi telah selesai dan operasional PLTU telah berlangsung, tidak ada kegiatan yang menjadi sumber dampak peningkatan material sedimen pada air larian dan pembangunan drainase permanen telah selesai dilakukan.

Air Ambient Quality Monitoring in Residential Area

Since construction activities began and operational phase, we regularly monitor air ambient quality in 13 (third teen) monitoring locations. Those monitoring points are in 6 (six) villages namely Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Juragan where the locations were determined based on prediction of environmental impact distribution. Five parameters (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) are monitored every three months for 24 hours. Meanwhile, in the operational phase, residential ambient air monitoring will be adjusted to the obligations in the EIA document. The monitoring activity is conducted through cooperation with accredited laboratory to perform the monitoring.

In line with the ongoing Project Commercial Operation Date (PCOD) on 31 August 2022, the results of air quality monitoring show that all parameters analyzed are still below the quality standards according to RI Government Regulation no. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management, Appendix VII of the Ambien Air Quality Standard and Central Java Governor Decree No. 8 of 2001 concerning Ambien Air Quality Standards in Central Java Province (specifically for dustfall).

In general, the construction and operation activities of Batang Power Plant did not have a significant impact on the environment and environmental management carried out by business actors to mitigate the impact of decreasing ambient air quality was carried out well.

Water Quality

Other than air quality, environmental components that affected by construction activity and operational plant is surface water quality and sea water quality. Land preparation activity and construction of power plant main building and its facilities if not managed carefully can decrease surface water quality because of run-off water. Since construction activities have been completed and operation of the power plant has been ongoing, there are no activities that are the source of the impact of increased sediment material on runoff and the construction of permanent drainage has been completed.

Berbagai upaya pengelolaan lingkungan hidup telah kami lakukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpotensi menurunkan kualitas air permukaan dan air laut selama tahap konstruksi sebagai berikut:

- Pembuatan saluran drainase di seluruh area proyek.
- Pembuatan kolam-kolam pengendapan sedimen pada setiap outlet drainase yang menuju ke laut.
- Pembangunan bangunan pelindung pantai.
- Pembangunan dermaga dengan sistem precast dan insitu.
- Pemasangan tirai lumpur di kanan-kiri area dredging dan lain-lain.

Sementara itu, sejak beroperasinya PLTU Batang berbagai upaya telah dilakukan untuk menjaga kualitas air yaitu:

- Membangun dan mengoperasikan instalasi pengolahan air limbah
- Membangun kolam pengendapan air larian batubara dan air larian tempat penimbunan abu terbang dan debu jatuh (FABA).

Hasil analisis kualitas air limbah kegiatan commissioning ataupun operasional PLTU dan air limbah limpasan batubara di *outlete coal runoff Wastewater Treatment Plant* (WWTP) menunjukkan bahwa seluruh parameter pemantauan masih berada di bawah baku mutu sesuai PermenLH No. 8 Tahun 2009.

Secara umum, kegiatan pembangunan bangunan utama PLTU dan fasilitasnya, uji coba (commissioning), operasi penanganan batubara, operasional jetty, dredging dan dumping serta beroperasinya PLTU tidak memberikan dampak negatif terhadap perairan laut di sekitar PLTU.

Several environmental management efforts have been done to decrease environmental impact that potentially decrease surface water quality and sea water quality as below:

- Construction of drainage water channel that located all over the project area
- Construction of sedimentation ponds in every drainage outlet that goes through to sea
- Construction of offshore protection structure
- Construction of jetty with pre-cast and in situ system
- Construction of silt curtain on right-left side of dredging area and others.

Meanwhile, since the operation of the Batang Power Plant, various efforts have been made to maintain water quality such as:

- Constructing and operating a wastewater treatment plant
- Constructing coal runoff settling ponds and runoff for storage of fly ash and bottom ash (FABA).

The results of the analysis of the quality of waste water from commissioning or operational activities of the power plant and coal runoff wastewater at WWTP coal runoff outlets show that all monitoring parameters are still below the quality standard according to Regulation of the Minister of Environment PermenLH No. 8 of 2009.

In general, the construction of the power plant's main building and facilities, commissioning, coal handling operations, power plant operations, jetty operations, dredging and dumping as well as the operation of Batang Power Plant did not have a negative impact on the sea waters around the power plant.

Kebisingan

Pengukuran kebisingan dilakukan pada lokasi pemantauan untuk tahap operasional PLTU. Hasil pengukuran tingkat kebisingan lingkungan secara umum masih berada di bawah baku tingkat kebisingan yang dipersyaratkan sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup 48/MENLH/11/1996.

Tingkat kebisingan yang melebihi baku mutu pada pemantauan periode Triwulan ke III-2022 adalah di lokasi U6 dan pemantauan pada periode Triwulan ke IV-2022 di lokasi U6, U7, dan U8. Secara umum sumber bising berasal dari aktifitas masyarakat.

Hasil pemantauan terhadap pengelolaan dampak kebisingan menunjukkan bahwa pelaku usaha telah melaksanakan pengelolaan dampak kebisingan dengan baik.

Noise

Noise level measurements were carried out at the monitoring location for the operational stage of the power plant. The results of measurements of environmental noise levels period are generally still below the required noise level standards according to the Decree of the Minister of State for the Environment 48/MENLH/11/1996.

Noise levels that exceeded the quality standard during Q3-2022 monitoring were at location U6 and monitoring during Q4-2022 at locations U6, U7 and U8. In general, the source of noise comes from community activities.

The results of monitoring of noise impact management show that business actors have implemented noise impact management properly.

06

PELIBATAN MASYARAKAT

COMMUNITY ENGAGEMENT



PELIBATAN MASYARAKAT

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) memiliki tradisi lama dalam berinvestasi di masyarakat. Kami berkomitmen untuk mendukung kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat dengan berkontribusi pada program yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar kami. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang kami lakukan sepanjang tahun 2022.

1. Kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat

BPI sebagai perusahaan pembangkit listrik berkomitmen untuk memberikan informasi yang terbuka kepada masyarakat. Pada tahun 2022 di masa pandemi, rencana BPI untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkunjung dan melihat lebih dekat perkembangan proyek PLTU Batang belum dapat dilaksanakan.

Sosialisasasi Kegiatan PLTU Melalui Papan Informasi dan Banner

Selama masa pandemi, sosialisasi dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan sehingga sosialisasi dilakukan dengan cara pemasangan informasi di masing-masing desa.

Diantaranya Sosialisasi Peniupan Uap dan Operasi Ketel Uap *Initial Oil firing, Steam Blowing Out*, Sosialisasi Kelayakan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan PLTU Batang, Sosialisasi aktivitas penyedotan air sementara dari area *Intake Temporary Head*, Sosialisasi Uji Coba Operasi Ketel Uap/ Pembakaran Batubara Pertama, dan Sosialisasi Operasional Jetty.

COMMUNITY ENGAGEMENT

PT Bhimasena Power Indonesia has a long-standing tradition of investing in the community. We are committed to supporting the needs and aspirations of the local people by contributing to programs that improve the quality of life of our neighboring communities. The following are several of the activities we carried out throughout 2022.

1. Socialization Activity to Community

BPI as a power plant company is committed to providing information that is open to the public. In 2022 during the pandemic, BPI's plan to give opportunity to community to visit and take a closer look at the progress of the Batang Power Plant project cannot be implemented.

Socialization PLTU Activity Through Information Board and Banner

During the pandemic period, we carried out socialization by paying attention to health protocols so that socialization was carried out by posting information in each village.

Such as Socialization of Steam Blowing and Steam Boiler Operation Initial Oil firing, Steam Blowing Out, Socialization of Environmental Feasibility in the Construction of Batang Power Plant, Socialization of temporary water extraction activities from the Temporary Head Intake area, Socialization of the First Steam Boiler Operation/Coal Burning Trial), and Jetty Operational Socialization.

BPI memberikan informasi kepada masyarakat terkait perkembangan proyek dengan menempelkan informasi di papan pegumuman desa dan banner di masing masing desa terdampak sekitar

BPI give information to the community related to the project activity by installing information at information board and by banner in each affected village





2. Kunjungan Harian

Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar pembangunan proyek PLTU tidak hanya melalui sosialisasi, kami juga melakukan kunjungan rutin dari pintu ke pintu untuk bertemu dengan pimpinan masyarakat, pemimpin agama, pemuda serta masyarakat terdampak.

Kami melakukan kunjungan rutin dengan menempatkan "meja layanan" di setiap desa, dimana layanan tersebut mengimplementasikan filosofi mata, mulut, telinga. Dengan mata kita dapat melihat kondisi sosial masyarakat secara aktual dan kami dapat membuat panduan untuk mengimplementasikan komunikasi dengan internal dan eksternal. Menggunakan telinga untuk mendengarkan dan menangkap informasi yang berasal dari masyarakat dan mengakomodasi keluhan dan masukan baik secara internal dan eksternal, dan menggunakan mulut untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi, solusi atau respon dari permasalahan yang timbul baik secara internal maupun eksternal.

3. Mekanisme Penanganan Keluhan

BPI selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan Pembangunan dan Operasi dari Proyek kami yang ramah lingkungan. Kami sadar bahwa kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk menjalin komunikasi yang baik antara BPI dan masyarakat kami telah membangun Mekanisme Penanganan Keluhan.

Mekanisme Penanganan Keluhan juga ditujukan untuk menanggapi dengan segera setiap aspirasi, kekhawatiran maupun keluhan dari setiap individu maupun kelompok di masyarakat terdampak dalam hal mereka ingin menyampaikan ketidakpuasan terhadap aktivitas Perusahaan.

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kekhawatiran atau keluhan mereka melalui:

- Kotak saran yang telah kami pasang di 15 lokasi di desa sekitar Proyek;
- Komunikasi dengan personil Perusahaan yang setiap hari menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat;
- Surat ataupun proposal yang disampaikan kepada kami; maupun
- Surat elektronik ke contact@ptbpi.co.id

2. Daily Visit Activity

Maintaining good relations with the surrounding community, not only through socialization, we also conduct regular visits (door-to-door) to community leaders, religious leaders, youth and affected village communities.

We do regular visits by placing helpdesks in each village, where each helpdesk implements the philosophy of eyes, mouth and ears. Eyes, we use to see actual social conditions of the community and then we make it as guidelines for implementing communication with internal and external. Ears, we use to listens and capture information coming from the community and accommodate complaints or suggestions both internally and externally. And mouth, we use to convey and expand information, solutions or respond to problems that arise both internally and externally.

3. Grievance Mechanism

BPI strive to maintain and enhance our communication withthe community during running the construction and operation activities of Our environmentally friendly Project We are aware that our presence among community potentially create inconveniences either directly or indirectly. Therefore, to create good communication between BPI and community, we have established Grievance Mechanism.

Grievance Mechanism also purposed to respond immediately every aspiration, concerns or grievance from every individual or group in affected communities if they wish to report any dissatisfaction to Company activities.

Community could report their aspiration, concerns or grievance through:

- Suggestion box that we have installed in 15 locations in Project affected villages;
- Direct communication with Company personnel who everyday conduct direct communication with communities;
- Letter or proposal that directly submitted to Company;
- Electronic mail (contact@ptbpi.co.id) in the Company website.

Setiap keluhan tersebut akan kami catat dan diinvestigasi oleh tim Penanganan Keluhan. Kami akan memformulasikan tindakan perbaikan maupun tanggapan bagi penanganan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat serta sebisa mungkin mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tindakan perbaikan yang telah diambil maupun tanggapan yang telah disiapkan, akan kami sampaikan kepada orang yang menyampaikan keluhan melalui tim Hubungan Masyarakat kami maupun melalui berbagai media lainnya.

Update Keluhan 2022

Selama tahun 2022 BPI telah menerima dan menanggapi 60 aspirasi, kekhawatiran atau keluhan dari masyarakat. Dimana 52 disampaikan melalui proposal atau surat, 3 disampaikan melalui kotak saran dan 5 disampaikan secara langsung. Isu yang disampikan masyarakat dalam aspirasi, kekhawatiran atau keluhan antara lain:

1. 52 Pengaduan atau Permohonan Bantuan Dana dalam kategori masyarakat, sebagai berikut:

   a. 51 proposal permohonan bantuan dana
      - 50 proposal bantuan dana telah diberikan oleh BPI melalui program CSR
      - 1 Proposal permohonan bantuan dana belum dapat dipenuhi.

   b. 1 pengaduan tentang lalu lintas di sekitar proyek.

2. 8 Pengaduan atau Permohonan yang berkenaan dengan kegiatan proyek antara lain:

   - Gangguan hama yang berasal dari tanah BPI yang belum dibersihkan
   - Debu batubara
   - Kebisingan
   - Kebauan
   - Banjir yang terjadi di luar batas area BPI

Seluruh pengaduan, kekhawatiran, keluhan serta permohonan telah direspon dan masyarakat menerima dengan baik penjelasan dan solusi yang diberikan oleh BPI.

BPI akan selalu menjaga praktik operasi yang hati-hati semaksimal mungkin agar operasi PLTU Batang tidak mempengaruhi kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar.

CompanyThe company will record every grievance and investigated by Grievance Mechanism Team who will formulate the corrective action plan or response to handle the grievance that submitted by community as well as to prevent the same problem from recurring. Company's Corrective action plan that has been implemented or the response will be conveyed to complainant by Community Relation or through various other medias that provided by Company.

Grievance Update 2022

In 2022, BPI has received and responded the 60 aspiration, concern, or grievance from community. Where 52 grievances submitted through proposal or letter, 3 grievances submitted through suggestion box and 5 through verbal complaint. Issues that conveyed by community in form of aspiration, concerns or grievances such as :

1. 52 grievance or fund assistance requests in community category, as below:

   a. 51 proposals for fund assistance request,
      - BPI CSR handed over financial fund assistance to 50 submitted proposals.;
      - 1 proposal fund assistance has not been fulfilled.

   b. 1 grievance high vehicle speed that disrupts trafficand the community around the project.

2. 8 concerns or grievances related to project activity as below:

   - Pest disturbance originating from BPI's land that has not been cleared
   - Coal dust
   - Noise
   - Smell
   - Floods that occur outside the boundaries of the BPI area

All grievances have been responded to and the public has welcomed the explanations and solutions provided by BPI.

BPI will always maintain prudent operating practices as much as possible so that the operation of the Batang Power Plant does not affect the surrounding environment and community conditions.

4. Keterbukaan Informasi

BPI selalu memberikan keterbukaan akan informasi dengan memasang 25 papan informasi yang ada di 15 Desa terdampak, 3 Kecamatan dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Batang. Beberapa informasi yang telah dipasang pada papan informasi terkait lowongan pekerjaan. Selain di desa-desa terdampak BPI juga melakukan pemasangan informasi lowongan pekerjaan di Dinas Ketenagakerja Kabupaten Batang dan memposting informasi lowongan di website BPI dan oleh Disnaker serta di media sosial. Di tahun 2022, 15 lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan yang ada di dalam proyek pembangunan PLTU Batang telah dipasang di papan informasi dan website BPI.

4. Publishing Information

BPI always provides transparency of information by installed 25 information boards in 15 affected villages, 3 sub-districts and the Batang Regency Manpower Office. Several information that has been posted on information boards related to job vacancies. In addition to the affected villages, BPI also posted job vacany information at the Batang District Manpower Office and BPI website. On 2022, the 15 job vacancies from various companies in the development Batang Power Plant project have been posted on the information board and BPI website.



07

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM





PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Ruang Lingkup

Selama ini, ruang lingkup program CSR dilaksanakan dalam 5 kegiatan utama:

A. Pengembangan Ekonomi
- Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
- Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
- Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
- Kompensasi Sosial
- Lahan Pengganti
- Penciptaan Wirausaha Baru

B. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan
- Dukungan Pelayanan Program Posyandu
- Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
- Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan
- Gerakan Penanganan Darurat Pandemi COVID-19

C. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan
- Dukungan Sekolah Adiwiyata
- Peningkatan Literasi
- Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sekolah

D. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum
- Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi
- Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni
- Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya

E. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya, dan Lingkungan
- Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan
- Restorasi Ekosistem
- Pengelolaan Sampah Berbasis Desa
- Program Kampung Iklim (PROKLIM)
- Program Sosial

Scope of Program

CSR program scope of work is implemented within five main activities:

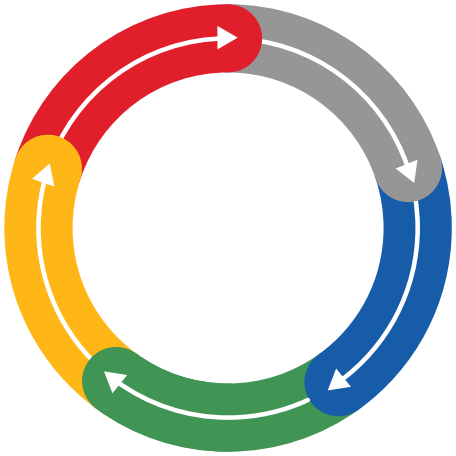
A. Economic Development Program
- Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)
- Developing Microfinance Institution (MFI)
- Temporary Job Creation
- Social Compensation
- Replacement Land
- New Entrepreneur Creation

B. Supporting Health Program
- Supporting Village Health Post (Posyandu)
- Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)
- Supporting Improvement of Environmental Health
- Supporting COVID-19 Pandemic Emergency Response

C. Supporting Increase Education Services Program
- Supporting Environmental Operated School (Adiwiyata Program)
- Increasing Literacy
- Non-Formal Education and School Development

D. Supporting Community Infrastructure Program
- Supporting Clean Water Installation & Sanitation
- Supporting Uninhabitable House Renovation
- Supporting Renovation of Other Public Infrastructure

E. Supporting Socio-Culture & Environmental Program
- Awareness Program for Clean Environment
- Ecosystem Restoration
- Village-Based Trash Management
- Climate Village Program (PROKLIM)
- Social/Humanitarian Assistance



Ekonomi/ Economic Development

Kesehatan/ Health

Pendidikan/ Education

Infrastruktur/ Infrastructure

Sosial Budaya, dan Lingkungan/
Social, Culture, & Enviromental

HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM CSR
IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI
ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM

1. Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
   Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)

A. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Reguler

- 206 KUB dengan total anggota 2.930 dengan usaha terdiri dari: simpan pinjam, jasa produksi, jasa, industri rumahan dan agrobisnis.
- Dari total 206 KUB binaan terdapat 112 KUB dengan jenis usaha simpan pinjam yang mendapatkan dukungan dalam bentuk modal bergulir. Beberapa KUB sudah melakukan kegiatan usahanya dengan konsistan hingga mencapai 10 putaran (+/- 10 tahun) dengan menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari usaha kelompoknya yang secara kumulatif dengan total Rp 1.577.150.000 yang dibagikan untuk anggota, dan sebagai tambahan modal kelompok.

A. Micro Enterprise Group (MEG)

- 206 MEGs have been developed that consist of 2,930 community members with diversified micro businesses of saving/ loan, production services, services, home industry, and agribusiness.
- From the total of 206 MEGs, 112 MEGs saving loan business type has supported revolving fund for saving loan MEG, there are many MEGs consistently operated up until 10 funds revolving (approximately 10 years), cumulatively earned profit of Rp 1,577,150,000 which distributed as MEG member dividend & retained earnings. This indicates that saving loan MEG is appreciated & receives positive respond from affected communities.

B. Program Demobilisasi Pekerja Konstruksi

a. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama

- Total individu yang bergabung membentuk kelompok untuk merintis atau mengembangkan usahanya sebanyak 743 orang
- Terdiri dari dua kategori anggota yaitu pekerja konstruksi lokal secara langsung, dan kategori melalui kerabat terdekatnya.

b. Dukungan Sarana Prasarana, dan Pelatihan bagi Kegiatan Kewirausahaan

- Dukungan sarana prasarana bagi 67 UMKM eks-pekerja kontruksi PLTU Batang di tiga desa utama yaitu Desa Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng melalui kerjasama dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Persero (PT PII), dan mitra pelaksana yaitu LKM (Lembaga Keuangan Mikro) atau Koperasi mitra BPI, dengan tujuan memudahkan para penerima program menerima bantuan.
- Serangkaian kegiatan pengembangan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) bagi eks-pekerja konstruksi PLTU Batang seperti verifikasi data, dukungan bantuan modal usaha, dan sarana prasarana, pendampingan & distribusi belanja barang, dan pelatihan teknis & pendampingan.

B. Construction Worker Demobilization Program

a. Developing Micro Enterprise Group

- Total person that has joined MEG program for business startup or strengthening existing business are 743 persons .
- Consist of two categories which are local construction worker directly and through their direct spouses.

b. Supporting Businesses Infrastructure and Entrepreneurship Training

- Supporting businesses infrastructure for 67 demobilized workers in three main affected villages of Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng. BPI collaborated with Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) CSR program, a state-owned enterprise, and implementing partner of MFI Berkah Jaya (BPI assisted cooperative), to ease the channeling support for beneficiaries.
- Series of program activities to ensure maximum benefit for Batang Power Plant demobilized workers business such as data verification, supporting business capital and infrastructure, technical assistance and distribution, technical training and mentoring

- Program ini menghasilkan perkembangan, saat ini para eks-pekerja telah memiliki usaha seperti pedangan warungan, peternak kambing, perakitan box sarung, jasa jahit, pedagang kelontongan, dan pengepul rongsok.

c. Pekerjaan Baru
   - Perakitan Box Sarung
     Sejak Juni 2020 telah melibatkan 228 anggota di 26 KUB dengan total hasil produksi hingga Desember 2022 sebanyak 4.125.765 box dengan pendapatan secara kumulatif sejumlah Rp. 618.864.750

were implemented.
- This program has resulted in development, currently the demobilized workers already have businesses such as traditional grocery seller, animal farming (goat), sarong box assembly, sewing service, merchant, snack trader, scrap collector, motorbike cleaning.

c. New Job Opportunity
   - Sarong Box Assembly
     Since June 2020, sarong box assembly has been implemented by 228 members from 26 MEGs with total production until December 2022 is 4,125,765 boxes cumulatively.

A. Cerita Sahabat Bhimasena
Story of Sahabat Bhimasena



"Alhamdulillah dengan adanya bantuan 19 mesin jahit dari PT BPI juga bisa memperlancar kami dalam menjahit pakaian maupun produk lainnya sesuai permintaan dari konsumen selain itu BPI juga membantu dalam mencarikan orderan pembuatan pakaian maupun tas dan juga souvernir.

"Alhamdulillah, with the assistant of 19 sewing machines from PT BPI and also facilitated us in sewing clothes and other products according to requests from consumers. In addition, BPI has also assisted in finding orders for clothing and bags as well as souvenirs.
Even now, for the buyer has

Bahkan saat ini untuk pemesan sendiri sudah merambah hingga luar kota. Untuk penghasilan per minggunya sendiri tiap anggota bisa mendapatkan Rp 400 ribu hingga Rp 500 ribu. Alhamdulillah bisa membantu pendapatan keluarga". **Sabariyah – Ketua KUB Sumur Sejahtera**

penetrated outside the city. For weekly income, each member can get IDR 400,000 to IDR 500,000. Alhamdulillah, it can help the family income ". **Sabariyah – Head of Sumur Sejahtera MEG**

2. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Developing Microfinance Institution (MFI)

A. 4 Lembaga Keuangan Masyarakat yang terdiri dari 3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan 1 Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Sistem Grameen Bank
B. Memiliki 43 Karyawan
C. Memiliki 21.016 Anggota
D. Penyaluran Kumulatif sebesar Rp 129,6 Milyar
E. Piutang 17,7 Milyar

A. 4 Micro Finance Institution that consist of 3 saving-loan MFIs (conventional cooperatives) and Grameen Bank model micro financing in partnership with Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA).
B. Has 43 employees
C. Has 21,016 members
D. IDR 129.9 billion Cumulative Disbursement
E. IDR 17.7 billion Outstanding Loan

A. Cerita Sahabat Bhimasena Story of Sahabat Bhimasena



"Pada awalnya koperasi ini bermodal dari bantuan dana tanggung jawab perusahaan sebesar Rp5 juta namun kini terus berkembang usahanya. Saat ini, Koperasi Simpan Pinjam Berkah Jaya sudah memiliki aset Rp3,86 miliar dengan anggota koperasi sebanyak 3.242 orang.
Kami bergerak melayani jasa

"In the beginning, this cooperative had capital from corporate responsibility fund assistance of IDR 5 million, but now its business continues to grow. Currently, the Berkah Jaya Savings and Loans Cooperative Micro Finance Institution (MFI) already has assets of IDR 3.86 billion with 3,242 cooperative members.

keuangan bagi warga terdampak pembangunan PLTU Batang 2x1.000 MW. Berkat peranan BPI dengan menunjuk Koperasi Mitra Dhuafa sebagai mitra, KSP Berkah Jaya mendapat pendampingan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola dan para anggotanya. Bimbingan teknis tersebut secara rutin sejak 2013 hingga Desember 2022 hingga akhirnya koperasi bisa seperti sekarang ini. Pada 2022 KSP Berkah Jaya mencatat hasil usaha atau sisa hasil usaha (SHU) mencapai Rp88,23 juta". **Yusup Jaelani – Konsultan KSP Berkah Jaya Desa Ponowareng**

We are engaged in providing financial services for residents affected by the construction of Batang Power Plant 2x1,000 MW. Thanks to BPI's role by appointing the Mitra Dhuafa Cooperative as a partner, Berkah Jaya MFI received assistance in increasing the capacity of the managing human resources and its members. This technical guidance was carried out regularly from 2013 to December 2022 until finally the Berkah Jaya MFI could be like it is today. In 2022 Berkah Jaya MFI recorded operating results or remaining operating results (SHU) reaching IDR 88.23 million. **Yusup Jaelani – Consultant of Berkah Jaya MFI, Ponowareng Village**

3. Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
Temporary Job Creation

A. KUB usaha konveksi
Mengerjakan berbagai jenis pekerjaan jahit seperti daster, tas, dan mukena haji, sarung bantal Kereta Api Indonesia (KAI), kemeja, handuk, souvenir BPI seperti goodie bag, masker kain, tas parasut, bag organizer, pouch, tas, dll., dengan total 687.776 pcs dari sepuluh off-taker dengan jumlah pendapatan secara kumulatif yang didapat sebesar Rp. 773.836.000 bagi anggota KUB konveksi di desa sekitar perusahaan.

B. KUB usaha kerajinan rinjing
Mengerjakan pemesanan berbagai jenis kerajinan rinjing seperti tong sampah rinjing, tas belanja rinjing, keranjang laundry rinjing sejumlah 3.176 pcs dengan jumlah pendapatan kumulatif yang didapat sebesar Rp 20.095.000 bagi anggota KUB di desa sekitar perusahaan.

A. Tailor-based MEG
Working on various types of sewing work such as negligee, bags and haj prayer clothes, Indonesian Railways (KAI) pillowcases, shirts, towels, BPI souvenirs such as goodie bags, cloth masks, parachute bags, organizer bags, pouches, bags, etc., with a total of 687,776 pcs from ten off-takers with a total cumulative income of Rp. 773,836,000 for tailor-based MEG members in the villages around the company.

B. MEG – Rinjing bag production
Carrying out orders for various types of ring crafts such as ring trash cans, ring shopping bags, ring laundry baskets totaling 3,176 pcs with a total cumulative income of Rp 20,095,000 for MEG members in the villages around the company.

C. KUB dengan jenis usaha jasa laundry

Terbentuk 13 KUB di 10 desa terdampak terdiri dari 97 anggota, telah mengerjakan jasa laundry dengan total kumulatif sebanyak 104.192 kg dengan jumlah pendapatan kumulatif yang didapat sebesar Rp 520.960.000 bagi anggota KUB di desa sekitar perusahaan.

C. Laundry business MEG

Has developed thirteen laundry MEGs in ten affected villages, consisting of 97 members, have cumulatively processed 104,192 kg of laundry, with cumulative resulting earning of Rp 520,960,000 for laundry MEG surrounding BPI.

A. Cerita Sahabat Bhimasena
Story of Sahabat Bhimasena



"KUB Telaga Rejeki sudah berdiri sejak 2019 dan telah banyak memberdayakan masyarakat di lingkungan sekitar. Di mana dari semula hanya mempekerjakan 15 orang, kini terus bertambah hingga mencapai 30 orang. Alhamdulillah kami syukuri. Tentu ini semua tak lepas dari adanya pembinaan dan modal yang diberikan oleh PT BPI kepada kami. Maka kami berterimakasih sekali. KUB Telaga Rejeki, yang berada di Desa Ujungnegoro, Batang merupakan KUB binaan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) ini dalam satu hari bisa menghasilkan Rp500 ribu dari usaha mikro perakitan box sarung"
Tuturinti - Ketua KUB Telaga Rejeki

"The Telaga Rejeki Micro Enterprise Group (MEG) has been established since 2019 and has empowered many communities in the surrounding environment. Where from the beginning only employed 15 people, now it continues to grow until it reaches 30 people. Thank God we are grateful. Of course, all of this cannot be separated from the guidance and capital provided by PT BPI to us. So we are very grateful. The Telaga Rejeki MEG, that located in Ujungnegoro Village, Batang, is a MEG assisted by PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) can generate IDR 500,000 per day from the micro business assembling box covers".
Tuturinti - Chairman of the Telaga Rejeki MEG

1. Dukungan Pelayanan Program Posyandu
Supporting Village Health Post (Posyandu)

A. Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

- Dilaksanakan sejak 2013 diberikan kepada balita, dan lansia di 57 Posyandu di 14 Desa terdampak yang diterima dengan program ini secara langsung & tidak langsung. Melalui upaya kemandirian dari kelompok kader, kebutuhan PMT dapat dipenuhi dari hasil usaha simpan pinjam kelompok kader kesehatan di desanya masing-masing.

- Sejak tahun 2014 hingga 2022, 14 KUB Kader Kesehatan melalui dukungan BPI dalam bentuk modal usaha simpan pinjam bagi anggota KUB Kader Kesehatan, margin dari usaha tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan PMT secara mandiri. Secara kumulatif, Sisa Hasil Usaha (SHU) dari usaha simpan pinjam KUB Kader berjumlah total Rp 813.404.000. Adapun dari total hasil SHU tersebut, sejumlah Rp 445.791.950 telah didistribusikan untuk kebutuhan PMT bagi 57 posyandu di 14 desa sekitar perusahaan. Sedangkan sisanya, digunakan untuk tambahan modal bergulir, dan SHU bagi anggota KUB Kader.

A. Supporting Additional Food (PMT)

- Implemented since 2013 and provided additional food for infant and elder community in 57 village health post (Posyandu) in 14 affected villages directly and indirectly receive benefit by this program. Through independent sustainability efforts from each village health volunteer, supplemental food requirement has been fulfilled by their income genetatin from MEG saving-loan business of health cadres in each village.
- From 2014 to 2022, 14 MEG for Health Cadres through BPI support in the form of savings and loan business capital for MEG Health Cadres members, the margins from these businesses are used to meet PMT needs independently. Cumulatively, the remaining business results (SHU)- from Cadre's savings and loan business MEG totaled IDR 813,404,000. As for the total proceeds from the SHU, a total of Rp. 445,791,950 has been distributed for PMT needs for 57 posyandu in 14 villages around the company. While the rest is used for additional revolving capital, and SHU for KUB Cadre members.

B. Bantuan Alat Kesehatan
Sejak tahun 2013, secara kumulatif PT BPI telah memberikan 994 paket bantuan alat kesehatan kepada kelompok kader kesehatan, dan bidan di 14 desa untuk mengganti, dan melengkapi alat kesehatan yang sudah tidak layak pakai.

C. Kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Bersih, dan Sehat
Guna mewujudkan warga desa yang berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan mengajak, dan menginformasikan kepada masyarakat untuk selalu berperilaku dan membudayakan Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat, melalui media promosi, dan preventif bagi layanan kesehatan di desa sekitar perusahaan. BPI bersama dengan 57 posyandu di desa mitra, dan UPTD Puskesmas di Kecamatan Kandeman & Tulis diperlukan peningkatan dukungan bagi layanan kesehatan/posyandu dalam bentuk media promosi, dan preventif bagi posyandu di desa mitra PT BPI.

D. Dukungan Pencegahan, dan Penurunan Kasus Stunting
Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Batang dari hasil elektronik Pencatatan, dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPBG), angka stunting di tahun 2022 di Indonesia mencapai 13.46 persen. Namun, data secara nasional dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) stunting Batang mencapai 21 persen.

B. Supporting Health Equipment
Since 2013, BPI has supported 994 packages of health care equipment for village health volunteers & village midwife in 14 affected villages to replace and complement the incomplete & damaged health equipment's.

C. Community Movement Campaign for Clean and Healthy Living
The program is developing village community culture of clean & healthy living through awareness campaign & informing to the community to always enact community movement of clean & healthy living through promotive & preventive media campaign for health services in the vicinity of company. BPI supports 57 village health posts in 14 affected villages, two sub district health clinics in Tulis & Kandeman, improving their health services through promotive & preventive media campaigns.

D. Support for The Prevention and Reduction of Stunting Case
Based on government of Indonesia 2022 data for recording & reporting of community-based nutrition (e-PPBG), Batang district stunting cases is 13.45%. however, based on study of Indonesian nutrition status (SSGI). However, based on study of Indonesian nutrition status (SSGI) is 21%.

Guna mendukung fokus pemerintah Kabupaten Batang dalam pencegahan stunting, BPI berkomitmen mendukung pencegahan, dan penurunan angka stunting di Kabupaten Batang. Total 205 penerima manfaat di lima desa (Ujungnegoro, Karanggeneng, Ponowareng, Wonokerso, dan Depok) sekitar perusahaan telah didukung dalam percepatan penurunan angka stunting.

To support Batang district government program, BPI is committed to prevent & reduce stunting cases. In total of 205 beneficiaries in five affected villages of Ujungnegoro, Karanggeneng, Ponowareng, Wonokerso, dan Depok, have been supported their additional nutrition.

A. Cerita Sahabat Bhimasena
Story of Sahabat Bhimasena



"Upaya pengentasan stunting tidak hanya bergantung pada pemerintah saja namun pengurus posyandu juga bisa ikut membantu dalam penuntasan kasus kekerdilan pada anak. Kami membentuk Kelompok Usaha Bersama Simpan Pinjam yang dimodali oleh PT Bhimasena Power Indonesia. Sekitar 50 persen hasil KUB simpan pinjam untuk pemberian makanan tambahan yang tersebar di 9 posyandu, kemudian sisanya untuk tambahan. Saat ini asset Kelompok Usaha Bersama Simpan Pinjam Kuncup Mekar yang beranggota 43 orang itu sudah mencapai Rp58,5 juta". **Solechati – Ketua Posyandu Kuncup Mekar**

"Efforts to eradicate stunting do not only depend on the government, but Posyandu administrators can also help in resolving cases of stunting in children. We formed a Savings and Loans Micro Enterprise Group which was funded by PT Bhimasena Power Indonesia. About 50 percent of the Micro Enterprise Group's savings and loan proceeds are for the provision of additional food spread across 9 posyandu, then the rest is for extras. Currently, the assets of the Kuncup Mekar Savings and Loans Micro Enterprise Group, which has 43 members, have reached IDR 58.5 million." **Solechati - Head of the Kuncup Mekar Integrated Service Post**

2. Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)

A. Bima Sembada singkatan dari Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya merupakan gerakan penguatan kesehatan berbasis desa yang berfokus pada penguatan kader Kesehatan, dan program Forum Kesehatan Desa (FKD) melalui kegiatan peningkatan kapasitas, dan pendampingan program jambanisasi (ODF), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta penghijauan.
B. BPI secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, kader, dan FKD sejak 2012 yang diikuti oleh 2.723 peserta
C. Kegiatan Forum Kesehatan Desa (FKD)
Kegiatan FKD dilaksanakan di 14 desa terdampak dengan serangkaian kegiatan seperti workshop peningkatan kapasitas, penyusunan rencana kerja tahunan, penghijauan, penyuluhan, dll.

A. Bima Sembada stands for Clean, Prosperous, Healthy, Empowered Communities, which is a village-based health strengthening movement that focuses on strengthening health cadres, and the Village Health Forum (FKD) program through capacity building activities, and assistance with Open Defecation Free (ODF), Family Medicinal Plants (TOGA), as well as greening program.
B. BPI has consistently carried out capacity building activities for health workers, cadres and FKD since 2012 which were attended by 2,723 participants.

C. Village Health Forum (FKD) activities
FKD activities were carried out in 14 affected villages with a series of activities such as capacity building workshops, preparation of annual work plans, reforestation, counseling, etc.

---

3. Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan
Supporting Improvement of Environmental Health

A. Kampanye Stop BABS
- Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah agar tidak ada lagi desa yang warganya masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF).
- Sejak 2017 hingga 2022, BPI telah mendukung 1.374 paket ditambah dukungan pihak lain sebanyak 723 paket di 14 desa di sekitar perusahaan sehingga 12 Desa dapat mencapai status Desa bebas ODF.

A. Kampanye Stop BABS
- This program was carried out to support government programs so that there are no more villages whose residents still open defecation free (ODF).
- From 2017 to 2022, BPI has supported 1,374 packages plus the support of 723 packages from other parties in 14 villages around the company so that 12 villages can achieve ODF-free Village status.

B. Pembuatan Demplot Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Salah satu pendukung terwujudnya keluarga sehat yaitu dengan tersedianya apotek hidup atau TOGA di sekitar rumah.
(Informasi program telah dilaporkan pada laporan sebelumnya)

C. Penghijauan
Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mewujudkan desa siaga aktif. 14 FKD sekitar perusahaan telah melakukan gerakan penghijauan melalui kegiatan penanaman di sepanjang jalan desa.

B. Family Medicinal Herbs Garden (TOGA)
One of contributing factor to family health is the availability of family medicinal herbs garden ("livery pharmacy"/TOGA) in the vicinity of community houses.
(Program information has been reported in previous reports)

C. Re-Greening Program
Series of activities to develop health-based community alertness, 14 FKD in affected villages have implemented re-greening program by planting tree on the village roadside.

PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN
SUPPORTING INCREASE EDUCATION SERVICE PROGRAM

1. Dukungan Program Sekolah Adiwiyata
Supporting Environmental Operated School (Adiwiyata Program)

A. BPI bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang melalui program pengembangan sekolah berwawasan lingkungan ini guna membentuk karakter peduli lingkungan pada diri generasi penerus bangsa, serta ikut serta mengambil bagian menciptakan sekolah dengan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan beragam pelatihan/workshop dalam mengembangkan kapasitas terutama para pengajar/guru.

A. BPI is collaborating with the Batang Regency Education and Culture Office through this environmentally-friendly school development program to shape the character of caring for the environment in the nation's next generation, and take part in creating schools with quality resources through the holding of various trainings/workshops in capacity building especially teachers/teachers.

B. Sejumlah 271 tenaga pendidik dari 19 sekolah Adiwiyata di 10 desa sekitar perusahaan telah mengikuti program pengembangan sekolah berwawasan lingkungan.
C. BPI mendukung 20 sekolah di sekitar perusahaan, untuk berkesempatan mendapatkan dukungan menjadi sekolah Adiwiyata. Dengan capaian:
   - 6 (enam) sekolah mencapai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional
   - 3 (tiga) sekolah tingkat Provinsi
   - 11 (sebelas) sekolah tingkat Kabupaten.

B. A total of 271 educators from 19 Adiwiyata schools in 10 villages around the company have participated in the environmentally friendly school development program.
C. BPI supports 20 schools around the company, to have the opportunity to get support to become Adiwiyata schools. With the achievement of:
   - 6 (six) schools achieving National Adiwiyata schools
   - 3 (three) Provincial level schools
   - 11 (eleven) District level schools.

A. Cerita Sahabat Bhimasena
Story of Sahabat Bhimasena



"Keberhasilan meraih adiwiyata juga atas dukungan dan bantuan dari PT BPI juga ada kegiatan dari ProVisi, mereka membantu program-program kami seperti Sisduling, Diklat, Workshop, semua program kami akan terus kami jalankan". **Mardiyati - Pembina Siswa SD Negeri Karanggeneng 02 – Peraih Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional**

"The success of achieving adiwiyata is also due to the support and assistance from PT BPI as well as activities from ProVisi, they help our programs such as Sisjuling, Training, Workshops, we will continue to run all of our programs" **Mardiyati - Student Advisor of Karanggeneng 02 Public Elementary School – National Level Adiwiyata School Winner**

2. Program Peningkatan Literasi
Increasing Literacy

A. Perpustakaan Desa (Perpusdes)
- Program dilaksanakan sejak November 2015 dengan total 15 Perpustakaan Desa (Perpusdes) di sekitar Perusahaan
- Memberikan paket bantuan berupa komputer, printer, buku, multimedia, meubelair, dll.
- Mendukung partisipasi warga dalam pemanfaatan layanan di 15 Perpusdes sejak tahun 2017 hingga sekarang. Dengan jumlah kumulatif pemanfaatan buku oleh warga sebanyak 51.298 warga dan pemanfaatan internet sebanyak 37.542 warga.
- Kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan di 15 Perpusdes sekitar perusahaan dengan total 720 kegiatan, dan melibatkan 17.148 masyarakat yang berpartisipasi hingga tahun 2022

B. Perpustakaan Mini
- Mendirikan 33 perpustakaan mini di 33 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di 14 desa sekitar perusahaan yang sudah beroperasi melayani para siswanya.

A. Village Library
- The program has been implemented since November 2015 with a total of 15 Village Libraries (Perpusdes) around the company
- Supported assistance packages in the form of computers, printers, books, multimedia, furniture, etc.
- Consistently supported community participation in using services at 15 Perpusdes in 2017 until now. With a cumulative number of residents using books as many as 51,298 residents and internet usage as many as 37,542 residents.
- Community engagement activities carried out in 15 Perpusdes around the company with a total of 720 activities and involving 17,148 participating communities until 2022.

B. Mini Library
- Established 33 mini libraries in 33 Quran Education Parks (TPQ) in 14 villages around the company which are already operating to serve their students.

A. Cerita Sahabat Bhimasena
Story of Sahabat Bhimasena



"Perpustakaan yang dikelola berdiri sejak November 2017. Perpustakaan dikonsep sebagai pusat belajar dan kegiatan berbasis teknologi informasi. Hingga 2022 mereka menerima 51.298 kunjungan warga desa. Sebanyak 37 ribu kunjungan di antaranya memanfaatkan layanan digital. Untuk memaksimalkan layanan, Perpusdes Simbangjati juga punya program perpustakaan desa keliling setiap Sabtu dan Minggu. Hadirnya Perpustakaan Desa Simbangjati karena kami ingin mempunyai ruang dan minat baca bagi anak-anak sekitar desa. Kami mendapatkan 41 ribu buku dan beberapa komputer donasi dari PLTU Batang. Dari hasil kerja keras dan dukungan dari stakeholder, di tahun 2018 Perpusdes kita mendapatkan penghargaan 40 perpustakaan terbaik di Indonesia dari Perpuseru di Jogjakarta. Penghargaan itu karena kami rajin mengirimkan banyak program kegiatan perpustakaan". **Inayati – Pengurus Perpustakaan Desa Simbangjati**

"The managed library has been established since November 2017. The library is conceptualized as a center for learning and activities based on information technology. Until 2022 they received 51,298 visits from villagers. A total of 37 thousand visits of which took advantage of digital services. To maximize services, the Sambangjati Village Library also has a mobile village library program every Saturday and Sunday. The presence of the Sambangjati Village Library is because we want to have space and an interest in reading for children around the village. We received 41 thousand books and several donated computers from the Batang PLTU. As a result of hard work and support from stakeholders, in 2018 our National Library of Indonesia was awarded the 40 best libraries in Indonesia from Perpuseru in Jogjakarta. The award is because we are diligent in sending many library activity programs." **Inayati – Administrator of the Simbangjati Village Library**

3. Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sekolah Non-Formal Education and School Development	Membantu meningkatkan penyelenggaraan program PKBM melalui serangkaian kegiatan mulai dari memperkuat kelembagaan penyelenggaranya (PKBM), mendukung promosi, membantu sarana pembelajaran, dan peningkatan kapasitas.	Assisting in improving the implementation of the PKBM program through a series of activities ranging from strengthening the institutional organizers (PKBM), supporting promotions, assisting learning facilities, and capacity building.

PROGRAM BANTUAN INFRASTRUKTUR SARANA UMUM
SUPPORTING COMMUNITY INFRASTRUCTURE PROGRAM

1. Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi Supporting Clean Water Installation & Sanitation	Sejak 2012 hingga Desember 2022, secara kumulatif telah memberikan 273 paket bantuan.	Cumulatively since 2012 has provided 273 aid packages.
2. Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni Supporting Uninhabitable House Renovation	Mulai tahun 2019, telah mendukung program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang per Desember 2022 telah membantu 41 paket renovasi RTLH kepada warga di desa terdekat lokasi PLTU.	Starting in 2019, it has supported the Uninhabitable Houses (RTLH) renovation program which as of December 2022 has assisted 41 RTLH renovation packages to residents in the village closest to the power plant location.
3. Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya Supporting Renovation of Other Public Infrastructure	Secara kumulatif sejak tahun 2012 telah memberikan: A. 85 paket bantuan renovasi masjid/mushola B. 7 paket renovasi sarana Kesehatan C. 214 paket renovasi sarana sekolah D. 227 paket renovasi sarana umum lainnya	Cumulatively since 2012 has provided: A. 85 packages of assistance for mosque/praying room renovations B. 7 packages for renovation of health facilities C. 214 school facilities renovation packages D. 227 packages for renovation of other public facilities

PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN
SUPPORTING SOCIO-CULTURE ENVIRONMENTAL PROGRAM

1. Kampanye Penyuluhan dan Penyadartahuan Kesehatan
Awareness Program for Clean Environment

Dilaksanakan rutin setiap bulan sejak Desember 2015 oleh kelompok kader Kesehatan bersama masyarakat. Kegiatan didahului dengan penyuluhan kesehatan dari UPTD Puskesmas setempat. Saat ini kegiatan kampanye penyuluhan dan penyadartahuan Kesehatan rutin dilaksanakan di 14 desa yang diikuti oleh 47.683 peserta.

Regularly held every month since December 2015 by a group of health cadres with the community. The activity was preceded by health counseling from the local UPTD Community Health Center. Currently, health education and awareness campaign activities are routinely carried out in 14 villages which are attended by 47,683 participants.

2. Restorasi Ekosistem
Ecosystem Restoration

A. Penghijauan

Melaksanakan berbagai kegiatan penghijauan dengan melibatkan warga sekitar berupa kegiatan reforestasi di lahan perusahaan seluas 5.03 Ha, rehabilitasi mangrove, penanaman mangrove & tanaman pantai oleh Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) Roban, dan Ujungnegoro, penanaman di sekitar sekolah, dan desa melalui sekolah Adiwiyata, Forum Kesehatan Desa/ FKD, Perpustakaan Desa, dan Kelompok Tani Hutan (KTH).

Kegiatan penghijauan yang dilakukan di tahun 2022 yaitu:

- Penanaman 500 cemara laut Program Kemitraan UNDIP & BPI melalui Program Matching Fund 2022 di Pantai Roban Timur bersama Pemkab Batang, PMI Batang, FKD, & Sekolah Adiwiyata

A. Re-Greening Program

Carry out various reforestation activities by involving local residents in the form of reforestation activities on the company's land area of 5.03 Ha, mangrove rehabilitation, planting of mangroves & beach plants by the Roban and Ujungnegoro Community-Based Disaster Preparedness (SIBAT), planting around schools and villages through the Adiwiyata school, Village Health Forum/ FKD, Village Library, and Forest Farmers Group (KTH).

The re-greening that has been conducted on 2022, such as:

- Planting of 500 sea-pine seedlings on UNDIP & BPI program partnership though 2022 Matching Fund Program in East Roban beach with Batang government, Batang Red Cross, village health volunteer (FKD), & Adiwiyata school

- Kegiatan penanaman masal 2.600 bibit cemara & sukun di Pantai Kenconorejo kerjasama antara BPI dengan CDK IV Pekalongan

- Penanaman 558 bibit pohon di sekitar lingkungan sekolah oleh SDN Depok 1 & 2, dan Beji 03

B. Program Penanaman Area Sabuk Hijau

- Melaksanakan program penanganan batu bara dalam rangka mengelola dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan penampungan batubara, dan penimbunan FABA (Fly ash & Bottom ash) pada tahap operasi PLTU, melalui program penanaman pohon sebagai Green Belt yang memiliki fungsi sebagai penyerap, dan penepis bau berupa jalur pepohonan yang rapat dan tinggi di lokasi pagar pembatas Power Block.
- Bermitra dengan Cabang Dinas Kehutanan Wilayah IV Pekalongan (CDK IV), tiga kelompok masyarakat lokal atau Kelompok Usaha Bersama (KUB), yaitu KUB Berkah Jaya Desa Ujungnegoro, KUB Langgeng Jaya Desa Karanggeneng & KUB Setya Sejahtera Desa Ponowareng, dan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) Desa Kedungsegog.
- Kegiatan penanaman pohon Green Belt di lahan perusahaan seluas 2,380 m2 untuk tahap pertama dengan total bibit yang ditanam sejumlah 2.659 bibit.

- Mass planting 2,600 sea-pine & breadfruit seedlings in Kenconorejo beach, partnership between BPI, and Forestry office branch pekalongan area (CDK IV Pekalongan)
- Planting 558 plants in schools by SDN Depok, 1& 2, and Beji 03

B. Green Belt Planting Program

- Implements coal handling program to manage its environmental impact from coal stockpile & FABA (Fly ash & Bottom ash) disposal during CFPP operation phase through tree planting program (green belt program), which functioning as absorbing & smell repellant in form of thick & tall tree vegetation line, located on power block fence.

- Collaborates with Central Java Forestry branch IV Pekalongan (CDK IV), three microenterprise groups of MEG Berkah Jaya-Ujungnegoro, MEG Langgeng Jaya-Karanggeneng & MEG Setya Sejahtera-Ponowareng, and community-based disaster reduction group West Roban SIBAT- Kedungsegog.

- The first phase of community-based green belt tree planting program has been implemented in 2,380 m2 BPI land with 2,659 planted seedlings.

C. Restorasi Ekosistem Pantai

- bermitra dengan Unversitas Diponegoro Semarang (UNDIP) melalui program Kedaireka Matching Fund (MF) tahun 2022 yang berjudul Aplikasi Teknologi Restorasi Ekosistem Pesisir Berbahan Beton dengan Memanfaatkan Limbah Batubara untuk Pengembangan Blue Economy di Kabupaten Batang, Jawa Tengah.
- Bentuk dari program ini dengan pemanfaatan limbah batu bara PLTU Batang 2 x 1.000 MW melalui pembuatan substrat terumbu karang buatan APR (Artificial Patch Reef), dan AFA (Artificial Fish Apartement), sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, untuk pemanfaatan FABA sebagai limbah non-B3, dan dapat dimanfaatkan sendiri atau pihak lain sebagai substitusi bahan baku substrat atau sesuai dengan pengembangan IPTEK.
- Dalam pelaksanaannya telah melibatkan 90 mahasiswa KKN & Magang UNDIP, satu mahasiswa penelitian, enam dosen, dan 30 masyarakat desa sekitar perusahaan. Selanjutnya, kegiatan ini menghasilkan dua produk inovasi berupa 412 modul terumbu karang buatan, dan 120 rumah ikan buatan yang dipasang di perairan Kabupaten Batang yaitu Karang Sebapang, dan Karang Ban.

C. Coastal Ecosystem Restoration

- Collaborates with Unversitas Diponegoro, Semarang (UNDIP) through financing support from 2022 Kedaireka Matching Fund (MF), Ministry of Education, Research & Technology. The collaborative project is The Technology Application for Coastal Ecosystem Rehabilitation Through Artificial Patch Reef Installation from Coal Bottom Ash & Fly Ash (FABA)-Based Concrete for Developing Blue Economy in Batang District.
- The project utilizes FABA of Batang Power Plant, serves as concrete material to construct Artificial Patch Reef (APR) and Artificial Fish Apartement (AFA), in accordance to government regulation number 22 year 2021, to utilize FABA as non-hazardous waste to be used by CFPP or other parties as substrate substitute material or as development of science & technology.
- During implementation, the project involved ninety UNDIP internship students, one research student, six lecturers & thirty village communities. Further the project constructed & installed 412 AFA modules & 4 APR units in Batang coast of Karang Sebapang and Karang Ban.

3. Pengelolaan Sampah Berbasis Desa
Village-Based Trash Management

A. Mendirikan 14 Bank Sampah Desa
   - Memiliki 1.724 anggota
   - Telah menghasilkan 143.865,3 kg yang setara dengan Rp 132.516.841

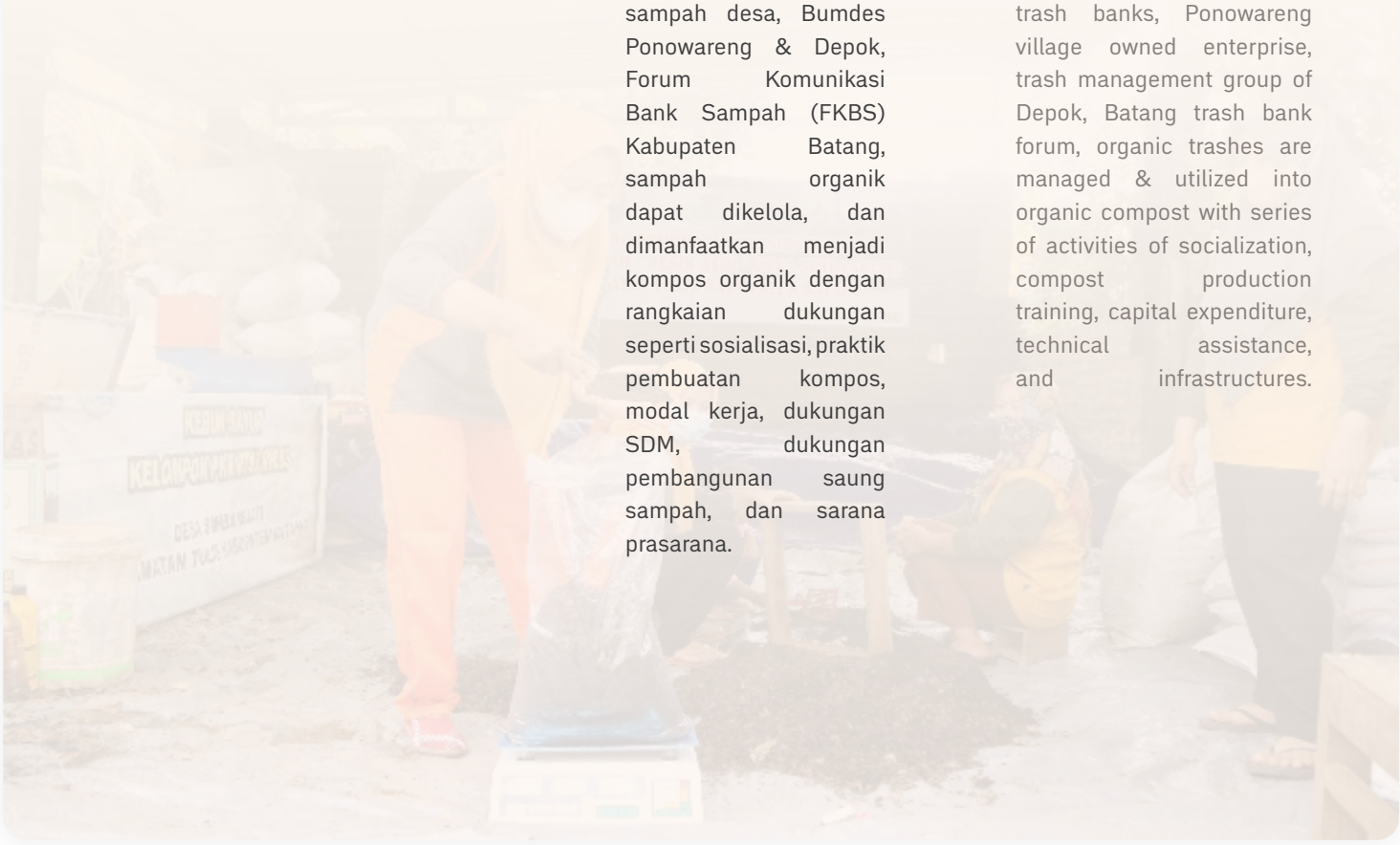
B. Pengelolaan Sampah Berbasis Desa Melalui TPS 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle)
   - Mendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ponowareng Kecamatan Tulis, Kelompok Pengelola Sampah (KPS) Desa Depok Kecamatan Kandeman, dan didampingi oleh Forum Komunikasi Bank Sampah (FKBS) Kabupaten Batang guna mendukung program pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah.

C. Pembuatan Kompos Organik
   a. Melalui kemitraan antara CSR BPI, Bank sampah desa, Bumdes Ponowareng & Depok, Forum Komunikasi Bank Sampah (FKBS) Kabupaten Batang, sampah organik dapat dikelola, dan dimanfaatkan menjadi kompos organik dengan rangkaian dukungan seperti sosialisasi, praktik pembuatan kompos, modal kerja, dukungan SDM, dukungan pembangunan saung sampah, dan sarana prasarana.

A. Established 14 trash banks
   - Has 1,724 members
   - Has produced 143,865.3 kg which is equivalent to Rp. 132,516,841

B. R3 (Reduce, Reuse & Recycle) Trash Management Program Village-Based
   - Supported Ponowareng village owned enterprise (Bumdes), trash management group (KPS) Depok & Beji village and assisted by Batang trash bank forum (FKBS), to support local government program in trash management. Series of program supports consist of comparative study, training, infrastructure support and technical assistance for trash management.

C. Organic Compost Production
   a. Through partnership between BPI and village trash banks, Ponowareng village owned enterprise, trash management group of Depok, Batang trash bank forum, organic trashes are managed & utilized into organic compost with series of activities of socialization, compost production training, capital expenditure, technical assistance, and infrastructures.



b. Perkembangan hasil pembuatan kompos organik:
   - Desa Ponowareng menghasilkan Pupuk Bima Sejahtera sebesar 1.700 kg senilai dengan Rp 2.347.500
   - Desa Simbangjati menghasilkan pupuk Bima Asri sebesar 1.164kg senilai dengan Rp 2.005.000
   - Desa Depok menghasilkan pupuk Bima Jaya sebesar 650kg senilai dengan Rp 1.275,000

b. Progress of Organic Compost Production activity result:

- Ponowareng Village produces 1,700 kg of Bima Sejahtera Organic Compost worth IDR 2,347,500
- Simbangjati Village produces 1,164kg of Bima Asri Organic Compost worth IDR 2.005.000
- Depok Village produces 650kg of Bima Jaya Organic Compost worth IDR 1,275,000

4. Forum Komunikasi Bank Sampah Desa (FKBSD) Trash Bank Communication Forum

Pada bulan Mei tahun 2017, telah terbentuk FKBSD dengan tujuan agar 14 bank sampah desa yang telah berdiri, dan beroperasional dapat secara mandiri melakukan evaluasi serta pengembangan bank sampah desanya secara bersama-sama. Adanya FKBSD merupakan langkah upaya keberlanjutan program, dan sebagai langkah awal mereka membuat program untuk mendukung kegiatan bank sampah di 14 desa diantaranya melaksanakan kegiatan pertemuan rutin para pengelola bank sampah setiap dua bulan, menghadirkan narasumber untuk meningkatkan wawasan pengelolaan sampah, dan melaksanakan kegiatan penyadartahuan melalui lomba desain banner antar bank sampah.

On May 2017, FKBSD (Forum Komunikasi Bank Sampah Desa/ Trash Bank Communication Forum in 14 affected villages) has founded & operated with objective to support 14 trash banks independently for evaluating & developing village trash bank altogether. The existence of FKBSD is an effort toward program sustainability and initial step to develop program to empower & strengthen further 14 trash banks such as regular trash banks administrator coordination, capacity building for trash management.

A. Cerita Sahabat Bhimasena
Story of Sahabat Bhimasena



"Keberadaan Bank Sampah Resik Asri di Desa Simbangjati, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, Jawa Tengah memberikan banyak manfaat untuk masyarakat. Pada tahun 2015 PT Bhimasena Power Indonesia telah memberikan bantuan kepada kami untuk mendirikan Bank Sampah.

Bantuan yang diberikan berupa pembentukan kelembagaan, pelatihan, pendampingan, dukungan infrastruktur, sarana peralatan kerja bank sampah, dan program tahunan bank sampah. Keunggulan bank sampah di Desa Simbangjati ini adalah bisa menampung semua sampah rumah tangga. Baik organik, non organik, hingga limbah rumah tangga. Sampah organic dijadikan pupuk, dan sampah non rganic dijadikan kerajinan. Saat ini, Bank Sampah Resik Asri mempunyai 106 anggota, hingga bulan Mei 2023, sudah ada 114 kilogram sampah yang dikumpulkan dan jika dirupiahkan sekitar Rp 12,3 juta". **Rutisih – Pengurus Bank Sampah Resik Asri**

The existence of the Asri Resik Trash Bank in Simbangjati Village, Tulis District, Batang Regency, Central Java provides many benefits to the community. In 2015 PT Bhimasena Power Indonesia has provided assistance to us to establish a trash bank.

The assistance provided is in the form of institutional formation, training, mentoring, infrastructure support, trash bank work equipment, and the annual trash bank program. The advantage of the trash bank in Simbangjati Village is that it can accommodate all household waste. Both organic, non-organic, to household waste. Organic waste is used as fertilizer, and non-organic waste is used as crafts. Currently, the Resik Asri Trash Bank has 106 members, until May 2023, there have been 114 kilograms of trash collected and if converted to around IDR 12.3 million. **Rutisih – Manager of the Resik Asri Trash Bank**

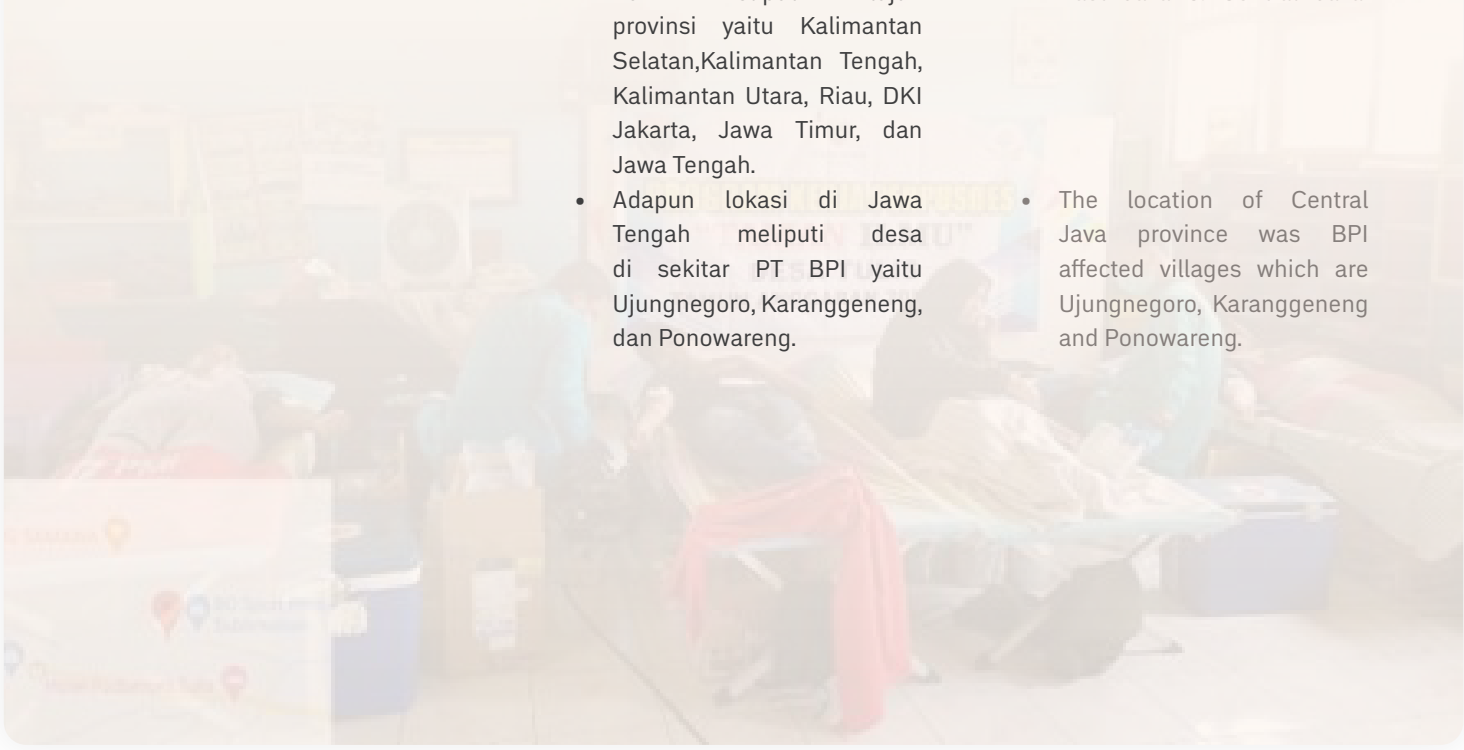
5. Program Sosial Social/Humanitarian Assistance

A. Santunan Sosial

- BPI mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni tiga koperasi, dan lima kelompok kader kesehatan di delapan desa sekitar lokasi PLTU.
- Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok, dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016.
- Tahun 2022, PT BPI bekerjasama dengan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dalam rangka memperingati HUT ke-30, dengan menyelenggarakan pembagian sembako kepada keluarga pra-sejahtera di wilayah operasional PT Adaro Energy Indonesia Tbk meliputi tujuh provinsi yaitu Kalimantan Selatan,Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.
- Adapun lokasi di Jawa Tengah meliputi desa di sekitar PT BPI yaitu Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng.

A. Social & Humanitarian Assistance

- BPI supports social assistance programs for vulnerable groups of residents in collaboration with local partners, namely three cooperatives and five groups of health cadres in 8 villages around the Power Plant location.
- Currently there are 119 vulnerable people identified through various sources. This program provides basic food ingredients and health checks every month since October 2016.
- In 2022, BPI collaborated with Adaro in commemorating 30th birthday anniversary of Adaro through basic food assistance/donation to poor families in Adaro operational locations in seven provinces such as South Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan, Riau, DKI Jakarta, East Java & Central Java.
- The location of Central Java province was BPI affected villages which are Ujungnegoro, Karanggeneng and Ponowareng.



- Pendistribusian kegiatan tersebut, PT Adaro Energy Indonesia Tbk menggandeng Rumah Zakat (RZ) sebagai mitra implementasi program yang bertanggung jawab terhadap pengadaan, pengepakan, hingga pendistribusian. Dengan membagikan paket sembako kepada keluarga pra-sejahtera sebanyak 1.471 paket.

- To distribute basic food assistance/donation, Adaro collaborated with Rumah Zakat (RZ) as implementing partner, responsible for procurement, packaging & distributing of 1,471 packages of basic food assistance/ donation to poor families in BPI affected communities.

B. Kegiatan Donor Darah

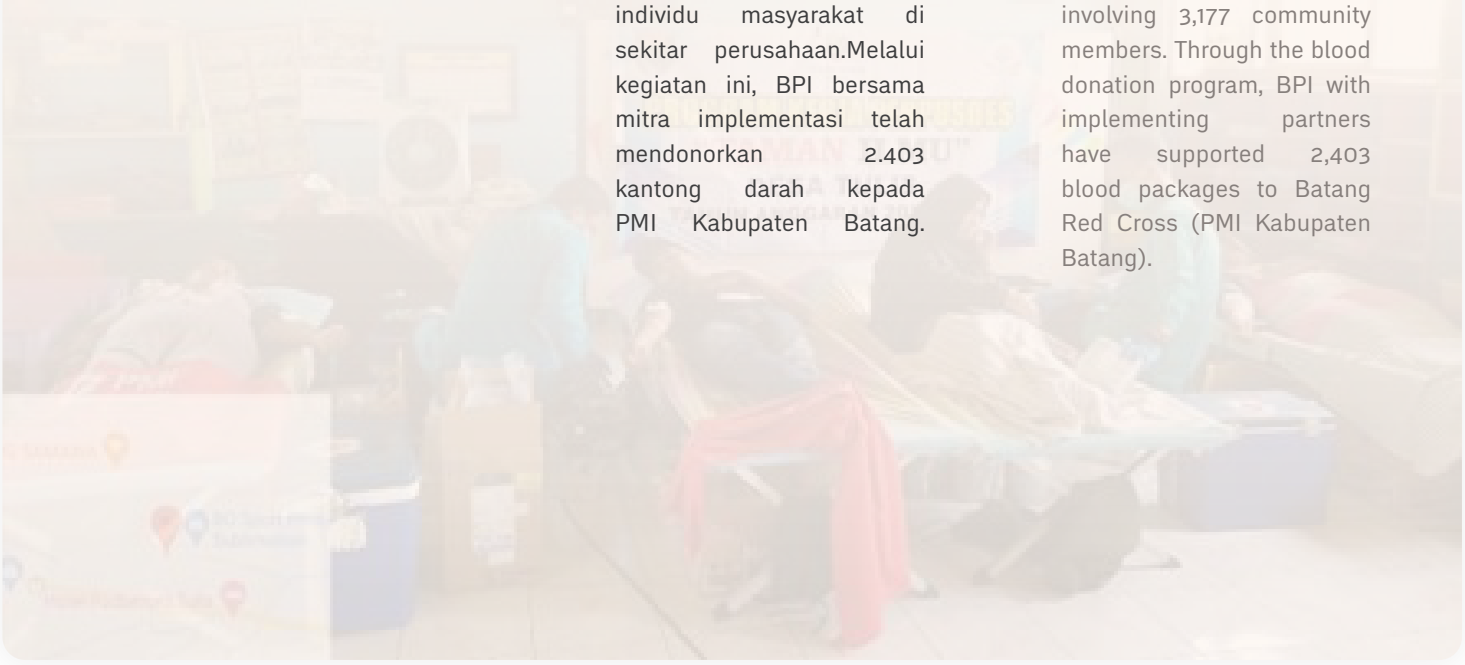
- Kegiatan Donor Darah BPI
  Kegiatan donor darah yang dilakukan BPI, telah dilaksanakan sejak tahun 2017 hingga sekarang dengan melibatkan 1.139 individu. Melalui kegiatan ini, BPI telah mendonorkan 841 kantong darah kepada PMI kabupaten Batang.

B. Blood Donation Program

- Blood Donation Program – BPI Employee
  BPI blood donation program has been implemented since 2017 up until now, involving 1,139 BPI employees. Through the blood donation program, BPI has supported 841 blood packages to Batang Red Cross (PMI Kabupaten Batang).

- Kegiatan Donor Darah Mitra Implementasi
  Kegiatan donor darah yang dilakukan mitra implementasi BPI dilaksanakan sejak tahun 2017 hingga sekarang dengan melibatkan 3.177 individu masyarakat di sekitar perusahaan.Melalui kegiatan ini, BPI bersama mitra implementasi telah mendonorkan 2.403 kantong darah kepada PMI Kabupaten Batang.

- Blood Donation by Village Library
  BPI blood donation program has also been implemented by BPI implementing partner of 14 village libraries since 2017 up until now, involving 3,177 community members. Through the blood donation program, BPI with implementing partners have supported 2,403 blood packages to Batang Red Cross (PMI Kabupaten Batang).



C. Program Ramadan

Sejak 2017 hingga sekarang, BPI melakukan serangkaian kegiatan menyambut bulan suci Ramadan bersama masyarakat desa sekitar proyek PLTU Jawa Tengah. Seperti halnya kegiatan pengecatan tempat ibadah, membersihkan peralatan sholat dengan melibatkan Kelompok Usaha Bersama (KUB) berbasis laundry, penyemprotan desinfektan di masjid maupun musholla, dan kegiatan keagamaan.

Dalam pelaksanaan semua kegiatan, BPI melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk melibatkan masyarakat desa setempat yang memiliki usaha lokal untuk pengadaan, dan penyaluran santunan sosial maupun paket sembako. Hal ini diharapkan dapat membantu perekonomian, dan kebutuhan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

D. Program Idul Adha

Sejak tahun 2013 hingga sekarang, BPI melakukan serangkaian kegiatan Idul Adha bersama masyarakat dengan mendukung peringatan Idul Adha. Pada Tahun 2022, BPI mendukung 15 hewan kurban terdiri atas 12 sapi, dan tiga kambing kepada warga di desa sekitar perusahaan.

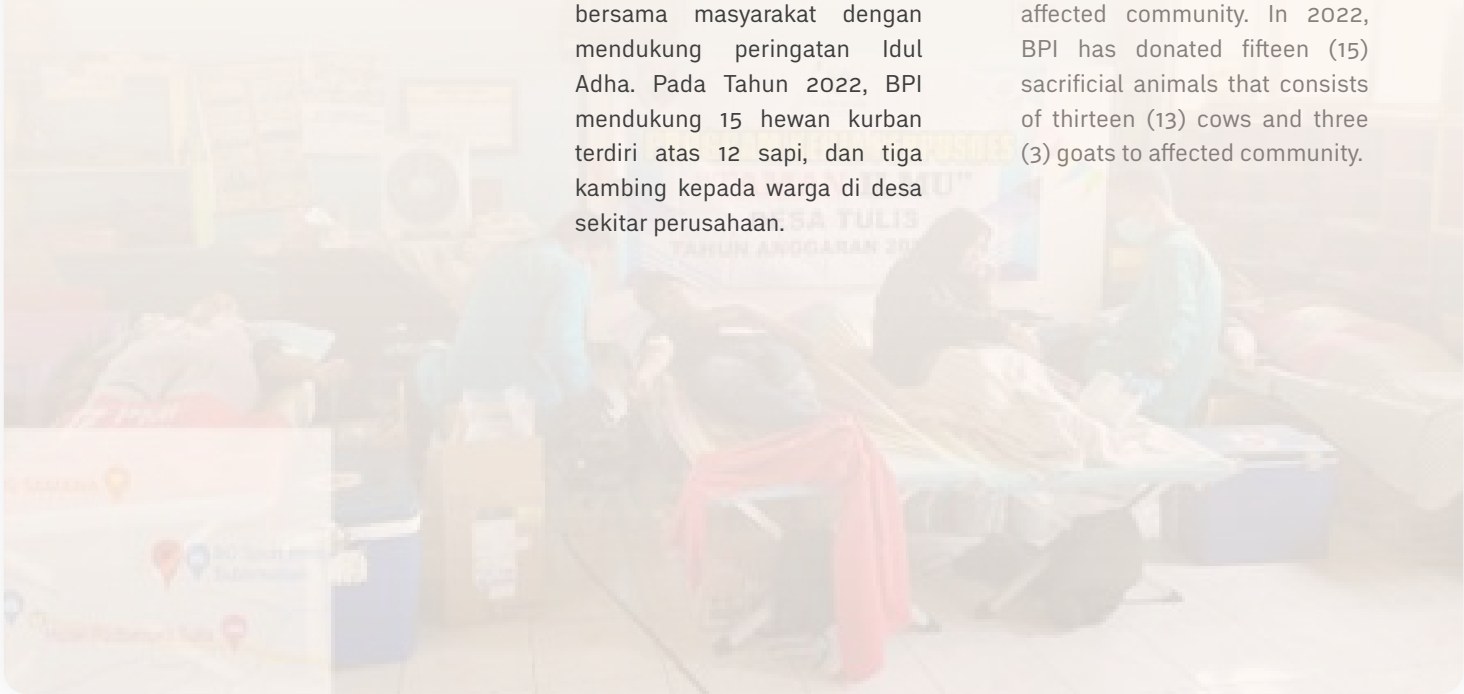
C. Ramadan Program

Consistently since 2017 until now, BPI has been implementing series of activities commemorating Ramadan holy month program with affected community surrounding BPI such as: mosques cleaning & re-painting involving BPI assisted laundry MEG, mosques disinfectant spraying and other religious activities.

During program implementation, BPI coordinated with village governments to involve affected communities who have local businesses associated with BPI Ramadan program, to optimally support their economic activities during Covid-19 pandemic.

D. Idul Adha Program

Consistently since 2013 until now, BPI has been implementing Eid Al-Adha program with affected community. In 2022, BPI has donated fifteen (15) sacrificial animals that consists of thirteen (13) cows and three (3) goats to affected community.



MONITORING DAN EVALUASI

LIVELIHOOD RESTORATION PLAN

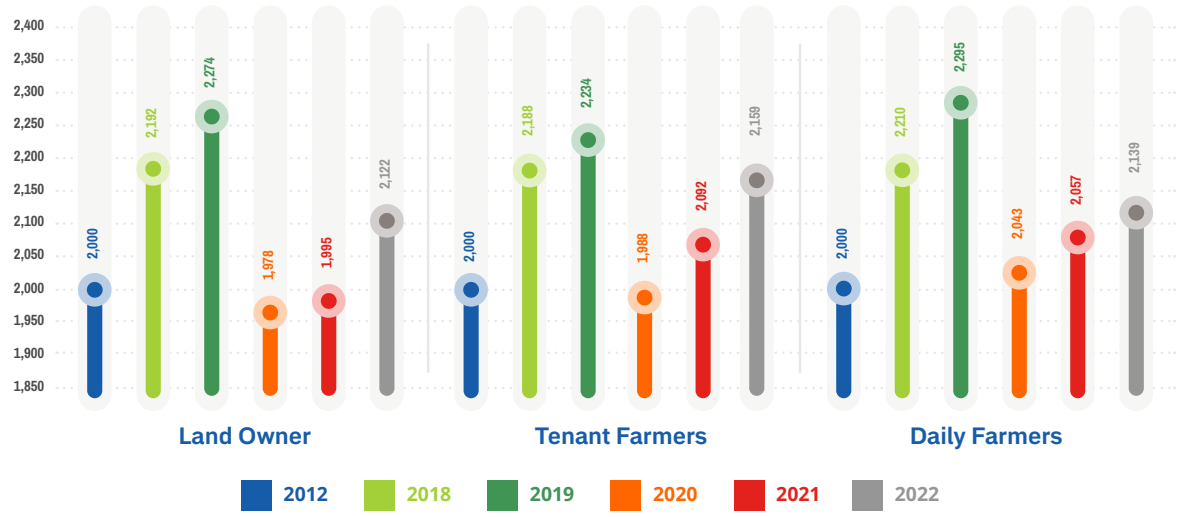
Secara umum indeks Sustainable Livelihood (SL) pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. baik berdasarkan kategori kelompok terdampak (Grafik II.1) maupun desa terdampak (Grafik II.2). Pada periode sebelumnya, sudah terdapat pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat secara perlahan yang mampu meningkatkan indeks SL. Hal tersebut dipengaruhi oleh semakin pulihnya kegiatan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19.

MONITORING AND EVALUATION

LIVELIHOOD RESTORATION PLAN

Survey result on Sustainable Livelihood (SL) in 2022 shows that in general, SL index tend to increase, either in affected group category or affected village category. During the prior period, there was a slight recovery in community economic activities which has been able to increase SL index. In 2022, the SL index has increased better due to recovery of community economic activities after the Covid-19 pandemic.

Indeks Rata-rata SL Berdasarkan Kategori Kelompok Terdampak
Index based on respondent category



Gambar di atas, menunjukkan bahwa indeks SL tahun 2022 pada semua kategori kelompok terdampak mengalami peningkatan secara perlahan dibandingkan tahun 2021. Dari tiga kategori kelompok terdampak, peningkatan indeks SL untuk LO meningkat paling signifikan dibandingkan DF dan TF.

Figure above shows that 2022 SL index across the affected group categories tend to increase compared to 2021 Between three categories, the SL index of LO shows the most significant increase, compared to DF and TF.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis lapangan, ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan indeks LO paling tinggi dibandingkan dua kategori kelompok terdampak lainnya. Pertama, mayoritas LO mengalami peningkatan pendapatan pasca pandemi Covid-19. Berbagai lini usaha atau bisnis LO di luar sektor pertanian seperti warung makan, warung kelontong, jasa penyedia air galon, dan laundry telah kembali berjalan optimal dalam mendatangkan keuntungan secara finansial.

According to field observation and analysis, some factors contribute to the significant increase of SL index among the LO compared to two other affected groups. First, most of LO's income increased after the Covid-19 pandemic. Various business lines of LO outside the agricultural sector, for instance food stalls, grocery stalls, gallon water supply services, and laundry has returned to running optimally in bringing financial benefits.

Kedua, adanya program pembentukan kelompok usaha oleh BPI sebagai bagian dari program demobilisasi bagi eks pekerja konstruksi PLTU Batang. Pasca beroperasinya PLTU Batang, setidaknya terdapat 743 orang yang terdiri dari 69 eks-pekerja kontruksi lokal dan 674 kerabat mereka yang telah merintis dan mengembangkan kelompok usaha (Bhimasena Power Indonesia: Laporan Program Tanggung Jawab Sosial 2022). Ketiga, banyak LO yang mengikuti program CSR BPI terutama koperasi simpan pinjam. Mereka merasakan dampak positif dari adanya layanan koperasi simpan pinjam sehingga dapat mengakses pinjaman tunai yang digunakan untuk mengembangkan bisnis atau usahanya.

Indeks SL untuk LO di semua desa meningkat. Indikator yang mempengaruhi peningkatan tersebut antara lain pendapatan per bulan, kapasitas untuk berusaha, kepemilikan tanah, dan tingkat pendidikan (lihat lampiran L.3.1). Sedikit berbeda dengan LO, indeks SL untuk DF meningkat karena adanya peningkatan akses jaminan kesehatan, kapasitas untuk bekerja, nilai ternak, pendapatan, dan kualitas rumah (lihat lampiran).

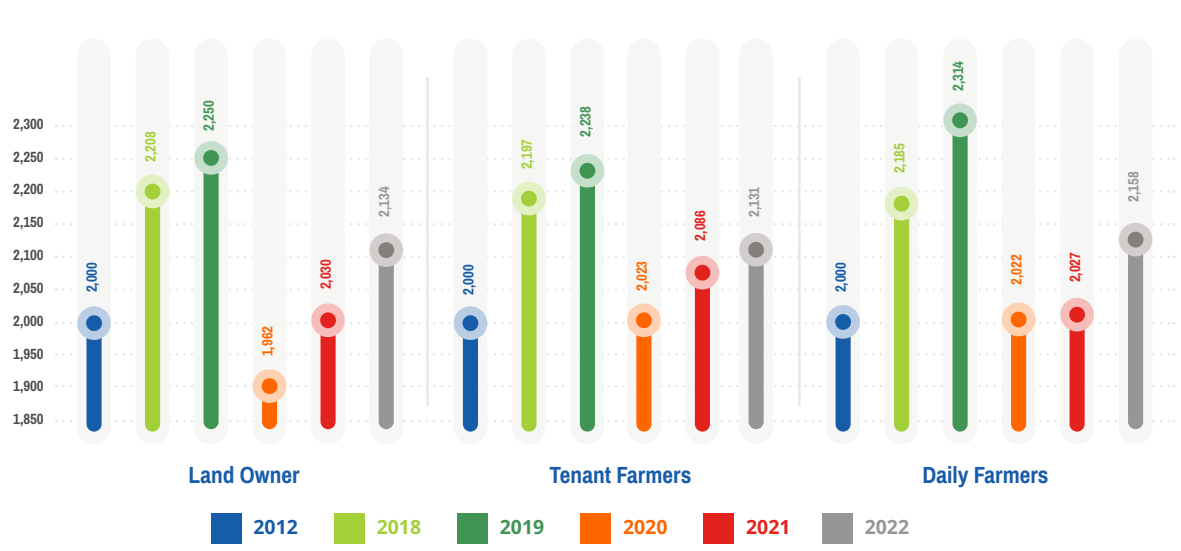
Sementara itu, hampir sama dengan DF, indeks SL untuk TF juga meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh mayoritas keterlibatan mereka dalam program LRP BPI seperti Kelompok Usaha Bersama (KUB), koperasi, dan pelatihan usaha ekonomi produktif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan untuk membuka usaha seperti warung kelontong, warung makan, dan jasa konveksi. Hal tersebut berdampak positif pada peningkatan aspek kehidupan TF, seperti kualitas rumah, kepemilikan barang elektronik, dan tingkat pendidikan (lihat lampiran L.4.1).

Second, business group establishment program BPI as part of the demobilization program for former Batang Power Plant construction workers. After the operation of Batang Power Plant, there were at least 743 people consisting of 69 ex-local construction workers, and 674 of their relatives who had started and developed business groups (Bhimasena Power Indonesia: Social Responsibility Program Report 2022). Third, many LO and their families participate in the BPI's CSR programs especially Saving and loan cooperative (KSP). They feel the positive impact of the existence of a savings and loan cooperative service so that they can access cash loans that are used to develop their business or business

The SL index for LO in all villages increased. Indicators influencing this increase include monthly income, business capacity, land ownership, and level of education (see Appendix L.3.1). Slightly different from the LO, the SL index for DF increased due to increased access to health insurance, capacity to work, the value of livestock, income, and quality of housing (see attachment).

Meanwhile, almost the same as DF, the SL index for TF also increased. This is influenced by the majority of their involvement in BPI's LRP programs such as Joint Business Groups (KUB), cooperatives, and productive economic business training. This is indicated by an increase in skills to open businesses such as grocery stalls, food stalls, and convection services. This had a positive impact on improving aspects of TF's life, such as housing quality, electronic goods ownership, and level of education (see attachment L.4.1).

Indeks Rata-rata SL Berdasarkan Kategori Desa Terdampak
Average SL index value based on village



Gambar di atas, menunjukkan bahwa indeks SL di tiga desa terdampak secara umum meningkat di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tertinggi terjadi di Ponowareng, diikuti Ujungnegoro dan Karanggeneng. Beberapa indikator yang mempengaruhi peningkatan indeks SL di ketiga desa meliputi: derajat kesehatan, tingkat keterampilan, kapasitas untuk bekerja, kapasitas untuk berusaha, peningkatan pendapatan, sarana transportasi kerja, dan kualitas rumah (lihat lampiran).

Pasca pandemi Covid-19, derajat kesehatan responden meningkat. Kini masyarakat telah menaruh perhatian lebih pada kepedulian dan kesiapsiagaan mereka dalam mencegah dan mengatasi problematika kesehatan. Peningkatan derajat kesehatan tidak lepas dari peran BPI dalam mengimplementasikan program CSR di bidang kesehatan, mulai dari program Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terutama bagi lansia, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), jambanisasi dalam rangka Kampanye Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Sistem Pengelolaan Air Limbah, serta Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Secara umum, indikator tingkat keterampilan juga memiliki kontribusi dalam meningkatkan indeks SL di semua desa. Beberapa keterampilan yang dimiliki oleh responden dan anggota keluarga berasal dari program pelatihan yang difasilitasi oleh BPI, seperti pelatihan menjahit dan wirausaha. Selain itu, bagi responden yang pernah bekerja di kontraktor pembangunan PLTU Batang, mereka telah memperoleh dan menguasai berbagai keterampilan dalam hal pengelolaan administrasi perkantoran, penanganan keamanan, mengemudi kendaraan pengangkut material, hingga keterampilan di bidang konstruksi bangunan. Berbagai keterampilan kerja tersebut sangat berguna bagi mereka sebagai bekal untuk mengakses lapangan kerja dan membuka usaha, baik di sekitar PLTU Batang maupun di luar kota.

Figure above, shows that SL index in three affected villages in 2022 tend to increase in general compared to 2021. Highest increase was observed in Ponowareng, followed by Ujungnegoro and Karanggeneng. Some of the indicators influencing the increase in the SL index in the three villages include health status, skill level, capacity for work, capacity for business, increase in income, means of transportation for work, and quality of housing (see attachment)..

After the Covid-19 pandemic, the respondent's level of health condition tends to increase. Community members pay more attention to community concern and preparedness in preventing and handling health related problems. The increase of community's level of health in part was aided by a number of programs such as Additional Food Program (PMT) especially for the elderly member of the community, Clean and Healthy Life Program (PHBS), Open Defecation Free (ODF) campaign, water waste management system, and Family Medicinal Herbs Garden (TOGA)

In general, skill level also contributed to SL index increase in all of the villages. Some of the respondents and their family acquired skills from training programs from BPI, such as sewing, cooking, and entrepreneurship. Furthermore, respondents who worked in the Batang Power Plant construction program acquired various skills such as administrative skills, security handling, heavy vehicle driving, construction skills, and gardening. These skills are useful as they serve as work expertise to access employment or start a business, either around Batang Power Plant or in other areas.

SURVEY MONITORING AMDAL (RKL-RPL)

- Dalam rangka mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan. BPI secara rutin melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai wujud pemenuhan laporan pelaksanaan izin lingkungan.
- Kegiatan pemantauan pelaksanaan Izin Lingkungan pada tahun 2022 dilakukan dengan bekerjasama dengan PT Sri Bangun Buminintya Jakarta
- Khusus pemantauan aspek sosial, ekonomi, dan budaya dilakukan setiap 3 bulan sekali.
- Kegiatan pemantauan aspek ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 305 responden dan berbagai tokoh masyarakat.

1. Partisipasi Masyarakat Mengikuti Kegiatan Peningkatan Keterampilan

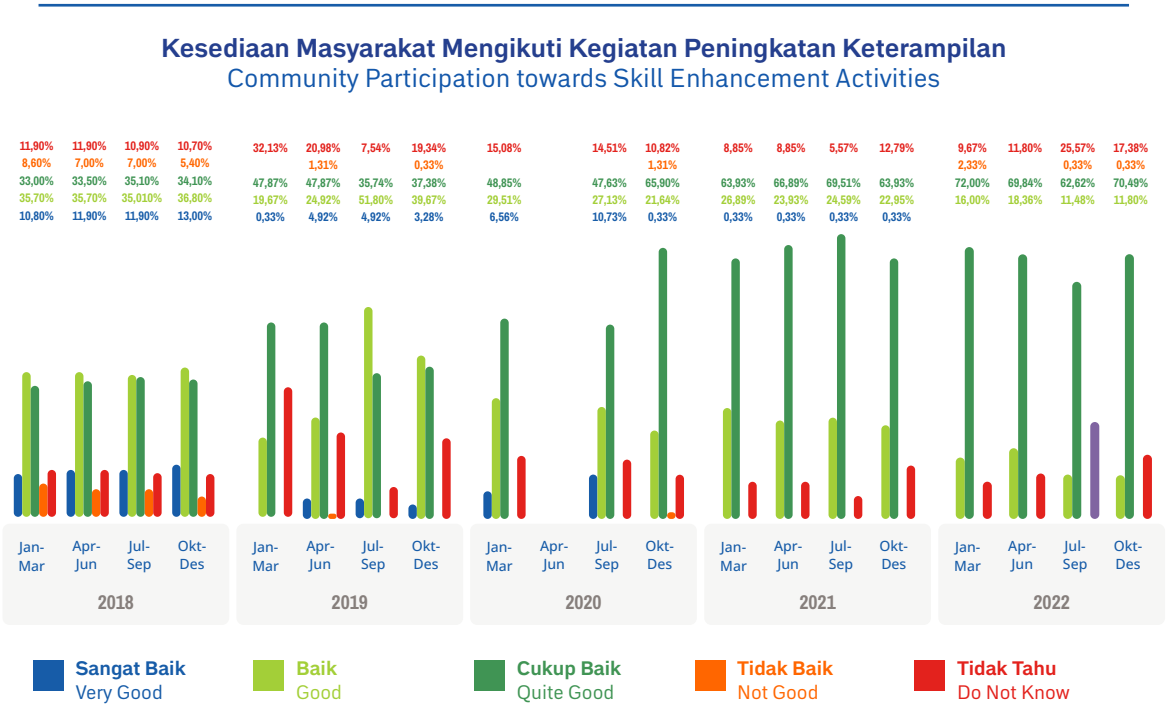
ENVIRONMENTAL IMPACT ASSESMENT MONITORING SURVEY (RKL-RPL)

- To determine implemented environmental management effectiveness, on a regular basis BPI conducts environmental management monitoring survey (RKL-RPL) as compliance manifestation report to authority.

- Environmental management monitoring survey during 2022 was cooperated with PT Sri Bangun Buminitya Jakarta.
- Specifically on monitoring in social, economic, and cultural aspect every 3 months.
- These monitoring were conducted through interview using questionnaire and in-depth interview to 305 respondents from various community leaders.

1. Community Participation in Skills Improvement Activities

Penilaian kesediaan masyarakat mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan
Community engagement assessment in skill improvement activity



Persentase terendah terjadi pada periode pemantauan Januari-Maret 2019, yaitu sebesar 67,87%, sedangkan persentase tertinggi pada periode pemantauan Juli-September 2021, yaitu sebesar 94,43%.

The lowest percentage occurred in the January-March 2019 monitoring period, which was 67.87%, while the highest percentage occurred in the July-September 2021 monitoring period, which was 94.43%.

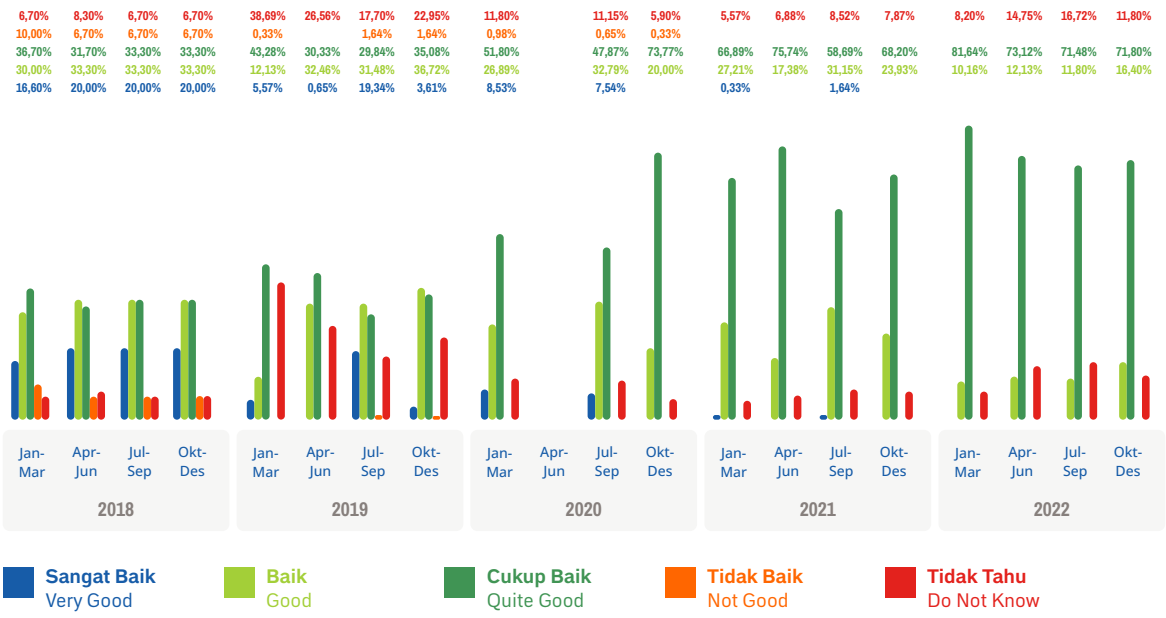
Pada periode Juli-September 2022 responden yang menyatakan “Baik dan Cukup Baik” adalah sebesar 74,10% dan pada periode Oktober-Desember 2022 adalah sebesar 82,69%

In the July-September 2022 period, 74.10% said “Good and Fairly Good” and 82.69% in the October-December 2022 period.

2. Penilaian Terhadap Program Fasilitasi Wirausaha Baru

2. New Entrepreneurship Facilitation Program Assesment

Penilaian terhadap program fasilitasi wirausaha baru
New entrepreneurship facilitation program assessment



Responden yang memberikan penilaian “Baik, dan Cukup Baik” pada pemantauan periode Juli-September 2022 sebanyak 83,28% dan pada periode Oktober-Desember 2022 sebanyak 88,20%. Responden yang menjawab “Baik, dan Cukup Baik” adalah responden yang merasa mendapatkan bantuan dan fasilitasi wirausaha baru, tidak hanya pada periode ini, namun sejak periode-periode sebelumnya.

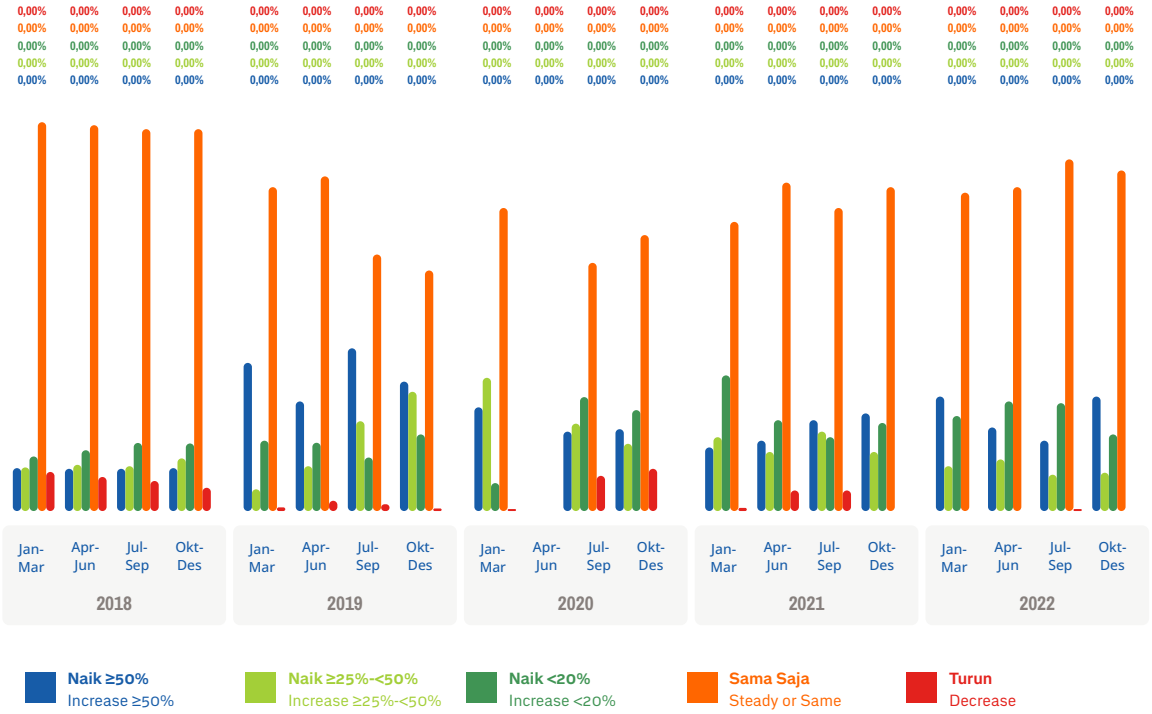
During the monitoring period July-September 2022, 83.28% and in the October-December 2022 period as much as 88.20% of respondents gave an assessment of “Good, and Adequate”. Respondents who answered “Good, and Fairly Good” were respondents who felt they had received assistance and facilitation for new entrepreneurs, not only in this period, but since previous periods.

3. Perubahan Pendapatan Usaha

3. Changing Income Level

Perubahan Pendapatan Usaha
Changing Income Level

Perubahan Tingkat Pendapatan Selama Tahap Konstruksi
Changes of Income Level during Construction Phase



Sejak pemantauan tahun 2019 sampai dengan pemantauan periode Juli-September 2022, secara umum persentase responden yang menyatakan ada "Kenaikan Pendapatan <25%, ≥25%-<50%, hingga >50%" selama tahap konstruksi cenderung naik dibandingkan pada saat awal pemantauan di tahun 2018. Secara keseluruhan, pada periode Juli-September 2022 responden yang menyatakan adanya kenaikan pendapatan selama tahap konstruksi adalah sebesar 38,03% dan periode Oktober-Desember 2022 sebesar 40,33%.

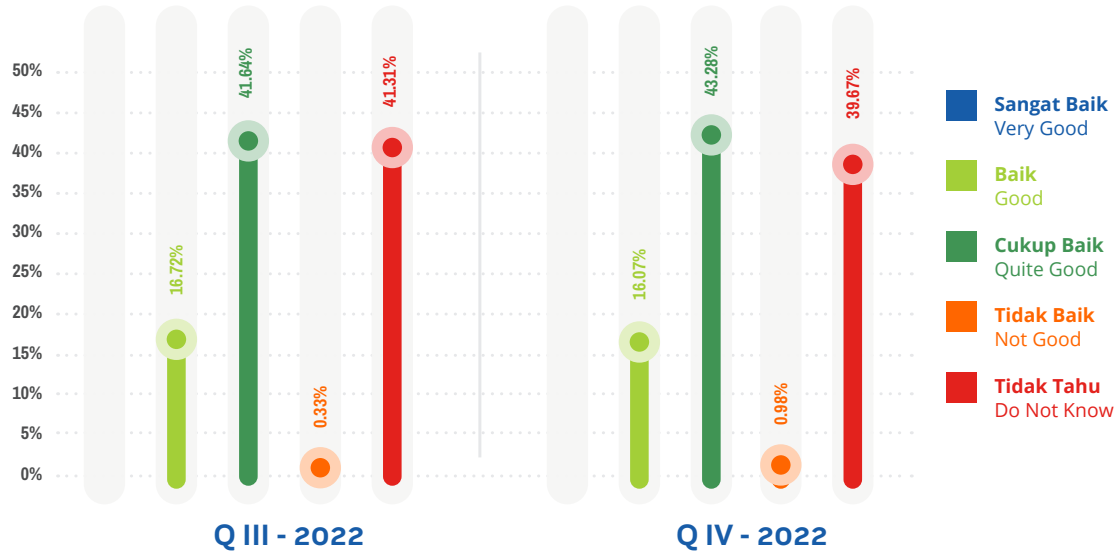
Since monitoring in 2019 until the monitoring period July-September 2022, generally respondents who stated that there was an "Increase in incomes by <25%, ≥25%-<50%, to >50%" during the construction phase tended to increase compared to at the start of monitoring in 2018. Overall, in the July-September 2022 period respondents stated that there was an increase in income during the construction phase numbered 38.03% and 40.33% in the October-December 2022 period.

4. Intensitas Pelaksanaan Program Pengembangan CSR pada Tahap Operasional

4. Intensity of CSR Development Program Implementation at the Operational Stage

Implementasi Program CSR
CSR Program Implementation

Pelaksanaan Program Pengembangan CSR yang Dilakukan oleh Pelaku Usaha
Implementation of CSR Development Programs Carried Out by Business Actors



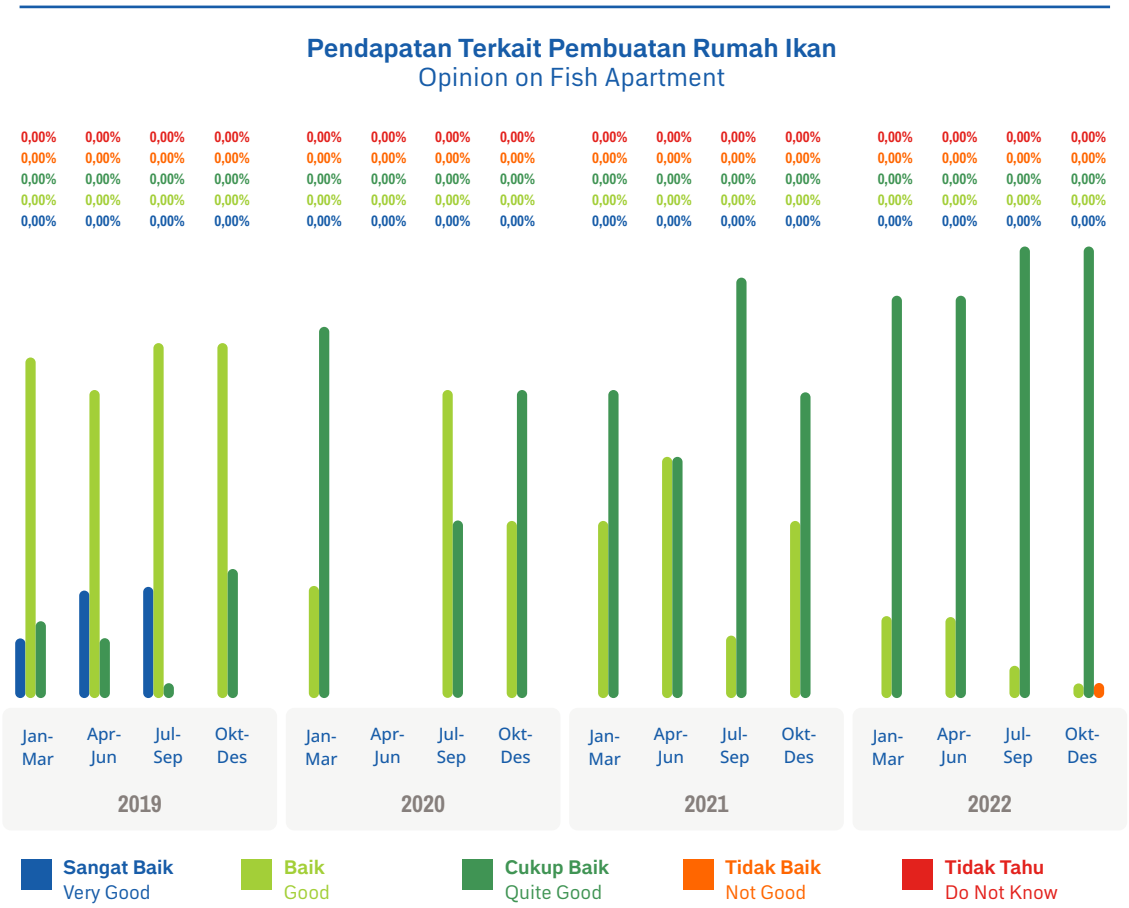
Berdasarkan hasil survei, 58,36% responden periode Juli-September 2022 dan 59,35% responden periode Oktober-Desember 2022 memberikan tanggapan yang baik dan memadai terhadap pelaksanaan program CSR.

According to the survey results, 58.36% of respondents the July-September 2022 period and 59.35% of respondents in the October-December 2022 period gave good and adequate responses to the implementation of CSR programs.

5. Pendapat Tentang Rekayasa Rumah Ikan

5. Opinion on The Fish Apartment Engineering

Pendapat Terkait Pembuatan Rumah Ikan
Opinion on Fish Apartment



Seluruh responden atau hampir seluruh responden sejak awal pemantauan yaitu periode Januari-Maret 2019 sampai dengan periode Oktober-Desember 2022 menyatakan bahwa rekayasa rumah ikan yang didukung oleh pelaku usaha "Sangat Baik, Baik, dan Cukup Baik". Menurut responden penilaian "Sangat Baik, Baik, dan Cukup Baik" tersebut dikarenakan keberadaan rumah ikan menjadi tempat ikan berkumpul, menjadi tempat ikan bertelur, ikan menjadi lebih banyak dan rumah ikan menjadi spot mencari ikan.

Rumah ikan yang dibangun oleh pelaku usaha berbeda dengan rumpon. Rumpon merupakan alat bantu pengumpul ikan dalam proses penangkapan ikan sedangkan rumah ikan (fish apartment) memiliki fungsi sebagai tempat memijah (spawning ground) bagi ikan-ikan dewasa dan/atau areal perlindungan, asuhan, dan pembesaran bagi telur, larva, serta anak-anak ikan (nursery ground) yang bertujuan untuk memulihkan ketersediaan (stok) sumberdaya ikan.

Since the beginning of monitoring (January-March 2019) until period of October-December 2022, all respondents (100%) stated "Very Good, Good, and Quite Good" on fish apartment engineering supported by The Initiator. According to respondents, the "Very Good, Good and Quite Good" rating were given because the fish apartments were places for the gathering of fish, the spawning of fish, increase in quantity of fish, and were spots for fishing.

Fish apartments built by the Initiator are different from FAD. FAD is a tool to help collecting fish in the process of catching fish while the fish apartment has a function as spawning ground for adult fish and / or the area of protection, care and rearing for eggs, larvae, and juveniles (nursery ground) which aims to restore the stock of fish resources. Fish apartments are preserving nature, so they are not accompanied by fishing gear like a FAD.

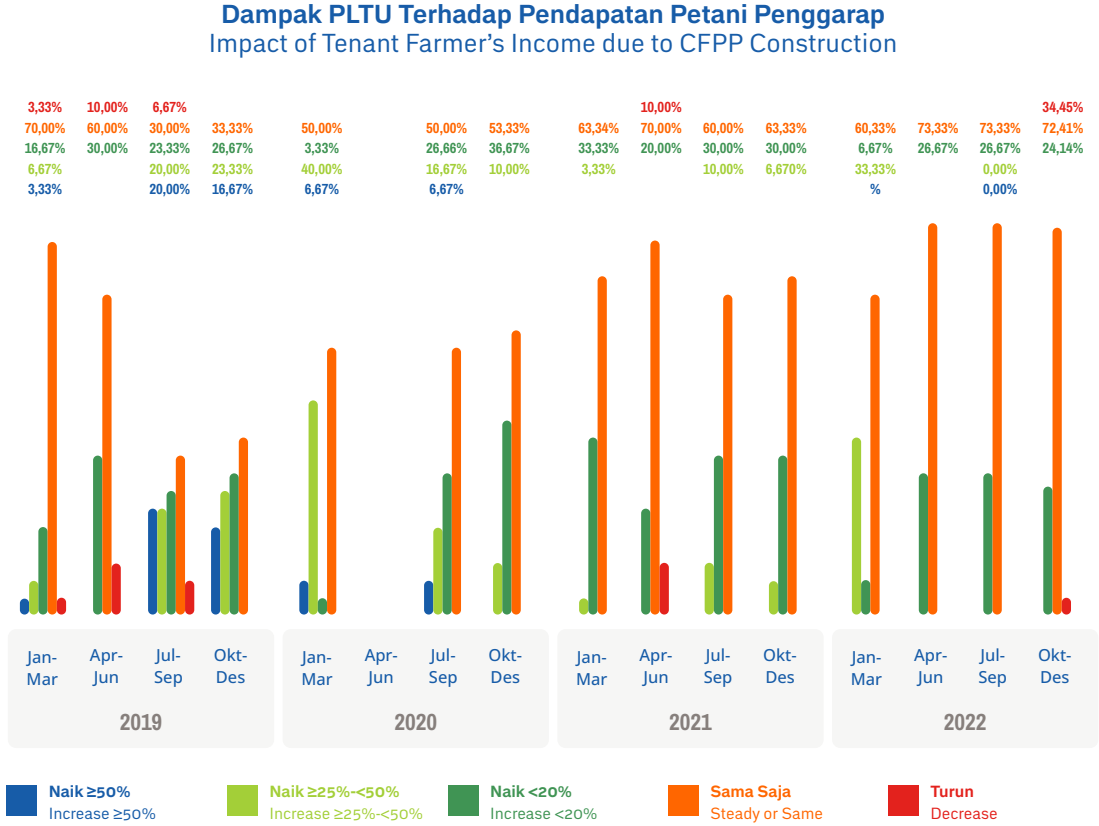
Fish apartment bersifat menjaga kelestarian, oleh karenanya tidak diiringi oleh alat tangkap seperti halnya rumpon. Fish apartment diharapkan dapat merubah paradigma nelayan yang semula melaut untuk mencari ikan berubah melaut untuk menangkap ikan, karena keberadaan fish apartment memberikan lokasi penangkapan yang pasti, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya operasional.

Fish apartment is expected to change the paradigm of fishermen from initially go to sea to look for fish to go to sea to catch fish, because the existence of fish apartments provides a definite fishing location, to save time and operational costs.

6. Dampak Terhadap Pendapatan Petani Penggarap

6. Impact to Tenant Farmer Income

Dampak terhadap pendapatan petani penggarap
Impact on tenant farmer income



Sehubungan dengan perubahan pendapatan, kecenderungan yang disampaikan oleh sebagian petani penggarap pada tiap periode pemantauan adalah bahwa pendapatan petani penggarap cenderung naik, dan sebagian lagi menyatakan bahwa pendapatannya sama saja baik sebelum ada kegiatan pembangunan PLTU maupun setelah ada kegiatan pembangunan PLTU.

With regards to the change of income, the trend stated by the tenant farmers during each monitoring period was their income tends to increase, and some others stated that their income remained the same either before or after the construction of the power plant activities.

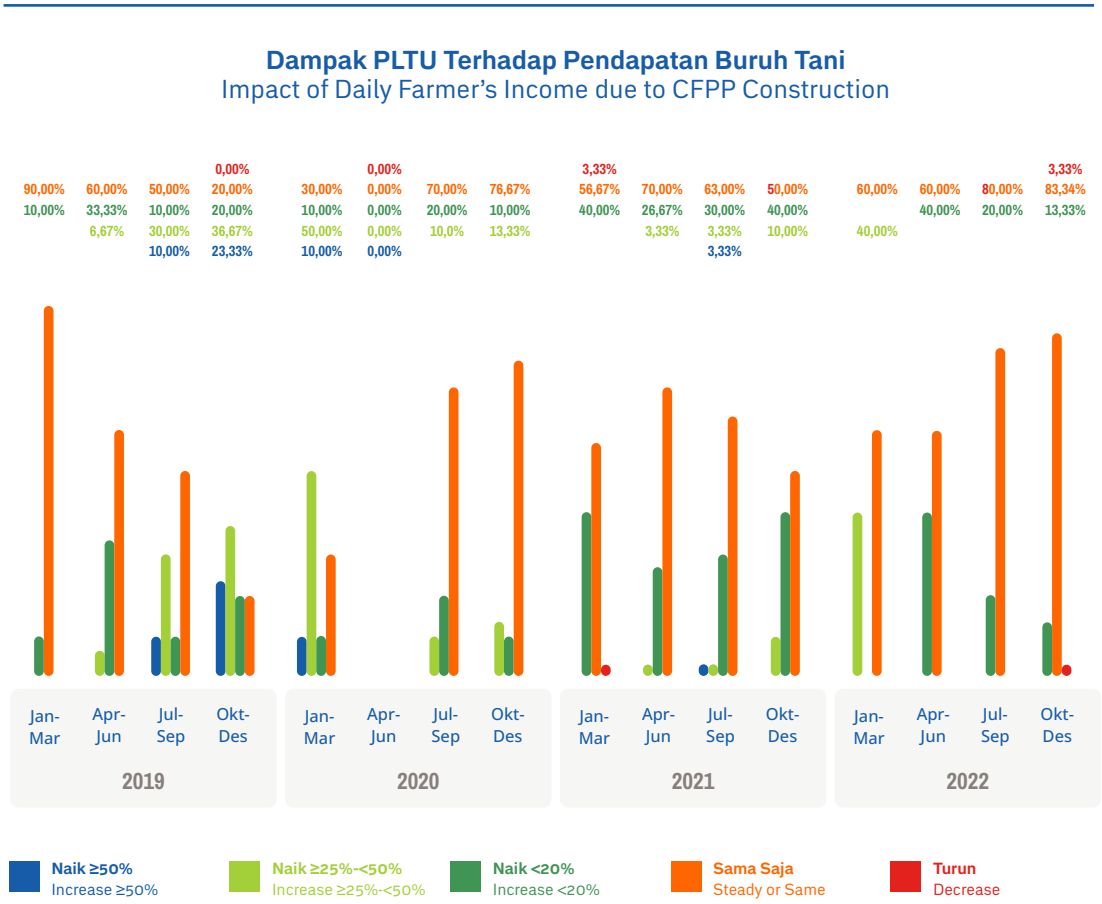
Menurut responden yang menyatakan bahwa pendapatan petani penggarap mengalami kenaikan dikarenakan ada petani penggarap yang bekerja di PLTU atau ada anggota keluarganya yang bekerja di PLTU.

According to respondents, the income of tenant farmers had increased because there were tenant farmers working at the Batang Power Plant or their family members working at the Batang Power Plant.

7. Dampak terhadap Pendapatan Buruh Tani

7. Impact on Daily Farmer Income

Dampak Terhadap Pendapatan Buruh Tani
Impact to Daily Farmer Income



Sehubungan dengan perubahan pendapatan, sebagian buruh tani menyampaikan bahwa pendapatannya naik, namun sebagian besar menyatakan bahwa pendapatannya sama saja baik sebelum ada kegiatan pembangunan PLTU maupun setelah ada kegiatan pembangunan PLTU.

Regarding the change in income, some farm workers added that their income had increased, but most of them stated that their income was the same both before the power plant construction activity and after the Batang power plant construction activity.

Buruh tani yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang memiliki anggota keluarga bekerja di PLTU atau buruh tani yang membuka usaha sendiri.

Farm workers who stated that their income was increasing were whose family members worked on the Power Plant construction project or farm workers who had already opened new businesses.

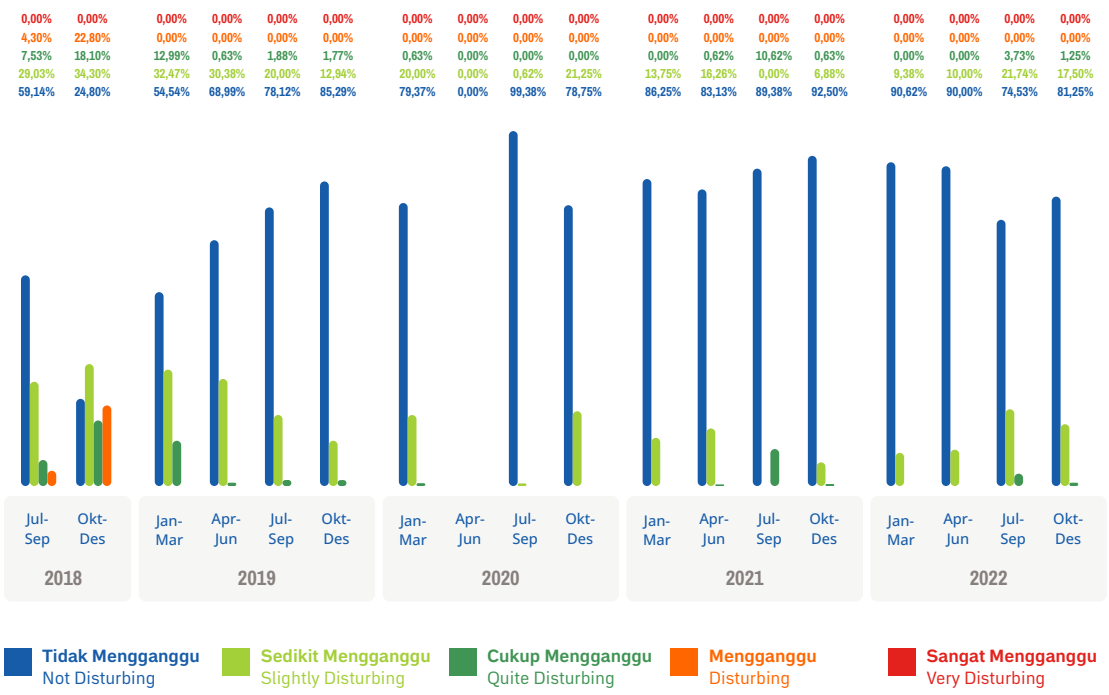
Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja adalah responden yang tidak bekerja di PLTU atau pekerjaannya tidak terkait kegiatan PLTU dan responden yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja di proyek pembangunan PLTU karena terkendala keahlian serta usia yang dipersyaratkan

Respondents who stated that their income was just the same was respondent who did not work on Batang Power Palnt, or the job did not relate with Batang Power Plant activity and respondent that did not have the opportunity to work on the power plant construction project because of the constraints on expertise and age.

8. Pengaruh Kegiatan PLTU Batang Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat di Masa Mendatang

8. Effect of Batang Power Plant Project on Future Public Health Problems

Dampak Kegiatan PLTU Batang Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat
Trend of Batang Power Plant Activity Impact to The Future Public Health Problem of Community



Persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa kegiatan PLTU Batang "Tidak Mengganggu" kesehatan di masa yang akan datang cenderung terus meningkat. Pada periode pemantauan Januari-Juni 2018, sebanyak 59,14% responden menyatakan bahwa kegiatan PLTU Batang "Tidak Mengganggu" kesehatan di masa yang akan datang. Pada periode pemantauan terakhir, yaitu Juli-September 2022, jumlah responden yang menyatakan bahwa kegiatan PLTU Batang "Tidak Mengganggu" kesehatan dimasa yang akan datang meningkat menjadi 74,53% dan pada periode Oktober-Desember adalah 81,25%.

Public perception arguing that the Batang Power Plant project was "Not Disturbing" health in the future tends to increase. In period of January-June of 2018 was 59.14% respondents stated that the Batang Power Plant project was "Not Disturbing" health in the future. At last monitoring in the period July-September 2022, number of respondents stated that the Batang Power Plant project was "Not Disturbing" health in the future was increased to 74.53% and in the October-December period it was 81.25%.

PENGHARGAAN DAN APRESIASI TERHADAP PROGRAM CSR

ACKNOWLEDGEMENT & APPRECIATION FOR CSR PROGRAM

Penghargaan dari Pemerintah Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia – Kategori Program Kesehatan, dan Ekonomi

Appreciation from Central Government: Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration – Health, and Economic Program Categories

Penghargaan diterima pada 23 Juni 2022, di Ruang Pertemuan Hotel JS Luwansa Jakarta yang diserahkan langsung oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi - Bapak Abdul Halim Iskandar

Award has received on 23 June 2022, at JS Luwansa Jakarta Hotel meeting room handed over by Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration – Mr. Abdul Halim Iskandar



Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah – CSR Award 2022

Appreciation from Central Java Provincial Government – CSR Award 2022

Penghargaan diterima pada 13 Desember 2022, di Gedung Gradhika Bhakti Praja Semarang yang diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Tengah – Bapak H. Ganjar Pranowo, S.H, M. IP

Award has received on 13 December 2022, at Gradhika Bhakti Praja Semarang handed over by Central Java Governor – Mr. H. Ganjar Pranowo, S.H, M. IP



Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Batang – Kategori Komitmen, Dedikasi, Kerjasama, dan Kontribusi Dalam Pelestarian Pendonor Darah Serta Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat

Appreciation from Batang District Government – Blood Donation Program Regularly for Humanity National Program and Community-Based Disaster Risk Reduction Program Category

Penghargaan diterima pada 4 Juli 2022, di Aula PMI Kabupaten Batang, diserahkan langsung oleh Penjabat Bupati Batang - Dra. Lani Dwi Rejeki, M.M.

Award has received on 4 July 2022, at Batang Red Cross Indonesia hall, handed over by Acting Bupati of Batang regency – Mrs. Dra. Lani Dwi Rejeki, M.M.



Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Batang – Kategori Penurunan, dan Pencegahan Stunting Dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-58 Tahun 2022

Appreciation from Batang District Government – Stunting Reduction and Prevention Category in Commemorating of 58th National Health Day (HKN) 2022

Penghargaan diterima pada 12 November 2022, di Public Safety Center (PSC) Kabupaten Batang, diserahkan langsung oleh Penjabat Bupati Batang - Dra. Lani Dwi Rejeki, M.M.

Award has received on 12 November 2022, at Public Safety Center (PSC) Batang, handed over by Acting Bupati of Batang regency – Mrs. Dra. Lani Dwi Rejeki, M.M.



Penghargaan dari Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) – Kategori Konservasi Biodiversitas Berbasis Masyarakat, Promosi Kesehatan Masyarakat, dan Pengembangan Ekonomi

Appreciation from Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) – Community- Based Biodiversity Conservation, Public Health Promotion, and Economic Development Program Categories

Penghargaan diterima pada 7 September 2022, di Hotel Gumaya Semarang
Award has received on 7 September 2022, at Gumaya Hotel Semarang



Penghargaan dari Jawa Pos Radar Pekalongan Award – Kategori Perusahaan dengan Komitmen dan Tanggung Jawab Sosial Tinggi

Appreciation from Jawa Pos Radar Pekalongan Award – Social Responsibility Commitment Category

Penghargaan diterima pada 9 September 2022, di Gedung Gradhika Bhakti Praja Semarang
Award has received on 9 September 2022, at Gradhika Bhakti Praja Semarang





PT BHIMASENA POWER INDONESIA

Kantor Jakarta
Jakarta Office

Gedung Menara Karya Lt. 29, Unit F,G, H.
Jl, H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2,
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan,Jakarta
Indonesia

Phone: +6221 8065 9988
Fax: +6221 8065 9989
Email: contact@ptbpi.co.id

Kantor Batang
Batang Office

Jl. Raya Bakalan-Ujungnegoro, KM 5
Desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman
Kabupaten Batang,
Jawa Tengah 51216
Indonesia

Phone: +62 285 292 5000
Fax : +62 285 292 5001